*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru Seni Musik**
**untuk SMA/SMK Kelas X**

**Penulis**
Henry Pranoto
Christy Rahma Septiani

**Penelaah**
Rien Safrina
Iwan Budi Santoso

**Penyelia**
Pusat Kurikulum & Perbukuan

**Ilustrator/Desainer**
Alethea Laras Kinanti

**Penyunting**
Alethea Laras Kinanti

**Penerbit**
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-300-1 (jilid lengkap)
978-602-244-301-8 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf EB Garamond 10/12 pt, Google.
xii, 252 hlm.: 17.6 x 25 cm

## *Kata Pengantar*

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang membawa semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

## *Prakata*

Penulisan buku pelajaran musik kelas X ini dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi para guru seni musik dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar musik bagi para peserta didik kelas X di seluruh Indonesia. Dengan demikian, guru dan peserta didik dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bermusik. Selain mengembangkan kemampuan bermusik, Buku Panduan ini juga bertujuan untuk membantu perkembangan keterampilan dasar bermusik (*soft skills*) bagi para peserta didik, baik secara individu maupun berkelompok. Keterampilan *soft skills* bermusik yang dipelajari meliputi 7 unsur penting yaitu: kemampuan menghafal dan konsentrasi tinggi dalam bermusik; kedisiplinan dan kesabaran dalam bermusik; kemampuan bekerjasama dan beradaptasi; komunikatif; manajemen waktu; pantang menyerah dan bertanggung jawab; serta sikap terbuka terhadap kritik dan saran.

Buku panduan musik ini diharapkan dapat digunakan para guru untuk membantu peserta didik membentuk dan membangun kepribadian yang positif, serta ber-kebhinekaan global yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila sebagaimana tertera dalam Profil Pelajar Pancasila. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal, maka buku panduan musik ini dibagi menjadi 5-unit pembelajaran yaitu:

1. Eksplorasi Bunyi dalam Musik
2. Eksplorasi Bentuk Struktur dan *Genre* Musik
3. Menciptakan Musik Sederhana
4. Manajemen Pertunjukan Musik
5. Apresiasi Musik

Tim penulis Buku Panduan Guru Seni Musik SMA/SMK Kelas X berharap agar buku panduan ini dapat membantu para guru seni musik dalam mempersiapkan proses belajar-mengajar dan memberikan pengalaman bermusik bagi para peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki pengalaman bermusik yang menarik, tepat guna, dan terkini. Penulis juga berharap agar buku panduan musik ini dapat menginspirasi para guru musik untuk secara aktif menghasilkan ide-ide bermusik yang

kreatif dalam mengembangkan minat dan bakat bermusik para peserta didik, dengan memperhatikan tingkat pertumbuhan keterampilan dasar bermusik (*soft skills*) dari para peserta didik yang mereka bina. Dengan demikian, para peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar bermusik yang positif dan membangun melalui: pengalaman pendidikan langsung (*firsthand musical experience*) yang diberikan oleh para guru musik dengan materi bermusik yang menarik. Para peserta didik diharapkan dapat senantiasa menumbuhkan kecintaan dan kegemaran mereka untuk belajar bermusik secara terus menerus dan berkesinambungan (*lifelong musical learning*). Hal ini merupakan cerminan dari pengalaman positif dalam proses belajar-mengajar musik yang mereka peroleh di dunia pendidikan (*lifelong musical experience*).

Semarang, Februari 2021

Tim Penulis

*Daftar Isi*

## *Daftar Gambar*

*Daftar Tabel*

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN KEBUDAYAAN**
**REPUBLIK INDONESIA, 2021**
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis: Henry Pranoto dan Christy Rahma Septiani
ISBN: 978-602-244-301-8 (jil.1 )

# UNIT 1

---

# EKSPLORASI BUNYI DALAM MUSIK

*Unit 1 :*

Eksplorasi Bunyi dalam Musik

Rekomendasi alokasi waktu 8 x 45 menit

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan bunyi yang didengar dengan mengeksplorasi teknik permainan beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) menggunakan media pendengaran.
2. Peserta didik dapat bekerja sama dalam mengkolaborasikan berbagai unsur bunyi-musik dalam sebuah harmonisasi karya musik yang indah.
3. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik yang berdampak pada diri sendiri, orang lain, dan alam semesta
4. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan tingkat musikalitas Peserta didik dapat menerapkan konsep pertunjukan musik dengan kreatif.

*Deskripsi Pembelajaran*

Pada tahap pembelajaran unit pertama ini, peserta didik belajar mengeksplorasi berbagai sumber bunyi musik (suara alat-alat musik maupun benda-benda yang dapat menghasilkan sumber bunyi musik yang lain). Mereka dapat mengeksplorasi jenis-jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone,* dan *electrophone*), jenis-jenis alat musik berdasarkan cara memainkannya (alat musik tiup, gesek, petik, pukul, tekan), maupun jenis-jenis alat musik lain yang dapat dijumpai di lingkungan tempat tinggal mereka.

Dengan mengeksplorasi bunyi dari alat-alat musik, peserta didik dapat memahami karakter suara, cara memainkan, dan proses mekanisme produksi bunyi-musik tersebut. Dengan demikian, mereka dapat memahami dan merefleksikan suara-suara yang dihasilkan lewat kejadian-kejadian alam (situasi bencana alam, gunung meletus, kebakaran, dan lain-lain) yang direkam/dituliskan dalam bentuk musik.

Dengan proses mengeksplorasi bunyi musik dengan panduan guru, para peserta didik dapat memahami makna dari bunyi musik yang mereka dengar. Peserta didik dapat mengimitasi bunyi musik yang didengar dan memainkan/

menghasilkan bunyi-musik dengan teknik yang baik, kreatif, dan inovatif. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan secara mandiri dan berkelompok. Guru dapat memandu peserta didik dalam membuat sebuah karya musik yang terencana, terstruktur, dan tersajikan dengan baik. Peserta didik harus tetap memperhatikan unsur-unsur keindahan dan kontekstualisasi musik. Hal ini disesuaikan dengan konteks suara dari bunyi-musik yang didengar, dipilih, dan dipelajari agar dapat mereplikasikan suara-suara kejadian ataupun peristiwa alam dalam bentuk sebuah pertunjukan musik.

Panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dengan kondisi sekolah, sarana prasarana, kondisi pembelajaran, dan talenta para peserta didik yang diajar. Bentuk dan model pembelajaran lain yang dapat digunakan oleh guru, dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran di setiap unit pembelajaran yang diberikan.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran unit 1 ini, maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran untuk delapan kali tatap muka, yang akan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok kegiatan. Masing-masing kelompok kegiatan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan.

Setiap pertemuan pembelajaran adalah 45 menit, dengan panduan kegiatan dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

1. *Proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 1, peserta didik mengenali dan mempelajari suara bunyi-musik yang dapat didengar dalam pengalaman hidup sehari-hari. Guru memperkenalkan jenis-jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone*, dan *electrophone*).

b. Pada panduan kegiatan pembelajaran 2, guru memperkenalkan jenis-jenis alat musik berdasarkan cara memainkannya (alat musik tiup, gesek, petik, pukul, tekan), dan jenis-jenis alat musik yang lain yang dapat dijumpai sehari-hari.

c. Dalam proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi pengalaman bunyi dalam bermusik agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan

bermusik dari peserta didik. Hal ini dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman (*experiential learning*) dan pembelajaran dari proses menemukan (*discovery learning*) bagi para peserta didik.

d. Proses eksplorasi musik dapat dilakukan dengan mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Melalui contoh-contoh karya musik tersebut, peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang unsur-unsur musik (ritme, irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik). Dengan demikian, mereka dapat memahami keterkaitan dari bunyi peristiwa-peristiwa alam tersebut dengan bunyi yang dihasilkan dari permainan alat-alat musik yang dipelajari. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik dalam menyadari/mengimitasi bunyi-musik yang dipelajari. Para peserta didik dapat menyadari fungsi dan pengaruh bunyi-musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan pertunjukan musik yang berdampak pada lingkungan sekitar. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, mengimitasi suara bunyi musik, dan memainkan dengan beragam teknik bermusik. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*2. Proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4.*

a. Dalam proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini, guru mengajar peserta didik untuk mengeksplorasi pengenalan bunyi musik dalam pengalaman mereka bermusik. Hal ini dilakukan agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman *(experiential learning)* dan pembelajaran dari proses menemukan *(discovery learning)* bagi para peserta didik.

b. Pada panduan kegiatan pembelajaran 3 dan 4, peserta didik belajar untuk mengimitasi suara bunyi-musik yang dicontohkan guru dalam memainkan alat-alat musik yang dipilih secara mandiri. Guru dapat

pula menggunakan media video yang sudah dipersiapkan secara mandiri maupun menggunakan contoh karya musik yang telah disediakan pada buku panduan guru.

c. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasikan unsur-unsur musik (ritme, irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya dengan bunyi-musik dari peristiwa-peristiwa alam tersebut. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik dalam menyadari/mengimitasi bunyi-musik yang dipelajari. Para peserta didik dapat menyadari fungsi dan pengaruh bunyi-musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan pertunjukan musik yang berdampak pada lingkungan sekitar. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

3. *Proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6.*

a. Dalam proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini, guru mengajar peserta didik untuk mengeksplorasi teknik bermusik sesuai dengan karakter bunyi-musik yang didengar agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan menggunakan model pembelajaran dari pengalaman (*experiential learning*) dan pembelajaran dari proses menemukan (*discovery learning*) bagi para peserta didik.

b. Pada panduan kegiatan pembelajaran 5 dan 6, guru akan membantu proses penguasaan teknik bermusik mandiri dari para peserta didik. Dengan panduan guru, para peserta didik dapat mengembangkan/mengeksplorasi teknik bermusik mereka dalam bentuk kelompok. Guru mengelaborasikan berbagai unsur musik (ritme, irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam permainan musik yang dilakukan.

c. Peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan dengan baik unsur-unsur musik (ritme, irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya dengan pengimitasian bunyi musik dari peristiwa-peristiwa alam tersebut. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik tentang teknik

mengimitasi bunyi-musik yang dipelajari. Para peserta didik dapat menyadari fungsi dan pengaruh bunyi musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan pertunjukan musik yang berdampak pada lingkungan sekitar. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses pembelajaran dalam kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengarkan contoh permainan musik, melihat contoh teknik bermain musik, mengimitasi suara bunyi musik, dan memainkan alat-alat musik yang telah dipilih menggunakan beragam teknik bermusik. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

4. *Proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8.*

a. Dalam proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8 ini, guru akan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi pengalaman bermusik dengan aspek seni yang lain, agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan seni peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan model pembelajaran dari pengalaman (*experiential learning*) dan pembelajaran dari proses menemukan (*discovery learning*) bagi para peserta didik.

b. Pada panduan kegiatan pembelajaran 7 dan 8, guru dapat memastikan penguasaan teknik bermusik secara mandiri dan berkelompok dalam sebuah penyajian karya seni. Peserta didik akan belajar untuk menggabungkan musik dengan gerak dan tari dalam sebuah pertunjukan seni yang kreatif dan menarik.

c. Peserta didik diharapkan dapat memahami secara mendalam unsur-unsur musik (ritme, irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam kaitannya dengan permainan musik yang mereka lakukan. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik dalam pertunjukan musik yang menggabungkan unsur musik dengan gerak dan tari. Para peserta didik dapat menyadari fungsi dan pengaruh pertunjukan seni tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha

Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan pertunjukan musik yang berdampak pada lingkungan sekitar. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses pembelajaran dalam kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengarkan contoh permainan musik, melihat contoh teknik bermain musik, mengimitasi suara bunyi musik, memainkan alat-alat musik yang telah dipilih menggunakan beragam teknik bermusik, dan menggabungkan musik dengan gerak dan tari. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

## *Kegiatan Pembelajaran I dan II*

Mendengar dan Mengimitasi Bunyi Musik

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan bunyi beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) menggunakan media pendengaran dan proses bermain musik imitasi.
2. Peserta didik dapat memahami konsep ritme dengan menggunakan pemahaman gerak/ badan dalam konsep pembelajaran mandiri dan berkelompok.
3. Peserta didik mampu menerapkan konsep imitasi dalam bermusik dan penguasaan teknik bermain musik.

*Materi Pokok*

Guru memperkenalkan sumber-sumber bunyi musik dari alat-alat musik dan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi musik tersebut dengan memainkan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru.

Berdasarkan sumber bunyinya, jenis-jenis alat musik dapat dikelompokkan ke dalam kategori *aerophone, idiophone, chordophone, membranophone*, dan *electrophone*.

1. Alat Musik *Aerophone*
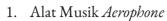
   Adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari getaran udara, yang dihembuskan melalui rongga-rongga alat musik itu sendiri, dan dimainkan dengan cara ditiup.

Contoh alat musik *Aerophone* :

Saxophone

Sumber: unsplash.com/straume_foto (2020)

Clarinet

Sumber: unsplash.com/obiefernandez (2020)

Terompet

Sumber: freepik.com/photogenia (2020)

Harmonika

Sumber: creativecommons.org/ publicdomain/zero/1.0/

Recorder

Sumber: pixabay/chrom72 (2016)

Oboe

Sumber: pixabay/ OpenClipart-Vectors (2013)

Contoh alat musik *Aerophone* Tradisional Indonesia:

Saluang (Minangkabau)

Sumber: pariwisataindonesia.id

Seruling (Jawa Barat)

Sumber: milenialjoss.com

Sarunai (Sumatra Barat)

Sumber: warisanbudaya.kemdikbud.go.id

2. Alat Musik *Idiophone*

   Adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari alat musik itu sendiri, dan dimainkan dengan cara digoyangkan, dipukul, dan ditepukan.

Contoh alat musik *Idiophone*:
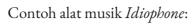
| Soprano Glockenspiel | Triangle | Maracas |
|---|---|---|
|  |  |  |
| Sumber: musiciselementary.com | Sumber: en.wikipedia.org | Sumber: en.wikipedia.org |

Contoh alat musik *Idiophone* Tradisional Indonesia:

| Gong | Saron | Bonang (Jawa Tengah) |
|---|---|---|
|  |  |  |
| Sumber: id.wikipedia.org | Sumber: goodnewsfromindonesia.id | Sumber: goodnewsfromindonesia.id |

| Angklung (Jawa Barat) | Kolintang (Sulawesi Utara) | Ceng Ceng (Bali) |
|---|---|---|
|  |  |  |
| Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id | Sumber: indonesiakaya.com | Sumber: panduanwisata.id |

3. Alat Musik *Chordophone*

   Adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari dawai. Jenis alat musik ini dapat dimainkan dengan cara:

Dipetik, contohnya

Banjo

Sumber: unsplash.com/chenhanozel (2019)

Gitar

Sumber: unsplash.com/jacekdylag (2018)

Harpa

Sumber: unsplash.com/bartolone (2019)

Digesek, contohnya

Biola

Sumber: unsplash.com/kentro (2019)

Kontra Bas

Sumber: unsplash.com/eldarnazaroz (2020)

Contoh alat musik *Chordophone* Tradisional Indonesia:

Dipetik, contohnya

Gambus (Provinsi Riau)

Sumber: lagudaerah.id

Sasando (NTB)

Sumber: rotendaokab.go.id

Japen (Kalimantan Tengah)

Sumber: budaya-indonesia.org

Hasapi (Batak Toba)

Sumber: id.wikipedia.org

Digesek, contohnya

Keso (Sulawesi Selatan)

Sumber: budaya-indonesia.org

Tehyan (Betawi)

Sumber: budaya-indonesia.org

4. Alat Musik *Membranophone*

   Adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari membran/selaput yang terbuat dari bahan kulit binatang, ataupun bahan sintetis lainnya, dan dimainkan dengan cara ditabuh.

Contoh alat musik *Membranophone*:

Drum

Sumber: unsplash.com/davidmartinjr (2018)

Tamborin

Sumber: en.wikipedia.org

Djembe

Sumber: drumconnection.com

Contoh alat musik *Membranophone* Tradisional Indonesia:
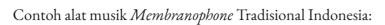
Rapai (Aceh)

Sumber: id.wikipedia.org

Gedombak (Prov. Riau)
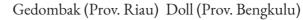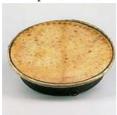
Sumber: disbud.kepriprov.go.id

Doll (Prov. Bengkulu)

Sumber: lagudaerah.id

Kendhang

Sumber: id.wikipedia.org

Tifa (Prov. Papua)

Sumber: indonesiakaya.com

5. Alat Musik *Electrophone*
   Adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari komponen elektrik yang ada di dalam alat musik tersebut.

Contoh alat musik *Electrophone*:

*Keyboard Synthesizer*

Sumber: pixabay.com/drnickstafford (2020)

*Midi Controller*

Sumber: pixabay.com/vominhhai93 (2019)

Berdasarkan cara memainkannya, jenis-jenis alat musik dapat dikelompokkan ke dalam jenis:

- alat musik tiup (contohnya: recorder, flute, saxophone, seruling, sarunai, pereret)
- alat musik gesek (contohnya: biola, cello, kontra bas, tehyan, keso, arbab)

- alat musik petik (contohnya: gitar, harga, ukulele, sasando, gambus, hasapi)
- alat musik pukul (contohnya: drum, tamborin, djembe, rapai, gedombak, doll)
- alat musik ditekan (contohnya: piano, keyboard, pianika, accordion)

Ada beberapa alat musik yang menggunakan kombinasi dari sumber bunyi dengan cara permainan yang spesifik, misalnya pianika yang merupakan alat musik *aerophone* dengan teknik memainkannya ditiup dan ditekan tutsnya. Contoh yang lainnya adalah piano yang merupakan alat musik penghasil suara dari sumber bunyi dawai namun cara memainkannya adalah dengan ditekan tutsnya, sehingga pelatuk kayu memukul awai-dawai dalam ruang resonansi yang menghasilkan bunyi musik. Dari cara permainan ini, para peserta didik dapat berlatih teknik bermain musik yang baik, kreatif, dan inovatif.

Dengan demikian, pada tahapan mengeksplorasi sumber-bunyi dan teknik permainan musik, peserta didik akan diperkenalkan dengan beragam jenis alat-alat musik. Selain itu, mereka juga akan diperkenalkan dengan alat-alat sumber bunyi yang lain, yang dapat memperkaya pemilihan bunyi-musik yang akan mereka hasilkan. Para peserta didik juga dapat bereksperimen dan mengeksplor alat-alat musik lain seperti botol kaca, galon air, panci, wajan, dan peralatan-peralatan lain yang dapat juga dijadikan sebagai sumber bunyi-musik.

## *Bahan Pengayaan Utama*

| | |
|---|---|
| *1* | ***Indonesian Musical Instruments***<br>https://www.youtube.com/watch?v=p5SRXxj9wVY |
| *2* | *Suara Petir yang Ditirukan oleh Paduan Suara dengan Gesekan Tangan, Petikan Jari, Tepuk Paha, dan Hentakan Kaki*<br>https://www.youtube.com/watch?v=29qaN0M0o0s |
| *3* | *Membuat Efek Suara Petir dengan Kaleng/ Tabung Bekas*<br>https://www.youtube.com/watch?v=2_CwMnJX_KQ<br>https://www.youtube.com/watch?v=2fbjUIATSD4 |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu karya musik tentang alam.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema musik, yaitu alam, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan pentingnya beragam sumber bunyi-musik
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol plastik
b. Ember besar & kecil
c. Galon air
d. Panci dan wajan
e. Serangkaian kunci,
f. Potongan paralon diameter 3-4 inci
g. dan lain-lain

7. Instrumen ritmis, contohnya:

a. Cajon
b. Castanet
c. Tamborin
d. Bongo/ tifa /gendang,
e. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

1. *Kegiatan Pembuka*

a. Kondisi kelas dipersiapkan agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.

b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

2. *Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan jenis-jenis alat musik berdasarkan sumber bunyi musik, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan (video bahan pengayaan utama 1)

b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan (video bahan pengayaan 2 dan 3).

c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu eksplorasi bunyi musik untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.

d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

e. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.

f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.

g. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.

h. Guru menjelaskan mengenai ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory.*
i. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain).
j. Peserta didik mencoba mengimitasi teknik bermain musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
k. Peserta didik mencoba mengimitasi bunyi yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
l. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru juga akan menjelaskan jenis-jenis alat musik berdasarkan teknik dan cara memainkannya. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik (senang sedih, marah, takut, dan lain-lain) dengan kedalaman makna dan efek yang dapat ditimbulkan dari ekspresi-ekspresi bermusik tersebut.
m. Pada kegiatan pembelajaran kedua, peserta didik mencoba memainkan bunyi-musik dengan memperhatikan unsur-unsur musik dan ekspresi musik, sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi penampilan mereka dalam bermusik.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi musik yang dipelajari.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan sumber bunyi-musik serupa, serta merefleksikan dan mengimitasikan bunyi musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri dalam mengimitasi bunyi musik yang didengar. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan bunyi-musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan pengalaman bermusik. Guru juga dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja agar dapat saling mencerita pengalaman dalam bermain alat-alat musik. Pengalaman bermusik yang diceritakan berkaitan dengan teknik dan cara memainkan alat-alat musik ataupun benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi-musik.

## *Materi Pengayaan Alternatif*

| | |
|---|---|
| *1* | ***Music: Earthquake*** *(Drum/**Percussion**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=v8Qah9A1vhU |
| *2* | ***Best Drummer Ever***<br>https://www.youtube.com/watch?v=FqJdzYY_Fas |
| *3* | *2CELLOS -* ***Thunderstruck***<br>https://www.youtube.com/watch?v=uT3SBzmDxGk |
| *4* | *Steve'n Seagulls -* ***Thunderstruck***<br>https://www.youtube.com/watch?v=e4Ao-iNPPUc |
| *5* | ***The Official Hot Scots drum line***<br>https://www.youtube.com/watch?v=6iuD3pSgBcw |
| *6* | *Groove Onkels feat. Groove Tante - "Gelber Sack"* ***Outdoor***<br>https://www.youtube.com/watch?v=n0qs4_bY4vg |
| *7* | *Hang Massive -* ***Once Again*** *(2011)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=xk3BvNLeNgw |

## *Berbagai Jenis Alat Musik/Sumber Bunyi dan Teknik Permainan*

| | |
|---|---|
| *1* | *FOLI (**There is no Movement Without Rhythm**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=lVPLIuBy9CY |
| *2* | ***The Best Beatbox You'll Ever Hear New***<br>https://www.youtube.com/watch?v=-gHgXmMXvAg |

| | |
|---|---|
| 3 | ***Music Melody from Instruments of Different Countries***<br>https://www.youtube.com/watch?v=IY3696Uk9Hg |
| 4 | ***Musical Instruments Names: Useful List of Musical Instruments in English With Pictures***<br>https://www.youtube.com/watch?v=x5S9RPVZyRw |
| 5 | ***I Played 50 Instruments in 2 Minutes***<br>https://www.youtube.com/watch?v=6iuD3pSgBcw |
| 6 | ***Timbre: Why Different Instruments Playing the Same Tone Sound Different***<br>https://www.youtube.com/watch?v=VRAXK4QKJ1Q |
| 7 | *Loris Lombardo -* ***Italia's Got Talent***<br>https://www.youtube.com/watch?v=UYyY8iiGcvg |
| 8 | ***Stomp Newspapers***<br>https://www.youtube.com/watch?v=UqYyO_EXWA0 |
| 9 | *Aramir - Handpan, table, kanjira, shaker, darbuka dan konnakol*<br>https://www.youtube.com/watch?v=b5KoOI-dIi4 |
| 10 | *Awesome Pipe - Drummer*<br>https://www.youtube.com/watch?v=Tj66mUEvKNY |
| 11 | *Electrónica Callejera Costa Rica Pura Vida!!!!*<br>https://www.youtube.com/watch?v=TcCpCHv1CJE |
| 12 | *The Revenge (**Music Glasses**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=lv6op2HHIuM |

*Penilaian*

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati orang lain dalam kegiatan bermusik | | | | | |
| | Menghargai perbedaan budaya dan selera musik orang lain | | | | | |
| | Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik yang dimainkan | | | | | |
| | Memiliki akurasi mendengar bunyi-musik | | | | | |
| | Menguasai teknik bermain musik beragam jenis alat musik dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.3 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Seberapa besar tingkat efektivitas pemilihan media pembelajaran terhadap tercapainya tujuan belajar? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2 | Seberapa efektif gaya penyampaian materi yang telah digunakan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Makna pembelajaran apakah yang hendak dicapai dari cerminan proses pembelajaran yang telah dilakukan? | |
| 4 | Apa saja norma-norma yang dapat dipelajari dari pelaksanaan pembelajaran? | |
| 5 | Bagaimanakan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 hari ini? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan, yaitu:

1. Jenis-jenis alat musik lain yang termasuk dalam kategori *aerophone*, *idiophone*, *chordophone*, *membranophone*, dan *electrophone.*
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik.
3. Mencari jenis-jenis alat musik atau barang-barang yang dapat dijadikan sumber bunyi-musik.

## *Kegiatan Pembelajaran III dan IV*

Memainkan dan Menghasilkan Bunyi-Musik Berdasarkan Teknik Imitasi Bunyi

*Tujuan Pembelajaran*

1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan bunyi yang didengar dan mengeksplorasi teknik permainan beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) menggunakan media dengar akan suara-suara yang bersumber dari alam, lingkungan sekitar (natural bunyi dan elektronik) secara seksama.
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan tingkat musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah budaya.
3. Peserta didik dapat bekerja sama dengan sesama dan mengkolaborasikan berbagai unsur bunyi-musik dalam menghasilkan karya musik yang indah.

*Materi Pokok*

Guru dapat memperkenalkan beragam teknik bermain alat-alat musik dan teknik membunyikan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi-musik. Guru juga dapat memberikan contoh dengan memainkan secara langsung alat-alat musik dan benda-benda penghasil sumber bunyi tersebut. Selain itu, guru dapat menayangkan contoh-contoh teknik bermain musik dari materi-materi video yang telah diberikan dalam bahan pengayaan buku panduan, maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Tujuannya agar peserta didik dapat mempelajari teknik bermusik secara umum dari alat-alat musik yang dikelompokkan berdasarkan sumber bunyinya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, dan electrophone*).

Cara-cara umum dalam bermain musik adalah dengan cara:

*1* *Tiup*

*Flute: Meniup Flute #1*

https://www.youtube.com/watch?v=y0lzzbsdyto

*Suling: #Belajar Suling Sunda*

https://www.youtube.com/watch?v=4nmOLVgn_z4

2 *Gesek*

*Biola: Tips gesek biola mudah*

https://www.youtube.com/watch?v=4WIzOtkg3jI

*Rebab: Bermain Rebab Sunda*

https://www.youtube.com/watch?v=FgRFM4g6mBI&t=386s

3 *Petik*

*Banjo: Belajar Banjo Part 1*

https://www.youtube.com/watch?v=50NYtbaNejI

*Kecapi Sunda: Dasar Memainkan Kecapi*

https://www.youtube.com/watch?v=T6gzeAwZJ94

4 *Pukul*

*Drum: Drum **Lesson** untuk Pemula*

https://www.youtube.com/watch?v=GIxv3pwSFgk

*Saron: Belajar Saron Demung*

https://www.youtube.com/watch?v=7V6YFVWGmbk

5 *Tekan*

*Piano: 5 Latihan Dasar yang bikin Pemula bisa main Piano*

https://www.youtube.com/watch?v=TRZQd1WL9Ko&feature=youtu.be

Peserta didik diharapkan dapat menguasai teknik bermain musik secara umum terlebih dulu. Dengan demikian, mereka dapat mengeksplorasi teknik-teknik bermain musik yang lain, menggabungkan teknik bermusik, dan bahkan menerapkan teknik bermusik pada alat-alat musik yang berbeda dengan cara yang belum umum dilakukan.

Berbagai cara untuk memainkan alat-alat musik dapat dilihat dari materi-materi pengajaran yang telah disiapkan, seperti: cara memainkan biola, ukulele, drum, kalimba, suling, keyboard, trompet, gitar, dan lain-lain (https://id.wikihow.com/Kategori:Alat-Musik).

*Materi Pengayaan Alternatif*

1. ***Music: Earthquake*** *(Drum/**Percussion**)*
   https://www.youtube.com/watch?v=v8Qah9A1vhU
2. ***Best Drummer Ever***
   https://www.youtube.com/watch?v=FqJdzYY_Fas
3. *2CELLOS - **Thunderstruck***
   https://www.youtube.com/watch?v=uT3SBzmDxGk
4. *Steve'n Seagulls - **Thunderstruck***
   https://www.youtube.com/watch?v=e4Ao-iNPPUc
5. ***The Official Hot Scots drum line***
   https://www.youtube.com/watch?v=6iuD3pSgBcw
6. *Groove Onkels feat. Groove Tante - "Gelber Sack" **Outdoor***
   https://www.youtube.com/watch?v=n0qs4_bY4vg
7. *Hang Massive - **Once Again** (2011)*
   https://www.youtube.com/watch?v=xk3BvNLeNgw
8. *FOLI (**There is no Movement Without Rhythm**)*
   https://www.youtube.com/watch?v=lVPLIuBy9CY
9. ***The Best Beatbox You'll Ever Hear New***
   https://www.youtube.com/watch?v=-gHgXmMXvAg
10. ***Music Melody from Instruments of Different Countries***
    https://www.youtube.com/watch?v=IY3696Uk9Hg
11. ***Musical Instruments Names: Useful List of Musical Instruments in English With Pictures***
    https://www.youtube.com/watch?v=x5S9RPVZyRw
12. ***Timbre: why different instruments playing the same tone sound different***
    https://www.youtube.com/watch?v=VRAXK4QKJ1Q
13. *Loris Lombardo - **Italia's Got Talent***
    https://www.youtube.com/watch?v=UYyY8iiGcvg
14. ***Stomp Newspapers***
    https://www.youtube.com/watch?v=UqYyO_EXWA0

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu teknik umum bermain musik
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat pemukul ritmis, contohnya:

a. Macam-macam stick drum: kayu, nilon, brush, mallet, bundle, alternatif stick drum (*synthetic*)
b. Alat pemukul peralon dari bahan karet (raket tenis meja)
c. Alat pemukul dari besi/ logam
d. Sendok dan garpu
e. Pick gitar
f. Bow biola (bermacam-macam ukuran)
g. dan lain-lain

7. Bermacam-macam alat musik, contohnya:

a. Alat musik *aerophone*: seruling, recorder, flute, terompet.
b. Alat musik *idiophone*: angklung, kulintang, bonang, saron, marakas, glockenspiel, triangle
c. Alat musik *chordophone*: dipetik, contohnya: banjo, gitar, harpa, gambus, sasando, kecapi, ukulele; digesek contohnya: biola, double bass, keso, arbab, tehyan

d. Alat musik *membranophone*: ketipung, kendang, taborin, drum, bedug.
e. Alat musik *electrophone*: keyboard, drum elektrik, DJ player, dan alat musik *synthesizer*.

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan jenis-jenis alat musik berdasarkan sumber bunyi musik, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.
b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengamati teknik bermain alat-alat musik dari video yang diputar maupun dengan memberikan contoh bermain secara langsung.
c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengamati cara memainkan benda-benda penghasil bunyi dengan memutarkan contoh video maupun dengan memberikan contoh bermain secara langsung
d. Pada kegiatan pembelajaran berikutnya atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.
e. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan teknik bermain tersebut pada teknik permainan mereka secara individu.
f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
g. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
h. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam

buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.

i. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur-unsur musik yang digunakan dalam contoh-contoh karya musik yang ditampilkan seperti ritme dan melodi, yang nantinya akan diimitasi oleh peserta didik.
j. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain).
k. Peserta didik mencoba mengimitasi teknik bermain musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
l. Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik.
m. Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, peserta didik mencoba menerapkan teknik bermain musik dengan memperhatikan unsur-unsur musik dan ekspresi musik, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan musikalitas mereka.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi-musik yang dipelajari.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan sumber bunyi-musik serupa, serta merefleksikan dan mengimitasikan bunyi-musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri dalam mengimitasi bunyi-musik yang didengar. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan bunyi-musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan pengalaman bermusik. Guru juga dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja agar dapat saling mencerita pengalaman dalam bermain alat-alat musik. Pengalaman

bermusik yang diceritakan berkaitan dengan teknik dan cara memainkan alat-alat musik ataupun benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi-musik.

*Penilaian*

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

   Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 dan 4 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Mengerjakan tugas teknik bermain musik dengan disiplin | | | | | |
| | Mengerjakan tugas eksplorasi teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.6 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Teknik-teknik bermain alat-alat musik secara umum.
2. Mencari jenis-jenis alat musik atau barang-barang yang dapat dijadikan sumber bunyi musik.
3. Teknik-teknik bermain alat-alat musik dan benda-benda penghasil sumber bunyi-musik.

## *Kegiatan Pembelajaran V dan VI*

Mengelobarasi Unsur-Unsur Musik dan Berbagai Teknik Bermusik

*Tujuan Pembelajaran*

1. Peserta didik dapat mengelaborasi dan mengeksplorasi teknik bermusik beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) dengan cara mendengarkan sumber bunyi musik yang bersumber dari alam, lingkungan sekitar (natural bunyi dan elektronik).
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan tingkat musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah budaya.
3. Peserta didik dapat menerapkan konsep berpikir dalam kegiatan bermusik.

*Materi Pokok*

Setelah para peserta didik mampu memainkan teknik bermusik secara umum pada alat-alat musik yang dipelajari, mereka dapat mengeksplorasi

teknik bermusik dengan lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan menggabungkan/ mengkolaborasikan beberapa teknik bermusik dalam memainkan beragam jenis alat musik. Pada tahapan pembelajaran ini, para peserta didik dapat mengeksplorasi cara-cara bermain musik secara kreatif dan inovatif, dengan tetap bertanggung jawab. Para peserta didik dapat bereksperimen dan mengeksplor kemungkinan-kemungkinan teknik bermusik yang dapat diterapkan dalam memainkan alat-alat musik yang dipilih. Untuk mempermudah para peserta didik mempelajari teknik bermain musik, guru akan membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan mendengar musik dan memahami partitur musik. Mereka akan mempelajari unsur-unsur musik dengan lebih terperinci, seperti irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dinamika, ekspresi musik, dan lain-lain.

Kemampuan mendengar merupakan hal yang sangat penting dalam bermusik. Dalam mengembangkan kemampuan mendengarkan musik tersebut (*hearing*), para peserta didik perlu untuk menyadari, mengetahui, dan melihat secara terperinci, bagian terkecil dari sistem ritmis yang terbagi dalam bentuk ketukan besar dan kecil. Ritme, yang merupakan denyut jantung dari musik, merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai bagi seorang pemusik. Plato mengatakan bahwa "pendidikan dalam bidang musik memiliki hal yang terpenting dibanding hal-hal yang lain, di mana unsur ritme dan harmoni dapat mencapai tempat-tempat yang tersembunyi di dalam jiwa" (Winslow, Robert W., Leon Dallin, 2001). Dengan demikian, permainan musik tanpa penguasaan dan pemahaman yang benar tentang ritme akan menghasilkan karya musik yang tidak baik. Adapun hal-hal yang termasuk dalam unsur ritme adalah tempo, ketukan (kuat-lemah) dan notasi, birama, tanda birama, dan hitungan dalam birama lagu, sinkopasi, dan poliritmik.

Tabel 1.7 Tempo

| Jenis-Jenis Tempo | Kecepatan (BPM/*Beat Per Minute*) |
|---|---|
| Andante: lambat (seperti kecepatan berjalan kaki) | 76 – 108 BPM |
| Moderato: sedang | 108 – 120 BPM |

| | |
|---|---|
| Allegretto: agak cepat | 112 – 120 BPM |
| Allegro: cepat | 120 – 156 BPM |
| Vivace: cepat dan bersemangat | 156 – 176 BPM |
| Presto: sangat cepat | 168 – 200 BPM |
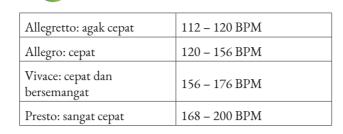
ketukan (kuat-lemah) dalam notasi:

Tanda Birama:
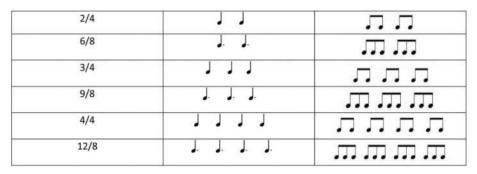
Pemahaman akan sinkopasi dan poliritmis menggunakan sistem pembelajaran ritme Kodaly sebagai berikut:

Tabel Penyetaraan Kodaly
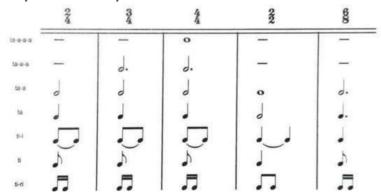
Sumber: Winslow, 2001, p. 27.

Contoh penerapan pembelajaran sinkopasi menggunakan sistem Kodaly dapat dilihat pada gambar berikut:

1 (2) & 1 (2) &
ta - i ti ta - i ti

1 (2) & 3 1 (2) & 3
ta - i ti ta ta - i ti ta

1 (2) (3) 4 & 1 (2) (3) 4 &
ta - a - a ti ti ta - a - a ti ti

Sumber: Winslow, 2001, p. 19

Pemakaian fungsi "ta" dapat membantu dalam memberikan panduan belajar akan fungsi sinkopasi pada ketukan tanda birama 2/4, 3/4, dan 4/4.

*Penyetaraan Ritme dari Notasi Grup 1/16 an*

1 & uh
ti ti ri

1 ee &
ti ri ti

1 ee (&) uh
ti ri ri

1 (ee) (&) uh
ti - i ri
(or) tim ri

1 ee (&) (uh)

Sumber: Winslow, 2001, p. 34

Setelah mempelajari bentuk ketukan dan ritme, para peserta didik dapat berlatih menirukan pola ritme yang dicontohkan guru atau yang didengar. Hal itu dapat dilakukan dengan contoh sebagai berikut:
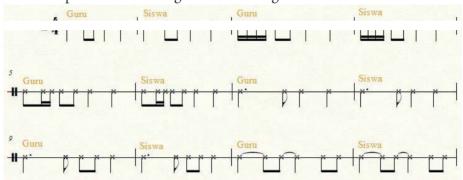
Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Proses pembelajaran seperti yang dilakukan di atas, digunakan untuk dapat mengajar pola ritmik, mengembangkan kemampuan mendengar, koordinasi gerak tubuh, kemampuan mengingat ritmik, dan mengetahui bentuk musik.

Cara pembelajaran ritme dalam bentuk kelompok dapat dilakukan dengan pola pembelajaran yang lain, seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:

Koordinasi Tubuh

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Metode pembelajaran ritme yang dapat diterapkan adalah menggunakan metode *Eurythmics* oleh Dalcroze. Metode pembelajaran ritme ini menghubungkan fungsi gerakan-gerakan tubuh (*bodily movement*) untuk membantu pemahaman akan bentuk-bentuk ketukan dan ritme musik.

Permainan musik pada tahap 1 dan 2 ini dapat disertai dengan penerapan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain), agar dapat membantu mengoptimalkan artistik ekspresi dalam bermusik.

Selanjutnya para peserta didik dapat melakukan penggabungan ketukan dan ritme dalam bentuk notasi musik seperti pada contoh gambar di bawah ini:

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Unsur musik yang perlu dipelajari berikutnya adalah Melodi. Pemahaman akan melodi dapat dipelajari oleh peserta didik dengan pelatihan pemahaman akan proses pengidentifikasian tinggi-rendah nada atau proses naik-turunnya nada yang dihasilkan dari bunyi-suara musik. Oleh karena unsur utama dari musik adalah bunyi, maka media utama yang digunakan dalam proses belajar musik pada tahapan ini adalah media dengar. Pemahaman akan melodi dapat mendorong pemahaman akan fungsi dan peran harmoni dalam sebuah karya musik. Akan tetapi, pemahaman peserta didik akan melodi juga dapat didukung oleh penerapan harmoni sehingga mereka dapat memahami fungsi melodi dalam keterkaitannya dengan nuansa ruang dan waktu.

Beberapa hal yang perlu diketahui dalam memahami melodi dan harmoni adalah sebagai berikut:

a. Interval Nada

2nd 3rd 4th 5th 6th 7th 8th/octave

b. Jarak diatonik nada (*diatonic scale*)

c. Nama interval nada berdasarkan jarak antar nada (*scale degree*)

d. Progresi Chord
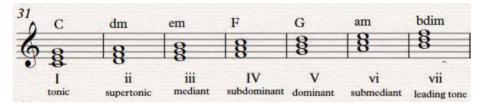
Selain dari pada unsur-unsur musik, peserta didik akan secara nyata melihat, mengalami, dan merefleksikan proses bermusik mereka dengan mengidentifikasikan dan mengklasifikasikan bunyi-musik tersebut dengan bunyi musik yang terjadi lewat peristiwa-peristiwa alam di sekitar mereka.

## *Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Bermain Musik dari Barang Bekas*<br>https://www.youtube.com/watch?v=P75PEQwkrLo |
| *2* | *Musik Tradisional (Saron, Kenong, Kendang)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=lvr8ptwwLmw |
| *3* | *Kecapi Suling Pangapungan*<br>https://www.youtube.com/watch?v=H91YxEeOH7Y |

| | |
|---|---|
| *4* | ***Dueling Banjos from Indonesian***<br>https://www.youtube.com/watch?v=yoNFfDy4UZ4 |
| *5* | *Canon Cover kolaborasi Gitar klasik, Biola, Piano Klasik*<br>https://www.youtube.com/watch?v=z0g7sKn6xyo |
| *6* | *Ensemble Kendang "Mangjo Priangan"*<br>https://www.youtube.com/watch?v=I9SADKfj930 |
| *7* | *Ensemble Kendang "Mangjo Priangan"*<br>https://www.youtube.com/watch?v=I9SADKfj930 |
| *8* | *Lathi - Weird Genius ft. Sara Fajira \| Angklung Carehal Cover*<br>https://www.youtube.com/watch?v=xTeqVl4jE28 |

*Peristiwa - Peristiwa Alam*

| | |
|---|---|
| *1* | ***Music: Earthquake*** *(Drum/**Percussion**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=v8Qah9A1vhU |
| *2* | ***Best Drummer Ever***<br>https://www.youtube.com/watch?v=FqJdzYY_Fas |
| *3* | *2CELLOS -* ***Thunderstruck***<br>https://www.youtube.com/watch?v=uT3SBzmDxGk |
| *4* | ***The Official Hot Scots drum line***<br>https://www.youtube.com/watch?v=6iuD3pSgBcw |
| *5* | *Groove Onkels feat. Groove Tante - "Gelber Sack"* ***Outdoor***<br>https://www.youtube.com/watch?v=n0qs4_bY4vg |
| *6* | *Eko Sukarno - Bencana (**Disaster**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=tcGZX6qttEQ |
| *7* | *Hang Massive -* ***Once Again*** *(2011)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=xk3BvNLeNgw |

*Berbagai Jenis Alat Musik/ Sumber Bunyi dan Teknik Permainan*

| | |
|---|---|
| *1* | *FOLI (**There is no Movement Without Rhythm**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=lVPLIuBy9CY |

| | |
|---|---|
| *2* | ***The Best Beatbox You'll Ever Hear New***<br>https://www.youtube.com/watch?v=-gHgXmMXvAg |
| *3* | ***Music Melody from Instruments of Different Countries***<br>https://www.youtube.com/watch?v=IY3696Uk9Hg |
| *4* | ***Musical Instruments Names: Useful List of Musical Instruments in English With Pictures***<br>https://www.youtube.com/watch?v=x5S9RPVZyRw |
| *5* | ***I Played 50 Instruments in 2 Minutes***<br>https://www.youtube.com/watch?v=6iuD3pSgBcw |
| *6* | ***Timbre: Why Different Instruments Playing the Same Tone Sound Different***<br>https://www.youtube.com/watch?v=VRAXK4QKJ1Q |
| *7* | *Loris Lombardo -* ***Italia's Got Talent***<br>https://www.youtube.com/watch?v=UYyY8iiGcvg |
| *8* | ***Stomp Newspapers***<br>https://www.youtube.com/watch?v=UqYyO_EXWA0 |
| *9* | *Aramir - Handpan, Table, Kanjira, Shaker, Darbuka dan Konnakol*<br>https://www.youtube.com/watch?v=b5KoOI-dIi4 |
| *10* | *Awesome Pipe -* ***Drummer***<br>https://www.youtube.com/watch?v=Tj66mUEvKNY |
| *11* | *Electrónica Callejera Costa Rica Pura Vida!!!!*<br>https://www.youtube.com/watch?v=TcCpCHv1CJE |
| *12* | *The Revenge (**Music Glasses**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=lv6op2HHIuM |
| *13* | *Eurhythmics* ***Lesson Intro & Movement***<br>https://www.youtube.com/watch?v=I2kQSJqniIU |
| *14* | *Dalcroze* ***Eurhythmics Exercises***<br>https://www.youtube.com/watch?v=RXB67nHnty0 |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu teknik umum bermain musik
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat pemukul ritmis, contohnya:

a. Macam-macam stick drum: kayu, nilon, brush, mallet, bundle, alternatif stick drum (*synthetic*).
b. Alat pemukul peralon dari bahan karet (raket tenis meja)
c. Alat pemukul dari besi/ logam
d. Sendok dan garpu
e. Pick gitar
f. Bow biola (bermacam-macam ukuran)
g. dan lain-lain

8. Bermacam-macam alat musik, contohnya:

a. Alat musik aerophone: seruling, recorder, flute, terompet.
b. Alat musik *idiophone*: angklung, kulintang, bonang, saron, marakas, glockenspiel,triangle
c. Alat musik *chordophone*: dipetik, contohnya: banjo, gitar, harpa, gambus, sasando, kecapi, ukulele; digesek contohnya: biola, double bass, keso, arbab, tehyan

d. Alat musik *membranophone*: ketipung, kendang, taborin, drum, bedug.
e. Alat musik *electrophone*: keyboard, drum elektrik, DJ player, dan alat musik synthesizer.

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan mengenai tempo, ketukan, tanda birama, ritme dan sinkopasi.
b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi tempo, ketukan, tanda birama, ritme dan sinkopasi dalam karya musik yang diputarkan.
c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema tempo, ketukan, tanda birama, ritme dan sinkopasi dari karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.
d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar berupa: "Bagaimana teknik dan cara bermain musik dari video musik yang sudah dilihat? Teknik apakah yang dapat digunakan untuk menghasilkan musik secara kreatif?"
f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.

g. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
h. Peserta didik mencoba mengimitasi bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar menggunakan alat-alat musik dan alat pemukul musik yang mereka pilih.
i. Guru menjelaskan dengan lebih terperinci mengenai sinkopasi musik dalam kaitannya dengan pembagian ketukan yang lebih terperinci (relasi antara ketukan dan harga notasi musik). Guru diharapkan dapat membantu peserta didik untuk dapat menginternalisasi ketukan dan tempo musik. Guru dapat menerapkan gerakan tubuh untuk mengajar tempo, ketukan, ritme, dan sinkopasi musik.
j. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru juga akan menjelaskan jenis-jenis alat musik, memberikan contoh teknik memainkan alat-alat musik tersebut. Guru dapat menekankan unsur ekspresinitas untuk memberikan kedalaman makna dalam bermusik.
k. Pada kegiatan pembelajaran kedua, peserta didik mencoba memainkan bunyi-musik dengan mengelaborasikan teknik kreasi bermusik.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan teknik bunyi musik yang dipelajari dan dihasilkan.
c. Guru memberikan tugas mengenai tempo, ketukan, tanda birama, ritme dan sinkopasi.
d. Guru memberikan tugas mengenai melodi, interval nada, harmoni, dan akor.
e. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari dan mencoba teknik bermusik secara bebas dan bertanggung jawab. Setelah itu peserta didik diminta untuk mencoba memainkan karya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan bunyi musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan pengalaman bermusik. Guru

juga dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja agar dapat saling bercerita pengalaman dalam bermain alat-alat musik. Pengalaman bermusik yang diceritakan berkaitan dengan teknik dan cara memainkan alat-alat musik ataupun benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi-musik.

*Penilaian*

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 5 dan 6 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

*b. Penilaian Keterampilan*

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengenai keterampilan bermain musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang eksplorasi bunyi-musik dengan disiplin | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Mengerjakan tugas tentang teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.10 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Ritme (tempo, ketukan, tanda birama, dan sinkopasi)
2. Nada (melodi, interval nada, harmoni, dan akor)
3. Teknik bermain alat-alat musik
4. Mencari dan mencoba teknik bermusik secara kreatif jenis-jenis alat musik atau barang-barang yang dapat dijadikan sumber bunyi-musik.

## *Kegiatan Pembelajaran VII dan VIII*

Menampilkan Elaborasi Bunyi Musik dalam Pertunjukan Gerak dan Tari

*Tujuan Pembelajaran*

1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan bunyi yang didengar dan mengeksplorasi teknik permainan beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) menggunakan media dengar seperti suara-suara yang bersumber dari alam, lingkungan sekitar (natural bunyi dan elektronik) secara seksama.
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan tingkat musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah budaya.
3. Peserta didik dapat menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan bermusik dalam kolaborasinya dengan unsur gerak dan tari.
4. Peserta didik dapat bekerja sama dengan sesama dan mengelaborasi kreasi musik dengan gerak dan tari.
5. Peserta didik dapat menghasilkan karya bunyi-musik yang dapat dipertanggungjawabkan dan berdampak pada diri sendiri, orang lain, dan alam semesta.

*Materi Pokok*

Guru memberikan panduan dan referensi contoh kreasi musik dengan unsur gerak dan tari agar peserta didik dapat mengelaborasi kreasi musik mereka dengan gerakan dan tarian. Panduan dan referensi musik tersebut dapat dilihat pada bahan pengayaan yang telah disediakan di buku panduan guru maupun dari materi-materi lain yang guru telah persiapkan. Selain itu, guru dapat mengundang praktisi maupun pakar di bidang koreografi gerak/ tari sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan dana yang dimiliki.

Peserta didik dapat membagi secara berkelompok antara grup yang bermain musik dan grup yang akan berlatih gerakan dan tarian. Pelatih maupun praktisi koreografi/ tari dapat membantu peserta didik secara mandiri atau kelompok dalam menyelaraskan gerak dan tari tersebut sesuai dengan karya bunyi musik yang telah dibentuk. Peserta didik menampilkan hasil elaborasi kreasi musik dengan gerak dan tari dalam suatu pertunjukan seni.

Persiapan mengajar diperlukan guru untuk dilakukan sebelum proses pembelajaran agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menguasai materi pembelajaran dan dapat menyampaikan dengan baik kepada peserta didik. Guru harus mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku ajar, maupun contoh-contoh lagu lainnya di luar buku ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Untuk media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik dapat dengan tertib serta penuh konsentrasi dalam pembelajaran di kelas.
b. Guru mempersiapkan peralatan dan media untuk mendukung pembelajaran.
c. Peserta didik mempersiapkan peralatan bermusik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berkelompok dan mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan dalam pembelajaran.
b. Peserta didik menampilkan karya musiknya, per kelompok dengan penilaian dari guru.

3. *Kegiatan Penutup*

a. Guru memberikan evaluasi maupun saran kepada peserta didik mengenai penampilan karya musiknya.

b. Guru memberikan evaluasi kepada setiap peserta didik, secara berkelompok maupun individu.

c. Peserta didik menerima saran dan evaluasi yang diberikan dengan lapang dada dan sikap pantang menyerah untuk terus berkembang.

*Pembelajaran Alternatif*

Peserta didik dapat belajar dari budaya setempat atau musik-musik lokal daerah, serta berguru pada seniman musik lokal daerahnya.

*Bahan Pengayaan Utama*

| | |
|---|---|
| *1* | ***Epic Medley of Indonesian Cultures by** Alffy Rev*<br>https://www.youtube.com/watch?v=XCM54pKkQSE |
| *2* | *Tanah Air (cover) - EDM x Gamelan **by** Alffy Rev ft. Brisia Jodie & Gasita Karawitan*<br>https://www.youtube.com/watch?v=jU8m_fh5DRg |
| *3* | *Lagu Jawa X **Electronic Music by** Alffy Rev ft. Kecubung Sakti Karawitan*<br>https://www.youtube.com/watch?v=FF4GB3itpAk |
| *4* | *Gamelan Bali - Tabuh Kreasi Utara Giri Desa Gesing*<br>https://www.youtube.com/watch?v=BxfeNQziAPA&t=307s |
| *5* | *Musik Tradisional Sasak X Musik Modern (Jarietnika)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=7BED-0CSvng |
| *6* | *Talempong Api Silokek Sijunjung – Pertunjukan Alat Musik Tradisional Minangkabau*<br>https://www.youtube.com/watch?v=cDNuKzbTXk4 |

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 7 dan 8 meliputi:

*a. Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 7 dan 8 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.11 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

*b. Penilaian Keterampilan*

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengenai keterampilan bermain musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.12 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memainkan musik dengan pemahaman ritmis yang benar | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik dengan baik | | | | | |
| | Memahami dan mengkolaborasikan unsur gerak dan tari dalam bermusik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel dengan percaya diri | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan disiplin | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan usaha keras | | | | | |
| | Menyajikan pertunjukan musik dengan baik, menarik, dan kreatif | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.13 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik? | |
| 2 | Apakah yang menurutmu berhasil? | |
| 3 | Kesulitan apakah yang kira-kira peserta didik alami dalam proses belajar mengajar di kelas? | |
| 4 | Langkah apa yang perlu dilakukan untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajar? | |
| 5 | Apakah kegiatan pengajaran di kelas berdampak bagi para peserta didik? | |

*Pengayaan dan Tugas selanjutnya*

Bagi para peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman lebih dan talenta bermain, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang mereka pilih dan mereka kehendaki. Guru dapat menyediakan pelatihan mandiri dan mencari dukungan pelatih dengan pembiayaan sekolah maupun dari sumber dana/pelatihan yang disediakan di luar sekolah.

*Uji Kompetensi*

1. Sebutkan jenis alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyinya?
2. Dimainkan dengan cara apakah alat musik Sasando, Gambus, dan Kecapi?
3. Sebutkan alat musik pengganti yang ada di sekitar kita, yang menghasilkan bunyi ritmis?
4. Apa yang anda ketahui tentang *electrophone*?
5. Berasal dari mana alat musik Tifa?

6. Sebutkan tiga jenis alat musik yang masuk ke dalam kategori gamelan?
7. Jelaskan nama tempo di bawah ini:
   a. Lambat:
   b. Sedang:
   c. Cepat:
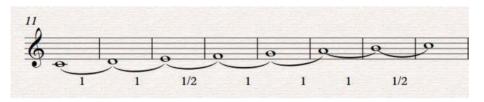
8. Gambar di atas merupakan jarak ...
9. Sebutkan unsur-unsur musik!
10. Apa saja yang termasuk dalam unsur ritme?

*Untuk Bahan Pengayaan dan Referensi Lain, **Scan QR Code** dibawah ini:*

Gambar 1. 1 *QR Code* Unit 1

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN KEBUDAYAAN**
**REPUBLIK INDONESIA, 2021**
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis: Henry Pranoto dan Christy Rahma Septiani
ISBN: 978-602-244-301-8 (jil.1 )

# UNIT 2

## EKSPLORASI BENTUK STRUKTUR & GENRE MUSIK

*Unit 2 :*
Eksplorasi Bentuk Struktur dan *Genre* Musik
Rekomendasi alokasi waktu 8 x 45 menit

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengenali dan merespons bunyi musik dari beragam sumber bunyi musik sesuai dengan berbagai konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik sesuai dengan konteks dan kebutuhan hidup sehari-hari secara individu dan berkelompok dengan pemanfaatan teknologi bermusik.
3. Peserta didik dapat mengelaborasi karya musik dengan bidang seni dan keilmuan yang lain untuk menghasilkan karya musik.
4. Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik estetik.
5. Peserta didik dapat menghasilkan karya bunyi musik yang dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa

*Deskripsi Pembelajaran*

Pada tahap pembelajaran unit kedua ini, guru dapat mengeksplorasi lebih luas pemahaman peserta didik akan media bunyi-musik dan teknik bermusik. Dengan bekal pengetahuan akan unsur-unsur musik dan pemahaman teknik bermain musik pada unit sebelumnya (unit 1), guru dapat memperkenalkan peserta didik kepada beragam bentuk struktur dan *genre* musik. Dengan pengenalan dan pemahaman yang luas akan bentuk struktur dan *genre* musik, para peserta didik dapat menerapkan teknik bermain musik dengan lebih mendalam sesuai dengan karakteristik musik tersebut (struktur dan *genre*).

Para peserta didik dapat mempelajari komponen-komponen dari struktur musik, seperti frasa, motif, tema, dan kadensa. Komponen musik ini dibentuk berdasarkan unsur-unsur musik, seperti irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dan ekspresi. Setelah peserta didik memiliki pemahaman tentang struktur musik, mereka dapat mengeksplorasi berbagai macam bentuk *genre* musik yang meliputi: musik klasik, kontemporer,

tradisional, dan non-tradisional. Klasik musik barat berdasarkan zamannya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk gaya musik: zaman Pertengahan (*Medieval*), zaman Renaisans (*Renaissance*), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), abad ke-20 (*Modern*), dan abad ke-21. Pada *genre* musik modern mencakup kategori musik kontemporer, seperti *pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, gospel*, dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran bentuk struktur dan *genre* musik, peserta didik dapat memperdalam teknik-teknik bermusik sesuai dengan struktur dan *genre* musik yang telah dipilih. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam memberikan contoh dan memandu peserta didik sehingga pada akhir unit 2 ini, mereka mampu menghasilkan karya musik dengan menggunakan teknik-teknik bermusik sesuai dengan struktur dan *genre* musik yang telah dipilih.

Panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan model dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran dan talenta yang dimiliki oleh para peserta didik di sekolah masing-masing. Bentuk dan model pembelajaran lain yang dapat dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran sesuai dengan runtutan langkah-langkah pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran yang disediakan.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada unit 2 ini, maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran untuk delapan kali tatap muka, yang akan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok kegiatan. Masing-masing kelompok kegiatan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan pembelajaran adalah 45 menit, dengan panduan kegiatan dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

1. *Proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 1 dan 2, peserta didik diperkenalkan dengan bermacam-macam bentuk struktur musik, seperti frasa, motif, tema, dan kadensa. Pembentukan struktur musik ini dipengaruhi oleh berbagai unsur-unsur dalam musik. Peserta didik dapat menggunakan permainan musik tunggal (solo) maupun permainan musik grup kecil (duet, trio, kuartet) untuk mempermudah dalam mempelajari bentuk struktur musik.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi bentuk struktur agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik para peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.
c. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru (video bahan pengayaan guru 1). Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam kaitannya dengan bentuk struktur musik yang dipelajari. Guru dapat melakukan pemantauan sikap dan atau perilaku peserta didik dalam mempelajari bentuk struktur dan *genre* musik. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh bentuk struktur tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan pertunjukan musik yang dapat berdampak bagi masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.
d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi bentuk struktur musik tersebut. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*2. Proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 3 dan 4, peserta didik dapat belajar mengeksplorasi *genre* musik seperti musik klasik, kontemporer, tradisional, dan nontradisional. Pada tahapan ini peserta didik dapat menggunakan formasi bermain dalam bentuk grup besar (*orchestra*, paduan suara, ansambel karawitan/gamelan, dan lain-lain).
b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi *genre* musik agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial serta keterampilan peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.
c. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada

buku panduan guru (video bahan pengayaan guru 2, 3, 4, dan 5). Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya dengan *genre* musik. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan tentang *genre* musik. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh *genre* musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan kreasi karya musik yang dapat berdampak kepada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi *genre* musik tersebut. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

3. *Proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 5 dan 6, guru dapat membantu proses penguasaan teknik bermusik mandiri dan kelompok sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari. Guru mengelaborasikan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dengan lebih rinci dan secara musikal. Peserta didik dapat mengimitasi/memainkan alat-alat bunyi-musik yang akan dipelajari sesuai dengan *genre* musik yang dipilih. Guru dapat pula menggunakan media video yang sudah dipersiapkan maupun menggunakan karya musik yang telah disediakan pada buku panduan guru (video bahan pengayaan guru 1, 2, 3).

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi teknik bermusik berdasarkan struktur dan *genre* musik yang dipilih agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan musik peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

c. Proses pengeksplorasian teknik bermusik tersebut dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan

ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya dengan struktur dan *genre* musik yang dipelajari. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman bermain musik tersebut. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh karya musik yang dihasilkan terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan karya musik yang dapat berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi teknik bermusik, serta membuat karya musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*4. Proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8.*

a. Dalam proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi bentuk struktur dan *genre* musik, teknik bermusik, dan pengkolaborasian dengan gerak dan tari agar dapat lebih mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan musik para peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

b. Pada panduan kegiatan pembelajaran 7 dan 8, guru dapat memastikan penguasaan teknik bermusik secara mandiri dan berkelompok dalam penyajian karya seni sesuai dengan *genre* musik dengan unsur gerak/ tari yang dipilih. Permainan musik pada tahap pengkolaborasian ini dilakukan agar dapat menghasilkan sajian seni dan musik yang kreatif dan lebih menarik.

c. Proses pengeksplorasian dan pengkolaborasian seni tersebut dapat dilakukan dengan cara melihat dan mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) pada unsur seni yang melibatkan gerak dan tari. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/ atau perilaku peserta didik untuk menyadari peran gerak dan tari dalam

suatu pertunjukan musik. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh gerak/tari tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan karya musik yang dapat berdampak kepada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi gerak dan tari sesuai dengan struktur dan *genre* musik yang dipilih dalam sebuah pertunjukan seni. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

## *Kegiatan Pembelajaran I dan II*

Memahami Bentuk Struktur Musik

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengenali dan memahami bentuk struktur musik melalui karya-karya musik yang dimainkan.
2. Peserta didik dapat merefleksikan karya musik yang dimainkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan hidup sehari-hari secara individu dan berkelompok dengan pemanfaatan teknologi bermusik.
3. Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik dalam kaitannya dengan bentuk struktur musik.

*Materi Pokok*

Bentuk struktur dari musik sangat dipengaruhi oleh keterkaitan antar unsur-unsur musik dalam membentuk suatu karya komposisi musik. Unsur-unsur dasar musik yang mempengaruhi terbentuknya struktur musik adalah irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dan ekspresi. Unsur-unsur dasar musik yang saling berkaitan dalam sebuah karya musik akan membentuk sebuah komponen baru dalam kerangka musik yang lebih besar, disebut struktur musik. Komponen-komponen struktur musik meliputi frasa, motif, tema, dan kadensa.

Guru dapat memperkenalkan bentuk struktur memainkan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan (video pengayaan 1): frase (video 1b-d), motif (video 1e-h), tema (video 1i), dan kadensa (video 1j-k). Selain itu, guru juga dapat menggunakan contoh bahan ajar lain yang telah disiapkan mandiri oleh guru.

Gambar 2.1 Contoh Frase Lagu
Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Dalam perkembangan selanjutnya, dua buah frase yang digabungkan menjadi satu disebut dengan periode musik. Bentuk-bentuk penggabungan ini sangat dibutuhkan dalam pembentukan frase lagu yang lebih panjang, terutama dalam penyusunan lirik lagu.

Gambar 2.2 Relasi Antara Frase dan Periode
Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

| Motif Nada | |
|---|---|
| Motif Ritme | |
| Gabugan Motif Nada dan Ritme | |

Gambar 2.3 Contoh Motif Nada, Motif Ritme, dan Gabungan
Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Komponen tema dari sebuah bentuk struktur musik merupakan bagian yang lebih besar dibandingkan dengan motif dan frase. Tema merupakan gabungan dari bentuk ritme, notasi, dan lirik lagu yang digunakan dalam membentuk suatu karya musik yang dikehendaki penciptanya. Tema dari sebuah karya musik dipilih dan ditentukan untuk memberi gambaran cerita secara umum dari isi karya musik tersebut. Sebagai contoh dalam lagu bertemakan kebahagiaan, maka penulis karya musik tersebut akan bercerita tentang hal-hal membahagiakan yang dialami maupun orang-orang yang menjadi sumber kebahagiaan tersebut. Seperti halnya motif nada, motif ritme, dan gabungan motif nada dan ritme, peserta didik dapat menerapkan cara-cara tersebut dalam menentukan maupun membuat tema untuk karya musiknya.

Komponen struktur yang penting dalam sebuah rangkaian karya musik adalah kadensa. Kadensa merupakan bagian terakhir transisi akor sebelum lagu itu berhenti atau sampai kepada penghujung frase maupun lagu. Ada beberapa macam jenis kadensa yang dapat dipelajari dan digunakan secara umum, seperti Autentik Kadensa (*Authentic Cadence*), Kadensa setengah (*Half Cadence*), Kadensa Plagal (*Plagal Cadence*), Kadensa Deseptif *(Deceptive Cadence).*

Tabel 2.1 Jenis-jenis Kandesa Musik

| Jenis-Jenis Kadensa | Penggambaran Notasi Kadensa | Progresi Akor |
|---|---|---|
| Autentik Kadensa Sempurna | V I | G – C (nada tertinggi yang dimainkan adalah note C – tonik) |
| Autentik Kadensa tidak Sempurna | V I | G – C (nada tertinggi yang dimainkan tidak di note C - tonik) |
| Kadensa Setengah | I V IV V | C – G atau F – G (Akor progresi berakhir di G atau Akor Dominan) |

| Kadensa Plagal |  | F – C |
|---|---|---|
| Kadensa deseptif/ tipuan | V Vi | G - Am |
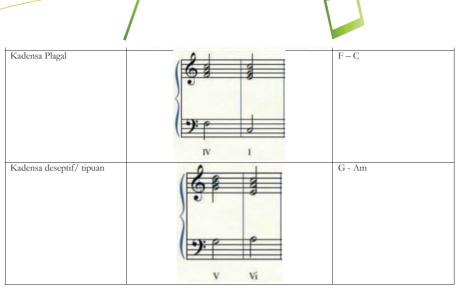
Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

## *Bahan Pengayaan Guru*

1. *Pengenalan Musik Dasar*
   https://www.youtube.com/watch?v=Yc9WQazn9lE
2. *Cara Menentukan Frase*
   https://www.youtube.com/watch?v=YTGORgc-n48
3. ***Melodic Phrase*** *(Frase Melodi)*
   https://www.youtube.com/watch?v=IY3696Uk9Hg
4. ***Phrase Structure***
   https://www.youtube.com/watch?v=rTbvjeEpU1o
5. *Komposisi Motif*
   https://www.youtube.com/watch?v=TKU2sYP4DKE
6. *Pengolahan Figur dan Motif*
   https://www.youtube.com/watch?v=5wha0jKZNdI
7. ***Shorts, Longs, and and Rhthmic Motif***
   https://www.youtube.com/watch?v=VxVMay419aU
8. ***Motif and Leitmotif***
   https://www.youtube.com/watch?v=J0ib2EKHofc

| | |
|---|---|
| 9 | ***Cadence*** *Lagu*<br>https://www.youtube.com/watch?v=4r0lAz67Abs |
| 10 | *Plagal* ***Cadence***<br>https://www.youtube.com/watch?v=YEadIDOBpuA |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik dapat mengingat kembali akan unsur-unsur musik dan eksplorasi bunyi-musik yang dilakukan pada Unit 1. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu bentuk struktur dan *genre* musik.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk struktur dan *genre* musik
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol plastik
b. Ember besar & kecil
c. Galon air
d. Panci dan wajan
e. Potongan paralon diameter 3 – 4 inci
f. dan lain-lain

7. Instrumen ritmis, contohnya:

a. Biola
b. Cello
c. Gitar
d. Harmonika
e. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.

b. Guru menjelaskan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan diajarkan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan bentuk struktur musik, seperti pada bagian materi dalam buku ajar sebagai contoh materi yang diajarkan.
b. Guru mempersilakan peserta didik untuk mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu bentuk struktur musik untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.
d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
g. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
h. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik dalam kaitannya dengan bentuk struktur musik tersebut.
i. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.
j. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya
k. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru juga akan menjelaskan bentuk struktur musik dan *genre* musik tersebut dalam kaitannya dengan jenis-jenis alat musik dan teknik bermusiknya. Guru dapat menekankan unsur

ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami bentuk struktur dan *genre* musik dari karya musik yang didengarkan.

3. *Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur musik yang dipelajari.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan bentuk struktur musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan bunyi-musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan bentuk struktur musiknya. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan bunyi-musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan bentuk struktur musik. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi pengalaman bermusik mereka dalam kaitannya dengan teknik bermusik menggunakan bentuk struktur musik tersebut.

*Penilaian*

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini meliputi:

Tabel 2.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas. | | | | | |
| | Menghargai perbedaan budaya dan selera musik orang lain | | | | | |
| | Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kategori bentuk struktur musik | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur musik | | | | | |
| | Memiliki akurasi mendengar bunyi-musik | | | | | |
| | Menguasai teknik bermain musik beragam jenis alat musik dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
| --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan, yaitu:

1. Jenis-jenis alat musik lain sesuai dengan bentuk struktur musik yang dipelajari.
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur musik yang dipelajari.
3. Mencari bentuk struktur musik yang diminati.

## *Kegiatan Pembelajaran III dan IV*

Mengeksplorasi *Genre* Musik

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat memilih dan mengeksplorasi berbagai bentuk *genre* musik berdasarkan beragam konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat merefleksikan hasil karya musik sesuai dengan konteks dan kebutuhan hidup sehari-hari secara individu dan berkelompok dengan pemanfaatan teknologi bermusik.
3. Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik terkait *genre* musik.
4. Peserta didik dapat memilih dan merefleksikan karya musik berdasarkan *genre* sehingga dapat membangun rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Peserta didik dapat mengeksplorasi beragam *genre* musik dengan mendengarkan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Dengan demikian, peserta didik dapat memilih *genre* musik yang mereka minati. Peserta didik dapat memilih formasi permainan musik yang diminati untuk mempermudah pemahaman mereka dalam mempelajari bentuk-bentuk *genre* musik yang ada. Formasi permainan musik yang dipilih dapat berupa permainan musik tunggal (solo) dan bermain dalam grup (lebih dari satu orang): duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar. Guru dapat memberikan pengalaman bermusik pada peserta didik dalam bentuk paduan suara, *vocal group*, musik orkes (*orchestra*), musik kamar (*chamber music*), *combo band, piano trio, piano concerto,* ataupun bentuk musik yang lain. Komposisi pemain dan alat-alat musik yang dimainkan dalam setiap bentuk grup musik sangat berbeda-beda, sehingga menentukan bentuk spesifik dari grup tersebut.

Gambar 2.4 Contoh Formasi Permainan Musik

|  |  |
| --- | --- |
| Vokal Grup<br>Sumber: suara.com/coboyjr (2014) | Orkestra<br>Sumber: unsplash.com/arindam_mahanta |
|  |  |
| Panduan Suara<br>Sumber: Henry Susanto Pranoto (2020) | *Chamber Music*<br>Sumber: omahacm.org (2020) |

| | |
|---|---|
|  |  |
|  *Combo Band* Sumber: unsplash.com/gszemok | *Piano Trio* Sumber: youtube.com/EmeraldPianoTrio (2012) |
|  | |
| *Piano Concert* Sumber: youtube.com/francemusique (2018) | |
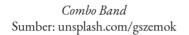
Selain dari bentuk struktur dan formasi bermain musik, peserta didik dapat mengeksplorasi *genre* musik dari karya-karya musik yang dipelajari. *Genre* dalam musik sangat beragam, seperti:

- Musik klasik,

Klasik musik barat berdasarkan zamannya dapat dikelompokkan menjadi zaman Pertengahan (*Medieval period*), zaman Renaisans (*Renaissance*), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), Abad ke-20 (*Modern*), dan Abad ke-21.

- Musik Kontemporer

Contoh musik kontemporer: pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, dan lain-lain

- Musik Tradisional

Seperti Gamelan, Tembang Sunda, Gambang Kromong, Gong Luang, Kombi, Senandung Jolo, Sasando Gong, Tabuh Salimpat, Karang Dodou, dan lain-lain.

- Musik Non-tradisional

Perkembangan musik tradisional bercampur dengan budaya yang lain, membentuk *genre* musik non-tradisional. Contohnya adalah musik keroncong, dangdut, gambus, langgam, campursari, dan lain-lain.

Dengan kategori *genre* musik ini, para peserta didik dapat menentukan jenis musik yang dimainkan, teknik yang akan digunakan, dan karya musik yang akan dihasilkan.

Gambar 2. 5 Musik Tradisional Gamelan Jawa
Sumber: Foto Iwan Budi Santoso (2010)

Gambar 2.6 Musik Tradisional Gambang Kromong
Sumber: pelestaribudaya.com/gambangkromong (2019)

Gambar 2.7 Musik Tradisional Sasando Gong
Sumber: interaktif.kompas.id/musik-sasando (2020)

Gambar 2. 8 Musik Non-tradisional Musik Keroncong
Sumber: cultura.id/keroncongmusik (2019)

## *Materi Pengayaan Alternatif*

### *A. Musik Klasik*

1. *Zaman Pertengahan (**Medieval Period** ): Dies Irae Chant*

   https://www.youtube.com/watch?v=_YxL2EpcOcA

2. *Zaman Reinaisans (**Renaissance**): Giovanni P. DA Palestrina – T**u** es Petrus*

   https://www.youtube.com/watch?v=KDEfQq56ebc&list=PLHZb558MUuN-vMyN8UBA2bS2R5NkzUh80T

3. *Barok (**Baroque**): G.F. Handel – **Hornpipe from the Water Music***

   https://www.youtube.com/watch?v=1h4mAceHmrI

| | |
|---|---|
| 4 | *Klasik (**Classical**): Mozart – Eine Kleine Nachtmusik*<br>https://www.youtube.com/watch?v=f3u5-MkFY5E |
| 5 | *Romantik (**Romantic**): Beethoven – Fur Elise*<br>https://youtu.be/e4d0LOuP4Uw |
| 6 | *Abad ke-20 (**Modern**): John Cage – Sonata V (**from Sonatas and Interludes**)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=jRHoKZRYBlY&list=PLyqofAKKaM-VLZ9sLeCQui1vo3NIaNVx_k |
| 7 | *Abad ke-21: Weird Genius – Lathi (ft. Sara Fajira)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=8uy7G2JXVSA |

*B. Kontemporer*

| | |
|---|---|
| 1 | *Pop: Raisa & Isyana – Anganku Anganmu*<br>https://www.youtube.com/watch?v=QACR_hY-nlM |
| 2 | *Rock: Kotak – Beraksi*<br>https://www.youtube.com/watch?v=qAc8fQkiaLM |
| 3 | *Jazz: Frank Sinatra – **Fly Me To The Moon***<br>https://www.youtube.com/watch?v=Y2rDb4Ur2dw |
| 4 | *Blues: B.B King – **The Thrill is Gone***<br>https://www.youtube.com/watch?v=SgXSomPE_FY |
| 5 | *R & B: Isyana Sarasvati – **Keep Being You***<br>https://www.youtube.com/watch?v=qwN01jlSD8c |
| 6 | *Hip-hop: Saykoji – Jalan Panjang*<br>https://www.youtube.com/watch?v=6RG9WoyoMhM |

*C. Tradisional*

| | |
|---|---|
| 1 | *Gamelan Bali*<br>https://www.youtube.com/watch?v=UEWCCSuHsuQ |
| 2 | *Tembang Sunda*<br>https://www.youtube.com/watch?v=rcMSFaQ3fh4 |

3. *Gambang Kromong: Ondel Ondel*
   https://www.youtube.com/watch?v=_xi0ZG6tR6A&list=RDn8dACgvD-MUM&index=7
4. *Gong Luang: Nila Pati*
   https://www.youtube.com/watch?v=OLbn7fG6fsI
5. *Musik Krumpyung – Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*
   https://www.youtube.com/watch?v=zD_OuDEPQWo
6. *Senandung Jolo*
   https://www.youtube.com/watch?v=70KIxXADArI
7. *Sasando Gong:* ***River Flows*** *(Yiruma)*
   https://www.youtube.com/watch?v=01GLm9RXCdE
8. *Tabuh Salimpat: Talo Balak*
   https://www.youtube.com/watch?v=TFzmeJW48yU

*D. Non-tradisional*

1. *Keroncong: Bengawan Solo*
   https://www.youtube.com/watch?v=csyYxUG6RQI
2. *Dangdut: Pesta Panen*
   https://www.youtube.com/watch?v=GbJ8oeB7HVA
3. *Gambus*
   https://www.youtube.com/watch?v=EDvU-ozIybE
4. *Langgam: Tak Lelo Ledung*
   https://www.youtube.com/watch?v=IKxXzq2uZXg
5. *Campursari: Layang Kangen Didi Kempot*
   https://www.youtube.com/watch?v=Azofnw8pJP0

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat

mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu karya musik tentang alam.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk struktur dan *genre* musik
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol plastik
b. Ember besar & kecil
c. Galon air
d. Panci dan wajan
e. Potongan paralon diameter 3 – 4 inci
f. dan lain-lain

7. Instrumen ritmis, contohnya:

a. Biola
b. Cello
c. Gitar
d. Harmonika
e. Gong
f. Kempul
g. Sasando
h. Kendang
i. Ukulele
j. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

1. Kegiatan Pembuka

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru membantu peserta didik mengeksplorasi bentuk struktur dan beragam *genre* musik, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.
b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu bentuk struktur dan *genre* musik untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar.
d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bentuk struktur dan *genre* musik dari karya musik yang didengar.
f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
g. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
h. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik tersebut.
i. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya
j. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara auditori.
k. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.

l. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru juga akan menjelaskan bentuk struktur dan *genre* musik tersebut dalam kaitannya dengan jenis-jenis alat musik dan teknik bermusiknya. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami bentuk struktur dan *genre* musik dari kaya musik yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik tradisional dan nontradisional yang dipelajari.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan bentuk struktur dan *genre* musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan bunyi musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bermusik, dalam kaitannya dengan *genre* musik tradisional dan nontradisional. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka tentang *genre* musik tradisional dan nontradisional. Peserta didik dapat berbagi pengalaman bermusik mereka dalam kaitannya dengan teknik bermusik menggunakan bentuk struktur dan *genre* musik tersebut. Referensi lain mengenai *genre* musik tradisional dapat dilihat pada link:

1. https://serupa.id/musik-tradisional
2. http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/files/journals/8/articles/613/submission/original/613-1615-1-SM.html

Referensi untuk *genre* musik non-tradisional dapat dilihat pada link: https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/26/224030069/musik-nontradisional-nusantara?page=all.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 dan 4 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengenai keterampilan bermain musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kategori bentuk struktur musik tradisional | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan kategori bentuk struktur musik non-tradisional | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan kategori *genre* musik tradisional | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan kategori *genre* musik non-tradisional | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan *genre* musik tradisional | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan *genre* musik non-tradisional | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Mengerjakan tugas tentang eksplorasi bentuk struktur musik tradisional dan non-tradisionl dengan usaha keras | | | | | |
| | Mengerjakan tugas eksplorasi *genre* musik tradisional dan non tradisional dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.7 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Jenis-jenis alat musik lain sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik tradisional dan non-tradisional
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
3. Mencari bentuk struktur dan *genre* musik yang diminati

## *Kegiatan Pembelajaran V dan VI*

Menghasilkan Karya Musik Berdasarkan Bentuk Struktur dan *Genre* Musik yang Dipilih

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dari beragam sumber bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih.
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan penerapan teknik bermusik dan teknologi secara individu dan berkelompok.
3. Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik.
4. Peserta didik dapat menghasilkan karya bunyi-musik yang dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Guru memberikan contoh bermain musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik dengan sesuai dengan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Contoh permainan musik yang diberikan dapat berupa permainan musik tunggal (solo) ataupun permainan musik kelompok; baik musik vokal maupun musik instrumen; dan dengan menerapkan pemilihan *genre* musik yang sesuai dengan karakter dari karya musik yang dihasilkan.

*A. Gaya Musik Klasik*

| | |
|---|---|
| *1* | *Il Bianco e Dolce Cigno*<br>https://www.youtube.com/watch?v=GUH11wqPRfU |
| *2* | *J.S. Bach - **Air***<br>https://www.youtube.com/watch?v=CvglW3KNSsQ |

*B. Kontemporer*

| | |
|---|---|
| *1* | *Pentatonix - **Imagine***<br>https://www.youtube.com/watch?v=NLiWFUDJ95I |
| *2* | *Piano Trio - **You Raise Me Up***<br>https://www.youtube.com/watch?v=9HhvwWx1ius |

*C. Tradisional*

| | |
|---|---|
| *1* | *Sound Tracker - Gamelan (Indonesia)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=UEWCCSuHsuQ |
| *2* | *Tembang Mocopat - Durma Rangsang - pelog barang*<br>https://www.youtube.com/watch?v=0FhjwrgNm_Y |

*C. Non-Tradisional*

| | |
|---|---|
| *1* | *Bondan & Fade 2 Black - Kroncong Protol*<br>https://www.youtube.com/watch?v=EyejHLksmaY |
| *2* | *Klantink - Bangun Tidur*<br>https://www.youtube.com/watch?v=kK0Vyc-TI4g |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu karya musik tentang alam.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol plastik
b. Ember besar & kecil
c. Galon air
d. Panci dan wajan
e. Potongan paralon diameter 3 – 4 inci
f. dan lain-lain

7. Instrumen ritmis, contohnya:

a. Biola
b. Cello
c. Gitar
d. Harmonika
e. Gong
f. Kempul
g. Sasando
h. Kendang
i. Ukulele
j. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

1. *Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

2. *Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan dan memberikan contoh teknik bermusik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik, seperti pada bagian materi dalam buku ajar.
b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu menghasilkan kreasi bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik. Hal ini dilakukan guru untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.
d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
g. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
h. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai teknik bermusik dan cara menghasilkan bunyi-musik berdasarkan ritme dan melodi dalam

contoh karya musik yang didengar/dilihat, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari.

i. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan teknik bermusik dari contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya

j. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.

k. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan teknik bermusik dari contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.

l. Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, guru juga akan menjelaskan secara terperinci bentuk struktur dan *genre* musik tersebut, dalam kaitannya dengan jenis-jenis alat musik dan teknik bermusiknya. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami bentuk struktur dan *genre* musik dari kaya musik yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan teknik bermusik/ cara menghasilkan bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari.

c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat karya musik, berdasarkan teknik bermusik yang sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik serupa. Dengan demikian, mereka dapat menghasilkan dan mengumpulkan contoh karya musik yang dibuat baik individu maupun kelompok, sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan teknik bermusik dan cara menghasilkan bunyi-musik, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik. Guru dapat membagi peserta didik dalam

beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka bermusik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

   Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 5 dan 6 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengenai keterampilan bermain musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan teknik bermusik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan *genre* musik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang eksplorasi teknik bermusik sesuai dengan *genre* musik yang dipilih dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.10 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Mengeksplorasi jenis-jenis alat musik lain sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
3. Mencari bentuk struktur dan *genre* musik yang diminati.

## *Kegiatan Pembelajaran VII dan VIII*

Memainkan dan Menampilkan Karya Musik sesuai Bentuk Struktur dan *Genre* Musik

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat memainkan dan menampilkan karya musik dari beragam sumber bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik dari berbagai konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan penerapan teknik bermusik dan teknologi secara individu dan berkelompok.
3. Peserta didik dapat mengelaborasi karya musik dengan gerak dan tari untuk menghasilkan karya musik.
4. Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik.
5. Peserta didik dapat menghasilkan karya bunyi-musik yang dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa

*Materi Pokok*

Guru memberikan contoh bermain musik secara kreatif dari contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Kreativitas bermusik ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memilih bentuk struktur, *genre* musik, teknik bermusik, serta berkolaborasi dengan gerak/tari. Dengan demikian, guru dapat memastikan kematangan teknik bermusiknya. Peserta didik juga diharapkan memiliki kedalaman pemahaman akan bentuk struktur dan *genre* musik yang akan dipilih (musik klasik, kontemporer, tradisional, ataupun nontradisional). Selanjutnya, mereka dapat mengkolaborasikan dengan bidang seni maupun keilmuan yang lain, sehingga dapat menghasilkan pertunjukan karya seni yang menarik dan optimal. Kemudian, setelah peserta didik memahami materi, mereka bisa menampilkan hasil karya mereka yang sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih.

### *A. Musik Klasik*

| | |
|---|---|
| *1* | *Johann Strauss II – Opera Arias- Fruhlingsstimmen- Walzer Op.410 (Isyana Sarasvati)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=wmjhbSQ8UGA |
| *2* | ***Spanish Romance***<br>https://www.youtube.com/watch?v=R1reRrgrqm0 |

### *B. Kontemporer*

| | |
|---|---|
| *1* | *GAC - Suara*<br>https://www.youtube.com/watch?v=9NwXCGQ4bkY |
| *2* | *Eka Gustiwana - Medley Lagu Anak*<br>https://www.youtube.com/watch?v=kz5Kuft7pAE |

### *C. Tradisional*

| | |
|---|---|
| *1* | *The Resonance Choir - Yamko Rambe Yamko*<br>https://www.youtube.com/watch?v=fNVfxmBYUr0 |

### *D. Non-Tradisional*

| | |
|---|---|
| *1* | *Gamelan dan EDM - Tanah Airku*<br>https://www.youtube.com/watch?v=jU8m_fh5DRg |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh karya musik yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*

4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu teknik umum bermain musik
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat pemukul ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol plastik
b. Ember besar & kecil
c. Galon air
d. Panci dan wajan
e. Potongan paralon diameter 3 – 4 inci
f. dan lain-lain

7. Instrumen ritmis, contohnya:

a. Biola
b. Cello
c. Gitar
d. Harmonika
e. Gong
f. Kempul
g. Sasando
h. Kendang
i. Ukulele
j. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik dapat dengan tertib serta penuh konsentrasi dalam pembelajaran di kelas.
b. Guru mempersiapkan peralatan dan media untuk mendukung pembelajaran.
c. Peserta didik mempersiapkan peralatan bermusik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru memberikan contoh penampilan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik, seperti pada bagian materi dalam buku ajar.
b. Guru mempersilakan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu menghasilkan kreasi

bunyi-musik sesuai dengan kreativitas bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih. Hal ini dilakukan guru untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar.

d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
e. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
f. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai permainan dan penampilan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik dalam contoh karya musik yang didengar/dilihat, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari.
g. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami bentuk struktur dan *genre* musik dari karya musik yang akan ditampilkan oleh peserta didik.
h. Peserta didik diminta untuk menampilkan karya musik yang sudah dibuat dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan teknik bermusik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan *genre* musiknya.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas penampilan yang diberikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan hasil karya musik yang telah ditampilkan.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan teknik bermusik dan cara menghasilkan bunyi-musik, dalam kaitannya dengan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka bermusik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 7 dan 8 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 7 dan 8 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengenai keterampilan bermain musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.12 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan teknik bermusik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan gaya musik yang dipilih | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik | | | | | |
| | Mengkolaborasikan teknik permainan dan pertunjukan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik dengan bidang seni/ keilmuan yang lain | | | | | |
| | Mengerjakan tugas untuk menghasilkan karya musik dengan usaha keras | | | | | |
| | Mengerjakan tugas menampilkan karya musik yang sesuai dengan *genre* musik yang dipilih dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.13 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 7 dan 8 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Mengeksplorasi jenis-jenis alat musik lain sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
3. Mencari kreasi bentuk struktur dan *genre* musik yang baru.

*Uji Kompetensi*

1. Ada berapa macam jenis kadensa?
2. Sebutkan jenis-jenis kadensa?
3. Dalam struktur musik terdapat beberapa komponen, sebutkan komponen-komponen tersebut!

4. Jelaskan *genre* musik yang anda ketahui! (min. 3)
5. Jelaskan pengelompokkan gaya musik berdasarkan zamannya dalam musik klasik barat!
6. Jelaskan contoh musik kontemporer! (min. 3)
7. Musik Keroncong, dangdut dan gambus termasuk dalam *genre* musik? Mengapa demikian?
8. Berapa jumlah anggota dalam formasi kwartet?
9. Dibawah ini yang termasuk dalam *genre* musik tradisional:

a. Gamelan, Gambang Kromong, Senandung Jolo, Sasando Gong
b. Gamelan, Gambang Kromong, Gambus, Campursari
c. Sinden, Gong Luang, Dangdut, Langgam
d. Tembang Sunda, Tabuh Salimpat, Karang Dodou, Campursari

Sumber: pelestaribudaya.com/gambang-kromong (2013)

10. Gambar di atas termasuk dalam *genre* musik?

*Untuk Bahan Pengayaan dan Referensi Lain,* ***Scan QR Code*** *dibawah ini:*

Gambar 2. 9 *QR Code* Unit 2

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, 2021**
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis: Henry Pranoto dan Christy Rahma Septiani
ISBN: 978-602-244-301-8 (jil.1 )

# UNIT 3

---

# MENCIPTAKAN MUSIK SEDERHANA

*Unit 3 :*
Menciptakan Musik Sederhana
Rekomendasi alokasi waktu 8 x 45 menit

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat bereksperimen menggunakan berbagai sumber, jenis, dan bentuk musik yang sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan musikalitas yang baik dalam berbagai bentuk teknik bermusik.
3. Peserta didik dapat menganalisis karya pribadi sesuai dengan konteks budaya
4. Peserta didik dapat mengkomunikasikan beragam teknik musik sesuai dengan konteks dan praktik bermusik yang dapat dipertanggung jawabkan.
5. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik yang dapat mengembangkan karakter diri sendiri, sesama, dan membangun persatuan dan kesatuan bangsa

*Deskripsi Pembelajaran*

Pada tahap pembelajaran unit ketiga ini, peserta didik dapat mempelajari proses mencipta musik secara sederhana. Proses penciptaan musik ini dilakukan dengan mengkolaborasikan berbagai jenis musik (vokal dan instrumen), teknik, dan *genre* musik sesuai dengan konteks budaya dan era yang dipilih. Dengan bekal penguasaan teknik bermain musik yang baik, pemahaman akan bentuk struktur dan *genre* musik, serta pemahaman tentang berbagai jenis alat musik/ sumber bunyi-musik pada unit sebelumnya (unit 1 dan 2), guru dapat mengajarkan teknik mencipta musik sederhana kepada para peserta didik. Peserta didik dapat menerapkan pemahaman tentang beragam jenis alat-alat/sumber bunyi-musik dan teknik bermain musik untuk mengorkestrasi maupun untuk menghasilkan sebuah karya musik yang menarik.

Peserta didik perlu memahami konsep-konsep dasar untuk menciptakan karya musik sederhana. Proses awal penciptaan karya ini dimulai dengan

proses pembuatan gagasan/ ide berdasarkan inspirasi yang dimiliki. Dengan panduan guru, para peserta didik dapat memiliki kebebasan berpikir, berpendapat, dan berekspresi untuk dapat menghasilkan ide-ide musik yang kreatif.

Peserta didik dapat memilih bahan/ alat-alat musik yang akan digunakan untuk mengekspresikan ide-ide yang dimiliki. Pada tahapan ini, peserta didik perlu memahami karakteristik bunyi dan teknik permainan dari alat-alat musik/ sumber bunyi-musik yang akan dipilih. Selain dari pemilihan jenis musik (vokal dan instrumen) yang akan dipilih, peserta didik juga perlu memiliki pemahaman yang benar tentang struktur musik, formasi bermusik, dan *genre* musik yang akan digunakan untuk menciptakan karya musik yang baik, indah, dan optimal. Dengan panduan guru, peserta didik dapat melakukan proses penciptaan karya musik sederhana berupa lagu dan atau karya musik instrumen.

Panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan model dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lingkungan, sarana prasarana, kondisi pembelajaran, dan talenta yang dimiliki oleh para peserta didik di sekolah masing-masing. Bentuk dan model pembelajaran lain yang dapat dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran dengan runtutan langkah-langkah pembelajaran yang telah disediakan.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada unit 3 ini, maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran untuk delapan kali tatap muka, yang akan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok kegiatan. Masing-masing kelompok kegiatan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan pembelajaran adalah 45 menit, dengan panduan kegiatan dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

1. *Proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 1 dan 2, guru memberikan pemaparan tentang konsep dasar dalam menciptakan karya musik sederhana. Proses pembelajaran ini dapat dimulai dengan pencetusan

ide-ide dan penulisan konsep komposisi. Selanjutnya, peserta didik akan menentukan pemilihan bahan, jenis musik, dan *genre* musik yang akan digunakan dalam karya musik tersebut.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini, guru mengajak peserta didik untuk berani mengeksplorasi ide-ide musikal yang dimiliki dengan kreatif dan menuangkan ide-ide tersebut dalam konsep musik yang tertulis dengan jelas dan terperinci. Hal ini dilakukan untuk membantu mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

c. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (melodi, tempo, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya akan bentuk struktur dan *genre* musik. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan tentang konsep penciptaan musik yang telah dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh konsep pencitaan musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan konsep penciptaan karya musik yang dapat berdampak kepada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi teks lagu sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang diajarkan. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*2. Proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 3 dan 4, guru mengenalkan

karakteristik musik vokal yang akan digunakan dalam penciptaan karya musik. Peserta didik belajar mengenai fungsi lirik/ teks dalam lagu. Selain itu, guru dapat membantu peserta didik untuk memahami format/ bentuk lirik dalam proses penyusunannya, seperti format AABB, ABAB, ABCD, format bebas (*through composed*). Pada panduan kegiatan pembelajaran ini, guru memperkenalkan gaya penulisan teks berdasarkan kategori musik klasik, kontemporer, tradisional, dan nontradisional, dengan disertai pemahaman akan bentuk struktur bermusik yang diminati.

b. Peserta didik dapat mengimitasi dan menyanyikan lagu yang dihasilkan menggunakan teknik bermusik yang diajarkan. Guru dapat pula menggunakan media video yang sudah dipersiapkan maupun menggunakan karya musik yang telah disediakan pada buku panduan guru.

c. Dalam proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi penulisan lagu berdasarkan *genre* musik yang diminati, agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bernyanyi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

d. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan contoh-contoh karya musik vokal (lagu-lagu) yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya dengan berbagai macam struktur dan *genre* musik. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan akan musik vokal yang telah dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh dari lagu-lagu tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan kreasi karya musik yang dapat

berdampak kepada lingkungan dan masyarakat. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

e. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, mengimitasi, dan menyanyikan lagu berdasarkan *genre* musik yang dipelajari. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*3. Proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 5 dan 6, guru menggali kemampuan peserta didik dalam membuat karya musik secara mandiri maupun berkelompok, dengan melalui proses penyusunan notasi/harmonisasi, teknik permainan, dan kesesuaian orkestrasi dengan bentuk struktur dan *genre* musik. Pada tahap kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat menerapkan teknik penyusunan musik vokal ke dalam konsep komposisi/ pengorkestrasian menggunakan alat-alat musik. Guru memberikan contoh-contoh musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari. Bentuk-bentuk struktur bermain musik meliputi permainan tunggal (solo) dan bermain grup (lebih dari satu orang): duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar. Guru menjelaskan secara rinci tentang karakteristik bunyi dari beragam jenis alat musik dan sumber bunyi-musik sebagai bahan pembuatan karya musik dan penampilan-penampilan musik.

b. Pada tahap pembelajaran ini, peserta didik akan mengkolaborasikan teknik komposisi vokal dan komposisi musik instrumen. Guru dapat mengelaborasikan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi musik) dengan lebih terperinci.

c. Dalam proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi dan bereksperimen dalam menghasilkan karya musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih. Pembelajaran ini dilakukan untuk mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik dari peserta didik. Guru juga dapat menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

d. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya akan bentuk struktur dan *genre* musik. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan akan proses penciptaan karya musik yang telah dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh penciptaan musik sederhana tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan karya musik yang dapat berdampak kepada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

e. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi penciptaan karya musik sederhana. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*4. Proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 7 dan 8, guru dapat memastikan penguasaan teknik bermusik secara mandiri dan berkelompok dalam sebuah penyajian karya seni, sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih. Permainan musik pada tahap ini akan dikolaborasikan dengan unsur-unsur gerak dan tari. Dengan demikian, sajian musik yang dihasilkan dapat dikemas dengan lebih menarik dan dapat lebih mencerminkan *genre* musik yang dipilih.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi bentuk penyajian musik sesuai dengan *genre* musik yang dipilih, agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

c. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki wawasan yang luas tentang beragam bentuk dan cara penyajian musik yang menarik dan berdampak. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan bentuk-bentuk penyajian musik yang telah dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh penyajian musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan karya musik yang dapat berdampak kepada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.
d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi bentuk sajian musik yang dipelajari. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

## *Kegiatan Pembelajaran I dan II*

Konsep-Konsep dalam Mencipta Musik Sederhana

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat bereksperimen dengan konsep-konsep dasar mencipta musik sederhana sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat mengkomunikasikan konsep mencipta musik dalam bentuk tulisan yang terperinci dan terdokumentasikan
3. Peserta didik dapat mengidentifikasikan hasil karya musik yang dapat mengembangkan karakter diri sendiri maupun sesama dan yang membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Konsep dasar dalam menciptakan karya musik sederhana dapat dimulai dengan:

1. Ide/gagasan
   Proses pembuatan ide/gagasan ini bisa berdasarkan inspirasi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik bisa mendapatkan ide atau gagasan dalam kehidupan sehari-hari, seperti keindahan alam, persahabatan, pertemanan, kecintaan pada tanah air, kecintaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan lain-lain. Mereka dapat mengeksplorasi kebebasan berpikir, berpendapat, dan berekspresi dalam menghasilkan ide-ide musik yang kreatif. Ide ataupun gagasan dapat ditulis dalam bentuk lirik lagu, puisi, naskah drama, dan lain-lain.
2. Dalam proses penulisan materi dan ide komposisi ini, peserta didik dapat mendeskripsikan dengan jelas dan terperinci agar dapat dengan mudah dipahami. Hal-hal yang ditulis dalam proses dokumentasi ini, antara lain:

- Pemilihan jenis musik (*vocal/ instrument*)
- Formasi bermusik (bernyanyi/bermain musik, tunggal ataupun berkelompok)
- Struktur, *genre*, dan teknik bermusik yang akan diterapkan dalam cipta karya musik.

Hasil penyusunan naskah tertulis ini perlu ditindak lanjuti dengan proses pelegalisasian dan didaftarkan kepada hak kekayaan intelektual (HAKI), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendaftar hak cipta perlu mengetahui jenis-jenis dan subjenis ciptaan yang sudah pernah didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jenis Pendaftaran Ciptaan

| No. | Jenis Ciptaan | Subjenis Ciptaan |
|---|---|---|
| 1 | Karya Tulis | Atlas, Biografi, Booklet, Buku, Buku Mewarnai, Buku Panduan/Petunjuk, Buku Pelajaran, Buku Saku, Bunga Rampai, Cerita Bergambar, Diktat, Dongeng, e-Book, Ensiklopedia, Jurnal, Kamus, Karya Ilmiah, Karya Tulis, Karya Tulis (artikel), Karya Tulis (disertasi), Karya Tulis (skripsi), Karya Tulis (tesis), Karya Tulis Lainnya, Komik, Laporan Penelitian, Majalah, Makalah, Modul, Naskah Drama / Pertunjukan, Naskah Film, Naskah Karya Siaran, Naskah Karya Sinematografi, Novel, Perwajahan Karya Tulis, Proposal Penelitian, Puisi, Resensi, Resume / Ringkasan, Saduran, Sinopsis, Tafsir, Terjemahan |
| 2 | Karya Seni | Alat Peraga, Arsitektur, Baliho, Banner, Brosur, Diorama, Flyer, Kaligrafi, Karya Seni Batik, Karya Seni Rupa, Kolase, Leaflet, Motif Sasirangan, Motif Tapis, Motif Tenun Ikat, Motif Ulos, Pamflet, Peta, Poster, Seni Gambar, Seni Patung, Seni Rupa, Seni Songket, Seni Terapan, Seni Umum, Senjata Tradisional, Sketsa, Spanduk, Ukiran |
| 3 | Komposisi Musik | Aransemen, Karya suara atau bunyi, Lagu (musik dg teks), Musik, Musik Blus, Musik Dangdut, Musik Elektrik, Musik Funk, Musik Gospel, Musik HipHop, Rap, Rap Core, Musik Jazz, Musik Karawitan, Musik Klasik, Musik Latin, Musik Metal, Musik Pop, Musik Rhytem & Blus, Musik Rock, Musik Ska, Reggae, Dub, Musik Tanpa Teks, Musik Tradisional |
| 4 | Karya Audio Visual | Film, Film Cerita, Film Dokumenter, Film Iklan, Film Kartun, Karya Rekaman Video, Karya Rekaman Video, Karya Siaran, Karya Media Radio, Karya Media Televisi & Film, Karya Siaran Video, Karya Sinematografi, Kuliah, Reportase |
| 5 | Karya Fotografi | Karya Fotografi, Potret |
| 6 | Karya Drama dan Koreografi | Drama/Pertunjukan, Drama Musikal, Ketoprak, Komisi/ Lawak, Koreografi, Lenong, Ludruk, Opera, Pantomim, Pentas Musik, Pewayangan, Seni Akrobat, Seni Pertunjukan, Sirkus, Sulap, Tari (Sendra Tari) |
| 7 | Karya Rekaman | Ceramah, Khutbah, Pidato |
| 8 | Karya Lainnya | Basis Data, Kompilasi Ciptaan/Data, Permainan Video, Program Komputer |

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

2. Pendaftar melengkapi lembar pernyataan pengajuan hak cipta sesuai dengan kategori karya cipta yang akan didaftarkan. Lembar pernyataan ini akan ditandatangani di atas meterai sebagai komitmen legalitas dari pendaftar hak cipta bahwa karya cipta yang dihasilkan merupakan karya sendiri (tidak meniru karya orang lain), tidak memiliki cacat hukum, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendaftar HAKI perlu menyimpan dokumen asli supaya dapat digunakan sebagai verifikasi seandainya dibutuhkan di waktu-waktu yang akan datang. Pernyataan secara lengkap dari Undang-undang mengenai HAKI dapat dilihat dalam Undang-Undang Nomor 28, 2014, tentang Hak Cipta.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta :

Nama : Individu/Instansi/Lembaga yang mengajukan hak cipta
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Alamat lengkap

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

   Berupa : ..........................
   Berjudul : ..........................................................................................

   - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
   - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
   - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
   - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
   a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
   b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Tempat, ..............................Tanggal & Tahun

*Materai 6000*

**Nama Lengkap**
Jabatan

Gambar 3.1 Lembar Pernyataan Pengajuan Hak Cipta Musik, Video, dan lain-lain
Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Setelah mempersiapkan semua dokumen pendaftaran HAKI, pendaftar hak cipta perlu melakukan proses registrasi untuk mendaftarkan akun baru pada *official website* haki, e-hakcipta.dgip.go.id secara *online*. Setelah proses pendaftaran *online*, maka pendaftar akan mendapatkan konfirmasi pendaftaran dan *Invoice* Pengajuan Hak Cipta. Tahap selanjutnya adalah melakukan proses pembayaran biaya HAKI tersebut. Besaran nominal yang harus dibayarkan telah ditentukan oleh pemerintah dan tertera pada *Invoice* Pengajuan Hak Cipta tersebut.

Managing Art and Sport Projects

Detail Pencipta Lampiran History

Permohonan

Nomor Aplikasi: 202051421

Judul Ciptaan: Managing Art and Sport Projects

Deskripsi: Matakuliah Managing Art and Sport Projects merupakan bagian dari Peminatan PASM ÃçÂ█Â█ Performing Art and Sport Management, yang mana mencakup 2 matakuliah yang lain seperti: Art and Sport Legal Regulation & Introduction to Art and Sport Business. Matakuliah ini akan diambil oleh mahasiswa pada semester ke-4. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dilatih dan dibekali dengan pengetahuan dan keahlian untuk menciptakan dan mengelola manajemen pertunjukan kesenian dan olah raga dalam skala kemersial, sehingga diharapkan mereka dapat memahami tentang proses manajemen dan proses produksi seni pertunjukan dan kegiatan olahraga. Dalam mata kuliah ini, teman-teman akan belajar mengenai manajemen seni dan olah raga, yang meliputi: 1. Perencaan Kegiatan Seni dan Olahraga (Strategy and environtmental analysis) 2. Building a working team & Develop Operational Managerial skills and Characters. 3. Mengenal sejarah dan perkembangan musik industri sehingga dapat menjadi bahan kajian dan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pertunjukan yang efektif, profesional, up to date, dan berdampak pada lingkungan dan masyarakat. 4. Sport and Art elements (Marketing, Sponsorship, Broadcasting, Merchandising, dan lain-lain) 5. Mengenal permasalahan-permasalahan / sengketa di bidang seni dan olahraga, mencakup permasalah copyright / hak cipta, dan permasalah-permasalahan lain dalam masyarakat. 6. Leadership and evaluating social impact dalam managing nasional / internasional projects / events. 7. Me-manage, mengelola, dan perancangan dan pelaksanaan project, acara / pertujukan baik dalam skala besar ataupun kecil dan komersial, sehingga mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan aspek bisnis di bidang seni dan olahraga [First-hand experience]. Program ini akan menghasilkan pemimpin-pemimpin masa depan yang unggul dan mampu menciptakan berbagai macam peluang karir seperti: Sport Analyst, Club Manager, Competition & League Manager, Athlete Manager, Artist Manager, Music Publisher, Recording Professional, Concert Promotor, Talent Agent, Art Curator, Music Distributor, Event Management, Business entrepreneurs di berbagai bidang seni dan olahraga, dan masih banyak lagi. Program Managing Art and Sport Projects dalam peminatan Performing Art and Sport Management (PASM) ini akan diampu oleh para pendidik dan praktisi professional yang memiliki kompetensi yang tinggi dan terpercaya, sehingga akan dapat mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan secara teoritis, pengembangan skill dan keahlian praktik seni dan olahraga yang dibutuhkan, dan ilmu manajemen terapan di bidang seni dan olahraga yang terbaik, terpercaya, dan terkini sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Mereka akan mengalami first-hand learning experience dalam proses pembelajaran PASM dari para pendidik dan praktisi profesional PASM, yang akan membantu pencapaian life-long learning experience di bidang manajemen seni dan olahraga bagi para mahasiswa, sehingga akan berdampak bagi diri sendiri dan orang lain pada bidang-bidang seni dan olahraga yang akan mereka Kelola.

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengguna | Dewi Mayasari | Tanggal Pengajuan | 16-11-2020 11:38:40 |
| Jenis permohonan | UMK, Lembaga Pendidikan, Lembaga Litbang Pemerintah | Jenis Ciptaan | Karya Rekaman Video |
| Tanggal Diumumkan | 2020-10-30 | Negara | Indonesia |
| Kota | Surabaya | Biaya | Rp. 200.000 |

Gambar 3.2 Contoh *Invoice* Pengajuan Hak Cipta
Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Proses pembayaran biaya pengajuan HAKI ini dapat dilakukan dengan mudah melalui ATM, dengan rincian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan Kartu dan PIN ATM BCA.
2. Pada daftar layer tampilan pilih menu:

Transaksi Lainnya → Pembayaran → MPN/Pajak → Penerimaan Negara → Kode Billing

Kode Billing tertera pada dokumen *Invoice* Pengajuan Hak Cipta, pada bagian nomor aplikasi. Besar nominal yang harus dibayar tertera pada dokumen *Invoice* Pengajuan Hak Cipta, pada bagian kanan bawah. Pendaftar perlu memastikan semua data pembayaran sudah benar. Pendaftar akan menerima struk Bukti Penerimaan Negara (BPN) setelah komfirmasi pembayaran dilakukan. Setelah tahap pembayaran dilakukan, maka pendaftar HAKI akan menerima sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan, seperti pada contoh di bawah ini.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan :

**Pencipta**

Nama :

Alamat :

Kewarganegaraan :

**Pemegang Hak Cipta**

Nama :

Alamat :

Kewarganegaraan :

Jenis Ciptaan :

Judul Ciptaan :

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia :

Jangka waktu pelindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000218703

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Gambar 3.3 Contoh Sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan
Sumber: Henry Susanto Pranoto , 2020

Dengan penerimaan sertifikat tersebut, maka proses pendaftaran hak kekayaan intelektual berupa karya seni yang sudah diciptakan akan dilindungi keabsahannya oleh negara. Dengan demikian, para seniman dan pemusik dapat terus menghasilkan karya dengan kepastian jaminan bahwa hasil karya tersebut akan diakui dan dilindungi oleh negara sebagai hasil karya penulis yang sudah didaftarkan ke pemerintah.

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik dapat mengingat kembali akan unsur-unsur musik dan eksplorasi bunyi-musik yang dilakukan pada Unit 1. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu bentuk struktur dan *genre* musik
5. Gambar yang berkaitan dengan tema alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk struktur dan *genre* musik
6. Buku tulis untuk mencatat ide dan gagasan.

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan diajarkan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menggali pengenalan dan pengetahuan peserta didik akan bentuk penyusunan lirik/ teks lagu.
b. Guru menjelaskan peran bentuk struktur dan *genre* musik dalam komposisi lirik dan musik vokal, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.
c. Guru memberikan contoh pembuatan lirik lagu secara luas sesuai dengan karakteristik karya musik seperti pada bagian materi dalam buku ajar.
d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
e. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu mengidentifikasikan bentuk/ pola penyusunan teks dan gaya musik sesuai referensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami dan contoh karya musik dengan kaitannya akan lirik lagu terkait.
f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
g. Guru menjelaskan akan pentingnya pendaftaran karya cipta seseorang kepada HAKI.
h. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.
i. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami karakteristik bunyi-musik vokal dari bentuk struktur dan *genre* musik yang didengarkan. Peserta didik dapat mencoba menyusun teks lagu yang dapat diterapkan pada lagu sederhana sampai dengan penyusunan lagu rap.

*3. Kegiatan Penutup*

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari ide/ gagasan untuk bisa menciptakan musik sederhana. Dalam proses mencari, peserta didik bisa mengumpulkan contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan kriteria dan karakteristik bunyi-musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan bunyi-musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan ide/gagasan dalam

bentuk lirik, puisi, naskah drama beserta pemilihan jenis musik, formasi, struktur, *genre*, dan teknik bermusik yang akan diterapkan dalam cipta karya musik. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman mencipta lagu, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik. Peserta didik dapat mencoba mencipta lagu sederhana secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.

*Penilaian*

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

   Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 dan 2 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengenai keterampilan bermain musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan konsep dasar dalam menciptakan karya musik sederhana. | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan *genre* musik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang pembuatan ide/ gagasan dan pemilihan jenis, formasi, struktur, *genre*, dan teknik bermusik. | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan, yaitu:

1. Jenis-jenis alat musik lain sesuai dengan bentuk struktur musik yang dipelajari.
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur musik yang dipelajari.
3. Mencari bentuk struktur musik yang diminati.

## *Kegiatan Pembelajaran III dan IV*

Menciptakan Lagu Sederhana

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat bereksperimen untuk menciptakan lagu sederhana sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat menganalisis karya pribadi sesuai dengan bentuk dan *genre* musik dalam konteks budaya
3. Peserta didik dapat mengkomunikasikan ide dan gagasan untuk menciptakan karya lagu sederhana.
4. Peserta didik dapat menghasilkan lagu yang dapat membangun karakter diri sendiri, sesama, dan mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Proses pembelajaran tentang mencipta lagu dapat dimulai dengan tahapan memahami konsep lirik dan proses penyusunan dan pembuatan lirik lagu. Dalam proses mencipta lagu sederhana, pemilihan dan penyusunan lirik merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan. Teks/lirik lagu dapat menjadi sarana mengekspresikan beragam perasaan manusia, seperti marah, benci, rindu, senang, sedih, gundah, keputusasaan, harapan, dan lain-lain. Oleh karena itu sangatlah penting untuk peserta didik dapat memahami pentingnya fungsi lirik/teks dalam sebuah lagu. Selanjutnya guru dapat menjelaskan teknik penciptaan lirik/ teks lagu tersebut berdasarkan format/ bentuk penyusunannya, seperti pola rima AAAA, AABB, ABAB, ABCD, krostik, bait, dan format bebas/cerita (*through composed*).

Tabel 3.4 Pola Rima

| *Pola Rima* | *Teks Puisi* |
|---|---|
| AAAA | Aku sangat sayang padanya<br>Setiap hari aku bermain dengannya<br>Mulai dari pagi hingga petang<br>Bahkan sampai malam menjelang |

| *Pola Rima* | *Teks Puisi* |
| --- | --- |
| AABB | Aku sangat sayang padanya<br>Setiap hari aku bermain dengannya<br>Mulai dari pagi hingga petang<br>Bahkan sampai malam menjelang |
| ABAB | Kuberbagi suka dan duka dengannya<br>Bahkan saat aku bersekolah<br>Dia menungguku dengan setia<br>Sambil tersenyum tak pernah lelah |
| ABBA | Kini aku sudah besar<br>Sibuk dengan teman-temanku<br>Sehingga aku meninggalkanmu<br>Duduk sendiri di sudut kamar |
| AKROSTIK | T = taat berdoa dan tekun belajar<br>U = untuk Tuhan, orang tua dan sesama<br>H = hingga suatu saat nanti<br>A = aku bisa membangun dan memimpin<br>N = negara ini menjadi negara yang maju |

Sumber: steveagustapoems.wordpress.com/bait-dan-rima-puisi,

Guru dapat memainkan contoh-contoh karya lirik lagu dari bahan pengayaan pada buku panduan, maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Hal ini dilakukan dengan penekanan akan karakteristik suara dan teknik bernyanyi. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki wawasan yang luas akan bentuk-bentuk dan proses penyusunan lirik lagu sehingga mereka dapat memilih dan menghasilkan karya musik yang dikehendaki. Selain dari ketrampilan untuk menulis lirik lagu, peserta didik juga perlu untuk memahami karakteristik suara yang utama yaitu: *range* nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan) dan warna nada (*timbre*).

Tabel 3.5 Pembagian Suara Bernyanyi Wanita Berdasarkan *Range* Suara dan Warna Suara

| *Suara Wanita* | *Jenis-jenis Suara* |
|---|---|
| Sopran (Suara Tinggi Wanita) | Sopran Kolotura Lirik |
| | Sopran Kolotura Dramatik |
| | Sopran Lirik |
| | Sopran Spinto |
| | Sopran Dramatik |
| | Heldensopran |
| Mezzo-sopran | Mezzo-soprano Lirik |
| | Mezzo-soprano Kolotura |
| | Mezzo-soprano Dramatik |
| Alto (Suara Rendah Wanita) | |
| Kontralto | Kontralto Koloratura |
| | Kontralto Lirik |
| | Kontralto Dramatik |

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Tabel 3.6 Pembagian Suara Bernyanyi Pria Berdasarkan *Range* Suara dan Warna Suara

| *Suara Wanita* | *Jenis-jenis Suara* |
|---|---|
| Tenor (Suara Tinggi Pria) | Tenor Leggiero (Tenor di grazia) |
| | Tenor Lirik |
| | Tenor Spinto |
| | Tenor Dramatik |
| | Heldentenor |
| | Mozart |
| | Tenor Buffo (*Spieltenor*) |

| *Suara Wanita* | *Jenis-jenis Suara* |
|---|---|
| Bariton | Bariton Martin |
| | Bariton Lirik |
| | Bariton Koloratura |
| | Bariton Kavalier |
| | Heldenbariton |
| | Bariton Verdi |
| | Bariton Dramatis |
| | Bariton Noble |
| Bas | Bas-Bariton/ Bas Lirik |
| | Bas Dramatik (*Hoher Bass*) |
| | *Jugendlicher Bass* (suara bas anak muda) |
| | Bas Buffo (*lyric buffo*) |
| | *Buffo* Dramatik (*Schwerer Spielbass*) |
| | *Basso Profondo* (Bas lirik rendah) |
| | *Basso Profondo* Dramatik |

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

Lirik lagu yang sudah disusun dapat dipadukan dengan rangkaian nada (melodi), harmoni, ritme, dan irama, menjadi sebuah rangkaian karya musik yang menarik dan indah. Bentuk penerapan dari penyusunan lirik bebas dalam bentuk cerita dapat dilihat pada *genre* musik kontemporer - rap/ r&b, maupun berbentuk nyanyian sprechtime pada *genre* musik klasik.

Bentuk struktur dan *genre* musik sangat berpengaruh dalam proses mencipta lagu sederhana. Dengan pemahaman akan struktur dan *genre* musik tersebut, peserta didik dapat menghasilkan karya musik vokal yang sesuai dengan *genre* musik yang dipilih. *Genre* lagu yang diciptakan dapat berupa musik vokal klasik, kontemporer, tradisional, dan non-tradisional. Peserta didik harus dapat memilih dan menyusun lirik lagu/ teks yang sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* dari karya musik yang diminati. Bentuk formasi pemusik yang digunakan dapat berupa menyanyi tunggal (solo) maupun berkelompok (duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar). Contoh menyanyi dalam bentuk kelompok dapat berupa paduan suara, grup vokal, dan lain-lain.

## *Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Menulis Lagu: Lirik dulu atau Melodi dulu ?*<br>https://www.youtube.com/watch?v=-VY_4hV9tDo |
| *2* | *Lyrical*<br>https://www.youtube.com/watch?v=bVdWwqHomks |
| *3* | *Skema Rima & Suku kata*<br>https://www.youtube.com/watch?v=DFi9puTvcPk |
| *4* | *Song Type & Flow*<br>https://www.youtube.com/watch?v=WBXCIvpnEMM |
| *5* | *Syllables*<br>https://www.youtube.com/watch?v=3tD6hXON0D0 |
| *6* | *Timbre Type*<br>https://www.youtube.com/watch?v=S1hAF3TKnAo |
| *7* | *How to Sing Vocal Harmony*<br>https://www.youtube.com/watch?v=qV4ZYIECZxE<br>https://www.youtube.com/watch?v=07EPzOnWbW4<br>https://www.youtube.com/watch?v=UZNO13xKAPY |
| *8* | *How to Write Harmony*<br>https://www.youtube.com/watch?v=5Q0nOTqDxkE |
| *9* | *Ibu Pertiwi - Trio*<br>https://www.youtube.com/watch?v=3GWLYoOMHoU |

## *Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik dapat mengingat kembali akan unsur-unsur musik dan eksplorasi bunyi-musik yang dilakukan pada Unit 1. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih

contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop.
2. Alat bantu audio (*speaker*).
3. Alat perekam (*handphone, recorder*).
4. LCD *Projector*.
5. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu bentuk struktur dan *genre* musik
6. Gambar yang berkaitan dengan tema alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk struktur dan *genre* musik.
7. Buku tulis untuk mencatat ide dan gagasan.

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menggali pengenalan dan pengetahuan peserta didik akan bentuk penyusunan lirik/ teks lagu.
b. Guru menjelaskan peran bentuk struktur dan *genre* musik dalam komposisi lirik dan musik vokal, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.
c. Guru memberikan contoh pembuatan lirik lagu secara luas sesuai dengan karakteristik karya musik seperti pada bagian materi dalam buku ajar.
d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
e. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu mengidentifikasikan

bentuk/pola penyusunan teks dan gaya musik sesuai referensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami contoh karya musik dengan lirik lagu yang terkait.

f. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
g. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
h. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
i. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik. Penjelasan unsur musik ini perlu dikaitkan dengan bentuk dan gaya bermusik yang dipelajari. Guru memaparkan kriteria dan karakteristik bunyi-musik vokal, terkait *range* nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan/dimainkan) dan warna nada (*timbre*) dari karya musik yang didengar.
j. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan karakteristik bunyi-musik vokal yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
k. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.
l. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan karakteristik bunyi-musik vokal yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan kriteria dan karakteristik bunyi-musik vokal sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dimainkan dan dipelajari.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman mencipta lagu, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik. Peserta didik dapat mencoba mencipta lagu sederhana secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini meliputi:

*a. Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 dan 4 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kriteria dan karakteristik bunyi vokal. | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan *genre* musik | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dalam menciptakan lagu sederhana. | | | | | |
| | Mengerjakan tugas menciptakan lagu sederhana dengan usaha keras. | | | | | |
| | Mengerjakan tugas eksplorasi *genre* musik tradisional dan non tradisional dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.9 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Kriteria dan karakteristik bunyi-musik yang dipelajari.
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik yang dipelajari.
3. Mencari kriteria dan karakteristik bunyi-musik baru sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang diminati.

## *Kegiatan Pembelajaran V dan VI*

Mencipta Orkestrasi Musik Sederhana

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat bereksperimen mencipta orkestrasi musik menggunakan berbagai sumber, jenis dan bentuk musik yang sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan musikalitas yang baik dalam berbagai bentuk teknik bermusik.
3. Peserta didik dapat menganalisis karya pribadi sesuai dengan konteks budaya
4. Peserta didik dapat mengkomunikasikan gagasan penciptaan dan menerapkankannya dalam bentuk karya musik yang konkrit.
5. Peserta didik dapat menghasilkan karya musik yang berdampak pada pengembangan karakter diri sendiri, sesame, dan mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Pada tahap penciptaan orkestrasi musik sederhana, peserta didik dapat mempelajari teknik komposisi menggunakan beragam alat-alat musik. Alat musik ini dapat berfungsi sebagai iringan (pengiring lagu) ataupun dapat berupa ansambel musik, seperti musik orkes (*orchestra*), musik kamar (*chamber music*), *combo band, piano trio, piano concerto,* dan lain-lain. Komposisi pemain dan alat-alat musik yang dimainkan dalam sebuah komposisi/ orkestrasi musik sangat mempengaruhi daya tarik pendengar dan kualitas karya musik yang dihasilkan. Selain itu, peserta didik perlu memperhatikan tingkat kesulitan dan teknik yang diperlukan untuk memainkan karya-karya musik yang dibuat. Peserta didik perlu memperhatikan penggunaan *genre* musik, seperti musik klasik, kontemporer, tradisional, dan nontradisional, dengan rincian sebagai berikut:

1. Klasik musik barat: zaman Pertengahan (*Medieval period*), zaman Renaisans (*Renaissance*), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), abad ke-20 (*Modern*), dan abad ke-21.

2. Musik kontemporer: pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, dan lain-lain.
3. Musik tradisional Indonesia: Gamelan, Tembang Sunda, Gambang Kromo, Gong Luang, Kombi, Senandung Jolo, Sasando Gong, Tabuh Salimpat, Karang Dodou, dan lain-lain.
4. Musik non-tradisional: musik keroncong, dangdut, gambus, langgam, campursari, dan lain-lain.

Dengan memahami *genre* musik tersebut, para peserta didik dapat menentukan jenis musik yang akan dimainkan, teknik yang akan digunakan, dan karya musik yang akan dihasilkan.

Teknik penciptaan yang telah didapat dari teknik mencipta lagu dapat juga diaplikasikan dalam mencipta orkestrasi musik sederhana. Guru dapat mengembangkan pola komposisi vokal (lirik) dalam pembelajaran komposisi musik instrumen, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Bentuk Pola Lagu

| *Bentuk Pola Lagu* | *Lagu* |
|---|---|
| Bentuk Lagu Satu (Frasa) | Ex. a Chanson de Geste — 11th century French melody<br>Ex. b I'm Going to Leave Old Texas Now — Texas Cowboy Song |
| Bentuk Lagu Satu Bagian (Periode - a b) | Barbara Allen — Scotch Folk Song<br>Contrasting period<br>Antecedent phrase<br>Consequent phrase |
| Bentuk Lagu Satu Bagian (Periode Ganda – a a' a a') | Prelude, Op. 28, No. 7 — Chopin<br>Andantino<br>p dolce<br>cresc. f dim. pp |

Sumber: Stein, 1962: 5

Dalam proses pembelajaran ini, guru perlu memberi penekanan akan kriteria dan karakteristik bunyi yang akan dihasilkan dari teknik permainan musik yang baik. Dengan pemahaman akan hal-hal tersebut, para peserta didik dapat mengeksplorasi teknik-teknik permainan musik untuk menghasilkan karya komposisi musik instrumen yang direncanakan. Peserta didik perlu memahami jarak nada (jarak tinggi-rendah nada) dari setiap alat musik yang akan digunakan dalam penciptaan karya musik.
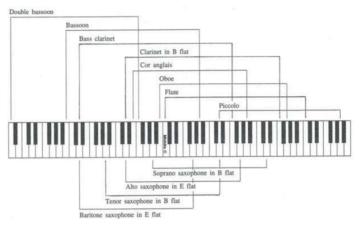
Gambar 3.4 Contoh jarak nada pada alat musik tiup
Sumber: Lee Ching Ching, 1996: 38

Guru dapat menggunakan contoh-contoh yang telah diberikan pada bahan pengayaan dalam buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan mandiri oleh guru.

Selanjutnya, peserta didik juga perlu untuk memahami timbre dari setiap sumber bunyi-musik yang dipilih dalam mengorkestrasi maupun menciptakan sebuah karya musik. Hal ini diperlukan untuk memahami kualitas suara yang akan dihasilkan dari harmonisasi musik yang akan dihasilkan.
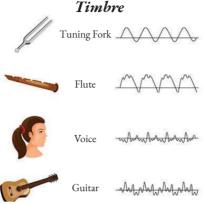
Gambar 3.5 Warna nada (*timbre*)
Sumber: https://www.musicindustryhowto.com/what-is-timbre-in-music/

Peserta didik dapat memilih maupun mengkolaborasikan teknik tradisional (konservatif) dan modern, maupun teknik bermusik secara eksperimental. Dengan pemahaman dan penerapan teknik bermusik yang baik dan tepat, peserta didik dapat menghasilkan karya musik yang sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang diminati (era musik klasik barat, kontemporer musik, tradisional, dan nontradisional, maupun penggabungan/fusion dari gaya-gaya musik tersebut).

*Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Video Pembelajaran: Ansambel dan Penggolongan Alat Musik*<br>https://www.youtube.com/watch?v=5X7vQT6UuE4 |
| *2* | *Ansamble Gitar*<br>https://www.youtube.com/watch?v=CUrhV_7EHRI |
| *3* | *Batak Medley*<br>https://www.youtube.com/watch?v=dgY4SjRYRtA |
| *4* | *Kolaborasi Musik Reggae dengan Gamelan*<br>https://www.youtube.com/watch?v=Qh9gAkMzxJM&list=RDQh9gAkMzx-JM&start_radio=1&t=155 |
| *5* | *Ansamble Angklung*<br>https://www.youtube.com/watch?v=bcjo67GKpjs |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu karya musik tentang alam.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol Plastik (ukuran kecil, sedang, dan besar)
b. Ember/galon air (ukuran kecil, sedang, dan besar)
c. Panci dan wajan
d. Potongan paralon (diameter 3 – 4 inci, 5-8 inci, dan di atas diameter 9 inci)
e. dan lain-lain

7. Alat pemukul ritmis, contohnya:

a. Macam-macam stick drum: kayu, nilon, *brush, mallet, bundle*, alternatif stick drum (*synthetic*)
b. Alat pemukul paralon dari bahan karet (raket tenis meja)
c. Alat pemukul dari besi/ logam
d. Sendok dan garpu
e. Pick gitar
f. Bow biola (bermacam-macam ukuran)
g. dan lain-lain

8. Instrumen musik, contohnya:

a. Biola, biola alto, cello, *contra bass*
b. Ukulele, gitar
*c. Soprano recorder, alto recorder, tenor recorder,* dan *bass recorder.*
d. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.

b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru memberikan contoh teknik bermain musik kepada para peserta didik secara terperinci dan mendalam seperti pada bagian materi dalam buku ajar.

b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.

c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan teknik bermusik. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.

d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.

f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.

g. Guru menjelaskan pada peserta didik akan pentingnya penguasaan ritme dan harmoni dalam bermain musik dan komposisi.

h. Peserta didik mencoba mengimitasi dan memainkan bunyi-musik sesuai dengan teknik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar/ dipelajari.

i. Peserta didik mencoba mengimitasi dan memainkan bunyi-musik sesuai dengan teknik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar/ dipelajari.

j. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam memainkan teknik bermusik.

3. *Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan teknik bermusik/cara menghasilkan bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat karya musik, berdasarkan teknik bermusik yang sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik serupa. Dengan demikian, mereka dapat menghasilkan dan mengumpulkan contoh karya musik yang dibuat baik individu maupun kelompok, sesuai dengan bentukk struktur dan *genre* musik yang dipilih. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan teknik bermusik dan cara menghasilkan bunyi-musik, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka bermusik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari.

*Penilaian*

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi:

*a. Penilaian Sikap*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini meliputi:

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan teknik bermusik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan genre musik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang menciptakan musik sederhana dengan menggabungkan lirik lagu dan hasil penyusunan notasi/ harmonisasi, teknik permainan, dan kesesuaian orkestrasi dengan bentuk struktur dan *genre* musik | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.13 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 5 dan 6 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Teknik-teknik bermusik tradisional (konservatif), modern, dan teknik bermusik secara eksperimental.
2. Teknik-teknik bermusik baru dalam memainkan alat-alat musik sesuai dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik yang dipelajari.
3. Mencari kriteria dan karakteristik bunyi-musik baru sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang diminati.

## *Kegiatan Pembelajaran VII dan VIII*

Mengemas Sajian Karya Musik Ciptaan

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat bereksperimen dalam mengemas sebuah sajian karya musik yang diciptakan sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Peserta didik dapat menghasilkan sajian karya musik yang baik dan menarik
3. Peserta didik dapat menganalisis pengemasan sajian musik pribadi dengan bertanggung jawab.

4. Peserta didik dapat mengkomunikasikan beragam gagasan pengemasan sajian musik dengan pemahaman akan konteks dan *genre* musik yang dipilih.
5. Peserta didik dapat menghasilkan penyajian musik yang berdampak pada pertumbuhan karakter diri sendiri, sesama, dan membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Pengemasan sebuah sajian musik merupakan hasil akhir dari semua proses mencipta karya musik sederhana. Gagasan-gagasan/ide musik yang dieksplorasi akan diterapkan dalam bentuk penciptaan karya musik. Dengan berbagai macam pertimbangan akan jenis-jenis alat musik yang digunakan, formasi pemusik yang akan memainkan, teknik permainan, dan *genre* musik yang dipilih, akan menjadi bahan kajian untuk menentukan proses pengemasan sajian pertunjukan karya musik tersebut.

Peserta didik perlu mengenal beragam bentuk pertunjukan/sajian musik untuk dapat memberikan wawasan baru dalam mengemas karya musik yang telah diciptakan. Contoh dari penyajian karya-karya musik ini dapat dilihat pada bagian bahan pengayaan buku panduan guru, maupun dari bahan-bahan lain yang telah disiapkan oleh guru. Pada proses pembelajaran ini, guru perlu menekankan unsur kreativitas dalam penyajian karya musik. Peserta didik dapat menggabungkan berbagai bentuk struktur (komposisi pemain), *genre* musik, maupun menggabungkan/mengkolaborasikan dengan bentuk-bentuk seni dan bidang keilmuan lainnya.

*Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Ansambel Alat Musik Tradisional Sumatera Utara*<br>https://www.youtube.com/watch?v=iUelqb0KgjQ |
| *2* | *Ansambel Gitar*<br>https://www.youtube.com/watch?v=fkfVQ1ZqRL0 |
| *3* | *Ansambel Cup*<br>https://www.youtube.com/watch?v=2QhQR-AofPQ |

4. *Malacca Ensemble – Seroja*
https://www.youtube.com/watch?v=7pRYko--acA

*Persiapan Pengajaran*
Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio *(speaker)*
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu karya musik tentang alam.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:
a. Botol kaca dan botol Plastik (ukuran kecil, sedang, dan besar)
b. Ember/galon air (ukuran kecil, sedang, dan besar)
c. Panci dan wajan
d. Potongan paralon (diameter 3 – 4 inci, 5-8 inci, dan di atas diameter 9 inci)
e. dan lain-lain
7. Alat pemukul ritmis, contohnya:
a. Macam-macam *stick* drum: kayu, nilon, *brush, mallet, bundle,* alternatif stick drum (*synthetic*)
b. Alat pemukul peralon dari bahan karet (raket tenis meja)
c. Alat pemukul dari besi/ logam
d. Sendok dan garpu
*e.* *Pick* gitar
f. Bow biola (bermacam-macam ukuran)
g. dan lain-lain

8. Instrumen musik, contohnya:
a. Biola, biola alto, cello, contra bass
b. Ukulele, gitar
c. Soprano recorder, alto recorder, tenor recorder, dan bass recorder.
d. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru memberikan contoh akan berbagai bentuk penampilan kreasi bunyi-musik kepada para peserta didik secara terperinci dan mendalam seperti pada bagian materi dalam buku ajar.
b. Guru mempersilakan peserta didik untuk mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video inspiratif yang berhubungan dengan penampilan kreasi bunyi-musik. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami dan menganalisis karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran, pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.
d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.

g. Guru menjelaskan pada peserta didik akan pentingnya memiliki wawasan yang luas akan beragam bentuk musik, gaya musik, bermacam-macam alat musik dan cara memainkannya.
h. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam memainkan dan menampilkan sebuah kreasi bunyi-musik.
i. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menampilkan hasil cipta karya lagu sederhana mereka.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas penampilan kreasi musik dari karya-karya musik yang ditampilkan.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan permainan dan penyajian kreasi bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipilih. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka memainkan dan menyajikan kreasi bunyi-musik dalam sebuah sajian karya seni. Mereka dapat merencanakan, menyusun, mengorkestrasi, dan membuat sebuah karya musik sesuai kriteria dan karakteristik bunyi-musik dalam bentuk struktur dan *genre* musik yang diminati.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 7 dan 8 ini meliputi:

*a. Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 7 dan 8 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

*b. Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan pembuatan kreasi bunyi-musik yang baik dan inovatif | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memahami pemahaman akan penyajian musik yang baik dan menarik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang penyusunan kreasi bunyi-musik dengan usaha keras | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang penyajian musik dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.16 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 7 dan 8 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Penyusunan dan penyajian karya seni secara kreatif dan inovatif
2. Membuat karya musik dengan menerapkan kreasi bunyi-musik yang baik dan menarik
3. Membuat karya musik dengan menerapkan teknik-teknik bermusik baru dalam memainkan alat-alat musik sesuai dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik yang dipelajari.
4. Membuat penyajian musik dengan menerapkan bentuk struktur dan *genre* musik baru yang diminati.

*Uji Kompetensi*

1. Jelaskan konsep dasar dalam menciptakan karya musik?
2. Jenis-jenis karya cipta yang bisa didaftarkan kepada HAK ialah (sebutkan min. 3)
3. Undang-undang yang menjelaskan mengenai HAKI atau Hak Cipta berada pada nomor berapa? Dan tahun berapa?
4. Dalam menciptakan karya musik sederhana, hal-hal apa saja yang bisa diangkat untuk menjadi sebuah karya?
5. Sebutkan pola rima dalam penciptaan lirik lagu, berdasarkan format penyusunannya!!
6. Jelaskan unsur-unsur yang membentuk karakteristik suara!

7. Jelaskan nama jenis suara wanita tertinggi dan terendah?
8. Apakah nama jenis suara pria tertinggi dan terendah?
9. Sebutkan macam-macam format ansambel musik dan instrumen nya!
10. Apakah jenis musik dari *genre* kontemporer yang penyusunan rima nya bebas?

*Untuk Bahan Pengayaan dan Referensi Lain,* ***Scan QR Code*** *dibawah ini:*

Gambar 3.6 *QR Code* Unit 3

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020
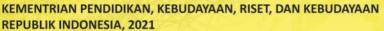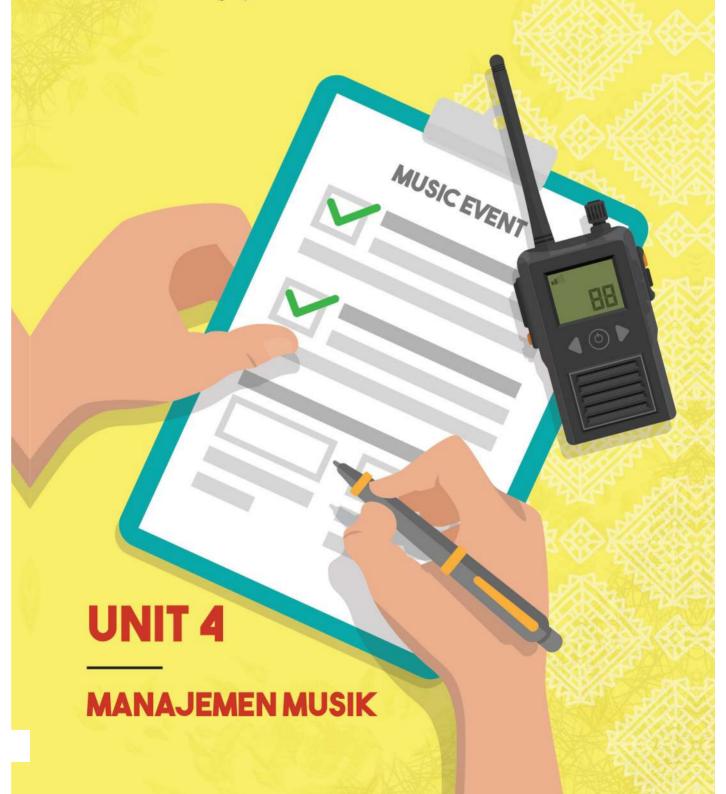
*Unit 4 :*
Manajemen Pertunjukan Musik
Rekomendasi alokasi waktu dalam mempelajari
unit pembelajaran: 8 x 45 menit

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat merekam beragam pengalaman bermusik yang dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama melalui manajemen pertunjukan musik.
2. Peserta didik dapat dengan disiplin mengeksplorasi manajemen pertunjukan musik sesuai dengan konteks dan ketersediaannya di masyarakat, dengan disertai penggunaan teknologi.
3. Peserta didik dapat memilih beragam media dan bentuk musik dalam menyusun sebuah pertunjukan musik yang menarik dengan memperhatikan pemilihan lagu, tata kelola panggung, dan *time management*.
4. Peserta didik dapat menuliskan proposal sederhana dari sebuah pertunjukan musik.
5. Peserta didik dapat bekerja sama dalam proses penulisan proposal sederhana yang memuat unsur-unsur musik vokal dan musik instrumen.

*Deskripsi Pembelajaran*

Pada tahap pembelajaran unit empat ini, peserta didik akan dipandu oleh guru untuk lebih dapat memahami manajemen musik pertunjukan dari proses perencanaan sampai kepada proses pelaksaan pertunjukan musik. Dengan berbekal kemampuan mengeksplorasi bunyi dalam musik (unit 1), pemahaman akan beragam bentuk struktur dan *genre* musik (unit 2), dan pengalaman menciptakan musik sederhana (unit 3), peserta didik dapat dibekali dengan kemampuan manajemen pertunjukan dalam membuat suatu pertunjukan musik yang menarik dan optimal. Dengan pemahaman jenis-jenis musik tersebut, para peserta didik dapat menentukan pertunjukan musik yang akan dilakukan. Pemilihan ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan jenis musik yang akan dimainkan, teknik yang akan

digunakan, dan karya musik yang akan dihasilkan. Dengan pemahaman yang luas akan berbagai bentuk dan unsur-unsur seni, peserta didik dapat menerapkan ilmu manajemen pertunjukan yang baik untuk menghasilkan pertunjukan musik yang kreatif dan menarik.

Panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dengan kondisi sekolah, sarana prasarana, kondisi pembelajaran, dan kemampuan para peserta didik. Bentuk dan model pembelajaran lain yang dapat digunakan guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran di setiap unit pembelajaran yang diberikan.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada unit 4 ini, maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran untuk 8 kali tatap muka, yang akan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok kegiatan. Masing-masing kelompok kegiatan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan pembelajaran berdurasi sekitar 45 menit dengan panduan kegiatan dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

*1. Proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 1, guru akan menjelaskan konsep dasar manajemen mencakup pengertian manajemen secara umum kepada peserta didik. Selanjutnya guru juga akan menjelaskan lima fungsi dasar dalam penerapan manajemen.
b. Pada panduan kegiatan pembelajaran 2, guru dapat menjelaskan hubungan konsep dasar manajemen dengan bidang pertunjukan yang disebut dengan Manajemen Pertunjukan.
c. Dalam proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini, peserta didik akan mengeksplorasi berbagai bentuk penerapan manajemen baik secara umum maupun yang sudah terkhusus pada manajemen pertunjukan. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.
d. Proses eksplorasi dapat dilakukan dengan merefleksikan berbagai pengalaman peserta didik dalam keikutsertaan menjadi peserta, panitia kegiatan, atau keanggotaan dalam sebuah organisasi. Dengan begitu

peserta didik dapat mengetahui proses manajemen seperti apa yang pernah diikuti. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan akan konsep manajemen pertunjukan yang telah dipelajari. Dengan panduan guru, peserta didik juga dapat menyadari fungsi manajemen yang dipelajari terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan pertunjukan karya musik yang berdampak bagi masyarakat. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

e. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat/membaca, merefleksi, dan memaparkan pengalaman individu peserta didik kepada teman satu kelasnya. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

2. *Proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 3, para peserta didik akan mengeksplorasi pertunjukan musik vokal dengan mempelajari lebih mendalam berbagai jenis suara (vokal), seperti suara Soprano (S), Alto (A), Tenor (T), dan Bass (B) serta berbagai bentuk pertunjukan vokal tunggal (solo) dan grup (lebih dari satu orang): duet, trio, kuartet, vokal grup, ansambel suara, menyanyi kamar (*chamber singers*), dan paduan suara.

b. Pada panduan kegiatan pembelajaran 4, guru memperkenalkan bentuk orkestrasi dari pertunjukan musik vokal tanpa iringan (*acapella*) maupun dengan iringan musik.

c. Dalam proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini, peserta didik akan mengeksplorasi bentuk struktur (formasi bermusik) dan jenis musik vokal agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

d. Proses eksplorasi musik dapat dilakukan dengan mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Melalui contoh-contoh karya musik tersebut, peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang unsur-unsur musik (ritme, irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik). Peserta didik juga dapat menghubungkan unsur-unsur musik tersebut dengan bentuk struktur (formasi bermusik) dan jenis-jenis musik vokal yang diajarkan. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan akan bentuk struktur dan jenis-jenis musik vokal yang telah dipelajari. Dengan panduan guru, peserta didik dapat menyadari fungsi musik yang dipelajari terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan pertunjukan karya musik yang berdampak bagi masyarakat. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

e. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat/membaca, merefleksi, dan mengimitasi bentuk struktur dan jenis-jenis musik vokal. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

3. *Proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6.*

a. Pada kegiatan pembelajaran 5 dan 6, peserta didik dapat mengeksplorasi pertunjukan musik instrumen berdasarkan pengelompokkan jenis-jenis alat musik sesuai dengan bentuk struktur (formasi bermusik) dan jenis-jenis musik berdasarkan panduan guru. Peserta didik dapat mengidentifikasikan dan mengelompokkan alat-alat musik tersebut sesuai dengan kriteria yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran manajemen pertunjukan instrumen, guru dapat menggunakan media video yang sudah dipersiapkan secara mandiri, maupun menggunakan contoh karya musik yang telah disediakan pada buku panduan guru.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi jenis-jenis alat musik/sumber bunyi-musik

berdasarkan bentuk struktur dan jenis-jenis musik. Hal ini dilakukan agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

c. Proses eksplorasi dapat dilakukan dengan cara mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (ritme, irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya akan bentuk struktur dan *genre* musik dari instrumen musik terkait. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan akan bentuk struktur dan *genre* musik dari proses pengelompokkan alat-alat musik yang telah dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh bentuk struktur dan *genre* musik dalam pengelompokkan jenis alat musik tersebut. Peserta didik perlu menyadari proses pengelompokan alat-alat musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan usulan pertunjukkan musik yang dapat berdampak kepada lingkungannya sebagai upaya menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi bentuk struktur dan *genre* musik tersebut. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*4. Proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 7, guru dapat menjelaskan salah satu penerapan awal konsep manajemen pertunjukan yang dapat dilakukan oleh peserta didik, yaitu dalam penulisan proposal. Guru dapat memberikan dan menjelaskan contoh proposal kegiatan pertunjukan sehingga para peserta didik memiliki gambaran secara jelas mengenai

penerapan manajemen pertunjukan. Guru juga dapat menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik. Salah satu contohnya peserta didik dapat dibagi dalam bentuk kelompok dan diajak berdiskusi serta memilih salah satu ide kegiatan pertunjukan yang akan digunakan untuk perancangan proposal pada kegiatan pembelajaran 8.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 8 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi dan bereksperimen dalam menulis proposal pertunjukan karya musik sesuai dengan bentuk manajemen musik yang dipilih (vokal atau instrumen). Pembelajaran ini dilakukan untuk mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan peserta didik. Selama proses penulisan ini juga guru menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik. Pada akhir pembelajaran, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan hasil penulisan proposal kepada teman sekelas sebagai proses refleksi penulisan proposal yang telah dipelajari selama proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8.
c. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan memaparkan pengalaman individu peserta didik kepada teman satu kelasnya. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

## *Kegiatan Pembelajaran I dan II*

Konsep Manajemen Pertunjukan
(*Performance Management Concept*)

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik untuk menumbuhkan kecintaan akan musik bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.
2. Peserta didik dapat memilih beragam media dan teknik bermusik yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat yang disertai dengan penggunaan teknologi.
3. Peserta didik dapat memahami konsep manajemen dalam pertunjukan musik.
4. Peserta didik dapat bekerja sama dalam manajemen pertunjukan karya musik.

Dalam menyelenggarakan sebuah proyek atau kegiatan, dibutuhkan perencanaan berbagai komponen agar dapat terlaksana dengan baik. Sama halnya dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan pertunjukan yang melibatkan banyak pihak. Salah satu yang harus dipahami dan diterapkan oleh peserta didik dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan
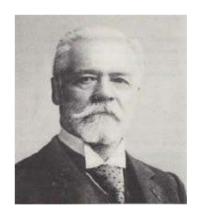
Gambar 4.1 Henri Foyal

*Materi Pokok*

sebuah pertunjukan adalah konsep manajemen. Manajemen memiliki makna sebagai rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Fayol, 2013).

Dengan manajemen yang baik, berbagai tujuan penyelenggaraan kegiatan dapat dicapai dengan efisien dan tepat sasaran. Pencapaian tujuan yang maksimal tersebut harus didukung dengan fungsi dari penerapan manajemen itu sendiri. Menurut Henri Fayol (2013) terdapat 5 fungsi utama dari manajemen, di antaranya adalah:
keabsahannya oleh negara. Dengan demikian, para seniman dan pemusik dapat terus menghasilkan karya dengan kepastian jaminan bahwa hasil karya tersebut akan diakui dan dilindungi oleh negara sebagai hasil karya penulis yang sudah didaftarkan ke pemerintah.

1. *Perencanaan **(Planing)***

   Fungsi dasar atau fundamental dari manajemen ialah pada perencanaan. Hal ini dikarenakan serangkaian proses yang akan berlangsung harus terlebih dahulu melalui proses perencanaan. Proses yang dilakukan bersifat dinamis, artinya dapat berubah sewaktu-waktu seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi pada saat itu. Perencanaan juga mencakup penentuan langkah awal yang mengarahkan sebuah organisasi menuju target atau tujuan yang ditentukan bersama.
2. *Pengorganisasian **(Organizing)***

   Dalam menyelenggarakan berbagai proyek dan kegiatan, keterlibatan berbagai pihak tentu akan sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan. Namun dengan banyaknya anggota, dibutuhkan juga sistem hirarki yang dapat membantu penyaluran informasi dan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung. Beberapa jabatan yang dapat dibentuk dalam sebuah proyek adalah ketua dan fungsionarisnya. Harapannya, seorang ketua dapat membentuk dan memilih pengurus atau fungsionaris yang akan membantunya dalam proses kegiatan.
3. *Pengarahan **(Commanding)***

   Setelah susunan organisasi terbentuk sesuai fungsinya, hal selanjutnya yang dapat dilakukan adalah pembagian dan pengarahan tugas sesuai kemampuan masing-masing anggota. Dengan demikian sumber daya manusia (SDM) yang ada dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik.

4. *Pengkoordinasian* ***(Coordinating)***

   Selama proses kegiatan berlangsung, dibutuhkannya komunikasi yang baik dan lancar antar anggota agar berbagai situasi yang dihadapi dapat terpantau. Selain itu, dengan adanya koordinasi yang baik dapat menjaga semangat dan motivasi setiap anggota untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah ditentukan pada awal perencanaan.

5. *Pengendalian* ***(Controlling)***

   Dalam berbagai proses kegiatan yang dilakukan, dibutuhkan pengendalian untuk memastikan semua proses yang dilakukan sudah berjalan sesuai perencanaan dan tanggung jawab setiap anggota. Selain itu, fungsi manajemen dalam pengendalian juga dapat membantu organisasi atau kepengurusan untuk mengevaluasi kinerja agar dapat melakukan pencegahan masalah atau perbaikan kesalahan yang sudah terjadi.

Dalam penyelenggaraan sebuah pertunjukan musik, peserta didik perlu memahami bahwa unsur manajerial juga sangat dibutuhkan. Hal ini berkaitan dengan faktanya bahwa dalam sebuah pertunjukan terdapat banyak pihak yang terlibat aktif di dalamnya, sehingga dibutuhkan panduan atau tata aturan yang membantu jalannya kepanitiaan pertunjukan musik.

Gambar 4.2. Pentas Seni Aku Indonesia
Sumber: pgi.org.id, 2019

Oleh karena itu, dari penjelasan pengertian dan berbagai fungsi manajemen secara umum di atas, *Manajemen Pertunjukan* memiliki makna sebagai segala proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian yang bertujuan pada tercapainya pertunjukan yang baik.

Salah satu tujuan dari berbagai proses manajemen yang dilakukan tentunya mengarah pada pencapaian penyelenggaraan pertunjukan musik yang maksimal, di mana pertunjukan tersebut bertujuan sebagai sarana apresiasi seni atau kebudayaan. Contohnya untuk menyelenggarakan sebuah Pentas Seni, dibentuklah kepanitiaan yang bertanggung jawab merancang dan melaksanakan proses mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pertunjukan pentas seni. Dengan adanya pembentukan panitia yang baik dan solid, dapat menghasilkan pertunjukan yang baik dan memuaskan penonton serta semua pihak yang terlibat.

Akan tetapi, terkadang ada pertunjukan yang hanya menjadi bagian dari sebuah tujuan organisasi tersebut, di mana pertunjukan hanya menjadi sarana untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Salah satu contohnya seperti pertunjukan musik yang digunakan sebagai sarana penggalangan dana. Dalam hal ini tujuan manajemen pertunjukan musik yang dirancang tidak hanya sebatas pertunjukan terlaksana dengan baik, namun proses manajemen mulai dilakukan sejak penentuan permasalahan atau isu yang diangkat, proses pelaksanaan pertunjukan musik, sampai dengan bagaimana penyaluran dana hasil penjualan tiket pertunjukan itu sampai ke pihak yang membutuhkan.

*Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Fungsi dan manfaat Manajemen secara umum*<br>https://www.youtube.com/watch?v=bK9YGUF9ymk |
| *2* | *Persiapan dibalik layar Opening Ceremony SEA GAMES 2011*<br>https://www.youtube.com/watch?v=1yGnEZTKIOY |
| *3* | *Mengintip Persiapan Opening Ceremony Asian Games 2018*<br>https://www.youtube.com/watch?v=QWfSa53whtY |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan diajarkan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan Konsep Manajemen Umum dan fungsi Manajemen secara umum.
b. Guru dapat memberikan contoh-contoh penerapan manajemen secara umum dalam kehidupan sehari-hari.
c. Setelah penayangan video ataupun gambar contoh, peserta didik dapat merefleksikan penerapan manajemen tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
d. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh penerapan manajemen yang sudah diberikan.
e. Guru menayangkan video ataupun gambar contoh penerapan manajemen secara umum.
f. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai konsep dan fungsi manajemen yang diterapkan dalam pertunjukan musik yang ada dalam contoh.

g. Selanjutnya guru menjelaskan kaitan Konsep Manajemen Umum dan fungsi Manajemen dengan Manajemen Pertunjukan Musik seperti pada bagian materi dalam buku ajar.
h. Guru dapat memberikan contoh-contoh penerapan manajemen pertunjukan musik.
i. Setelah penayangan video ataupun gambar contoh, peserta didik dapat merefleksikan dan mengeksplorasi penerapan manajemen tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan pengalaman pribadi.
j. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi dan eksplorasi diri setelah mendengarkan contoh penerapan manajemen yang sudah diberikan.
k. Guru menayangkan video ataupun gambar contoh penerapan manajemen pertunjukan musik.
l. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai konsep dan fungsi manajemen yang diterapkan dalam pertunjukan musik yang ada dalam contoh.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan konsep manajemen pertunjukan musik dan penerapannya.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh pertunjukan musik lainnya. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan manajemen pertunjukan musik. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman keikutsertaan dalam kepanitiaan sebuah kegiatan yang menampilkan pertunjukan seni. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka akan keikutsertaan kepanitiaan atau hal menarik saat menjadi penonton dalam pertunjukan yang terorganisir dengan baik.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini meliputi:

*a. Penilaian Sikap*

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 dan 2 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

*b. Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu

melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan pengertian Konsep Manajemen Umum | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan berbagai Fungsi Manajemen secara umum | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan pengertian Manajemen dalam kaitannya dengan Pertunjukan Musik (Manajemen Pertunjukan) | | | | | |
| | Mampu mengeksplorasi pengalaman Manajemen dalam kaitannya dengan Pertunjukan Musik (Manajemen Pertunjukan) | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.3 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan, yaitu:

1. Jenis-jenis alat musik lain sesuai dengan bentuk struktur musik yang dipelajari.
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur musik yang dipelajari.
3. Mencari bentuk struktur musik yang diminati.

## *Kegiatan Pembelajaran III dan IV*

Manajemen Suara
(*Vocal Management*)

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat merekam pengalaman musik vokal dari beragam praktik musik untuk menumbuhkan kecintaan akan musik bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.
2. Peserta didik dapat memilih beragam karakteristik suara dan teknik bernyanyi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat, serta memanfaatkan fungsi teknologi.
3. Peserta didik dapat bekerja sama dalam mempersiapkan pertunjukan musik berdasarkan aspek vokal.
4. Peserta didik dapat menghasilkan kebiasaan bermusik/bernyanyi dan disiplin kreatif musik dalam kaitannya dengan manajemen vokal yang bertanggung jawab (pemilihan lagu, tata kelola panggung, manajemen waktu).

*Materi Pokok*

Guru dapat memperkenalkan peserta didik pada hal pengelompokan suara manusia (*vocal*) secara umum dengan pembagian suara pria dan suara wanita. Suara manusia dapat dibagi menjadi suara tinggi wanita (S-soprano), suara rendah wanita (A-alto), suara tinggi pria (T-tenor), dan suara rendah pria (B-bass). Jarak tinggi-rendah nada menyanyi pada setiap bagian suara (S/A/T/B) adalah Soprano (C4-G5), Alto (G3-D5), Tenor (C3-G4), Bass (G2-D5). Penotasian jarak nada tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Jarak Tinggi-Rendah Nada SATB
Sumber: Winslow, 2001: 300

Para penyanyi perlu mengetahui jenis suara mereka dalam bernyanyi. Selain itu, mereka juga perlu memahami jarak tertinggi dan terendah nada yang dapat dinyanyikan bagi setiap bagian jenis suara untuk dapat terhindar dari segala bentuk permasalahan yang ditimbulkan karena penggunaan teknik menyanyi yang kurang tepat. Permasalahan itu meliputi ketegangan otot suara, suara parau, nodul, sampai dengan kanker pita suara.

Dalam manajemen suara ini, peserta didik perlu mengetahui dan mempelajari jenis-jenis penyajian dan bentuk-bentuk karya seni yang berhubungan dengan suara/nyanyian. Bentuk-bentuk pertunjukan suara adalah seperti: solo vocal, menyanyi duet, menyanyi trio, kwartet, vokal grup, ansambel suara, menyanyi kamar (*chamber singers*), dan paduan suara. Dalam bentuk orkestrasinya, penyajian karya musik vokal ini dapat dilakukan dengan acapela (tanpa iringan) maupun dengan iringan musik. Manajemen penyajian musik vokal juga perlu mempertimbangkan *genre* musik untuk menghasilkan pertunjukan musik yang sesuai dengan minat pendengar.
*Genre* musik dapat berupa:

- Musik Klasik
- Musik Kontemporer
- Musik Tradisional dan non-tradisional.

Klasik musik barat dapat dikelompokkan berdasarkan zamannya menjadi:

- Zaman Pertengahan (*Medieval period*)
- Zaman Renaisans (*Renaissance*)
- Barok (*Baroque*)
- Klasik (*Classical*)
- Romantik (*Romantic*)
- Abad ke-20 (*Modern*)
- Abad ke-21.

Klasik musik barat dapat dikelompokkan berdasarkan zamannya menjadi
*Genre* musik kontemporer contohnya seperti:

- Musik POP
- Musik Rock
- Musik Jazz
- Musik Blues
- Musik R&B
- Musik Hip hop
- dan lain-lain.

*Bahan Pengayaan untuk Guru*
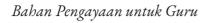
| | |
|---|---|
| *1* | ***Find Your Vocal Range***<br>https://www.youtube.com/watch?v=0DLEviuO6HM |
| *2* | *Trio Gamaliel Audrey Cantika - Bahagia*<br>https://www.youtube.com/watch?v=HxhVaijCmt4 |
| *3* | *"Janger" -* ***The Resonanz Children's Choir*** *(TRCC)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=P5NFg3NYEfY |
| *4* | *The Real Group -* ***It Don't Mean A Thing (Jazz Acapella)***<br>https://www.youtube.com/watch?v=AzCM_h0m120 |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu beragam bentuk penyajian musik vokal
5. Gambar yang berkaitan dengan tema alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk musik vokal dan pertunjukan musik terkait
6. Jenis musik media yang dapat digunakan sebagai alat ritmis, contohnya:

*a.* *Beatbox*
*b.* *Body percussion* (Alat perkusi tubuh)
c. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

1. *Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.

b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

2. *Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan aspek-aspek vokal/suara: jenis-jenis suara (Soprano, Alto, Tenor, Bass) dan karakteristik suara (timbre, dan lain-lain) seperti pada bagian materi dalam buku ajar.

b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mencoba dan mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi suara dari musik yang diputarkan.

c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema musiknya, yaitu manajemen suara. Hal ini mencakup teknik bernyanyi sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang didengar/dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh file karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.

d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.

f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.

g. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.

h. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyimusik dalam contoh karya musik dalam kaitannya dengan karakteristik suara/vokal.

i. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory* sesuai dengan konsep bernyanyi yang dilakukan.
j. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan teknik bernyanyi yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya
k. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan teknik bernyanyi yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya
l. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru juga akan menjelaskan bentuk struktur dan *genre* musik tersebut dalam kaitannya dengan jenis-jenis suara dan teknik bernyanyi. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami bentuk struktur dan *genre* musik vokal yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi-musik tersebut sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik vokal yang dipelajari.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan bentuk struktur dan *genre* musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan cara bernyanyi tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan manajemen vokal. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bernyanyi yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka akan bernyanyi sesuai dengan bentuk struktur

dan *genre* musik yang dipelajari. Peserta didik dapat berbagi pengalaman bermusik mereka dalam kaitannya dengan teknik bermusik menggunakan bentuk struktur dan *genre* musik vokal tersebut.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 dan 4 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan pengertian Konsep Manajemen Umum | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan berbagai Fungsi Manajemen secara umum | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan pengertian Manajemen dalam kaitannya dengan Pertunjukan Musik (Manajemen Pertunjukan) | | | | | |
| | Mampu mengeksplorasi pengalaman Manajemen dalam kaitannya dengan Pertunjukan Musik (Manajemen Pertunjukan) | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini

bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.6 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Bermacam-macam teknik bernyanyi sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
2. Bermacam-macam bentuk pengaturan kegiatan dan pertunjukan vokal.
3. Pengkolaborasian vokal musik dengan bidang-bidang seni yang lain secara kreatif dan bertanggung jawab.

## *Kegiatan Pembelajaran V dan VI*

Manajemen Instrumen
(*Instrument Management*)

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik untuk menumbuhkan kecintaan akan musik bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.
2. Peserta didik dapat memilih beragam media dan teknik bermusik yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat yang disertai dengan penggunaan teknologi.
3. Peserta didik dapat menghasilkan karya dan pertunjukan musik instrumen.
4. Peserta didik dapat bekerja sama dalam pembuatan dan pertunjukan karya musik instrumen.
5. Peserta didik dapat menghasilkan kebiasaan bermusik dan disiplin kreatif dalam pengaturan pertunjukan musik yang optimal dan bertanggung jawab (pemilihan lagu, tata kelola panggung, manajemen waktu).

*Materi Pokok*

Guru dapat memperkenalkan peserta didik akan pengelompokan alat-alat musik dalam sebuah pertunjukan musik/ resital. Penempatan alat-alat musik dalam kelompok alat musik dilakukan untuk menyelaraskan nada dan membentuk harmoni yang indah. Pengelompokan instrumen dan vokal dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Pengelompokan Sumber Bunyi-Musik

| *Bunyi-Musik* | *Suara* | | | |
|---|---|---|---|---|
| *Alat Musik Orkestra* | Soprano | Alto | Tenor | Bass |
| *Alat Musik Gesek* | Biola | Biola Alto | Cello | Contra Bass |
| *Alat Musik Tiup Kayu* | Seruling - Flute | Oboe | Clarinet | Bassoon |

| *Bunyi-Musik* | *Suara* | | | |
|---|---|---|---|---|
| *Alat Musik Tiup Logam* | Terompet | Horn | Trombone | Tuba |

Sumber: Winslow, 2001:301

Peserta didik perlu untuk mengetahui jarak tertinggi dan terendah nada yang dapat dimainkan oleh setiap alat-alat musik. Dengan pengetahuan akan warna suara dan kapasitas bunyi nada tersebut, maka manajer pertunjukan dapat mengorganisir suatu pertunjukan musik yang indah dan menarik. Dengan keragaman jarak nada dan warna nada (tebal-tipis dan gelap-terang), maka keindahan harmoni dapat tercipta secara terstruktur. Dengan adanya beragam jenis alat musik/sumber bunyi-musik tersebut, maka manajemen pertunjukan musik terutama instrumen, perlu menentukan susunan letak tempat duduk para pemain musik tersebut berdasarkan instrumen musik yang dimainkan. Contoh dari posisi tempat duduk pemusik dapat dilihat pada gambar berikut:
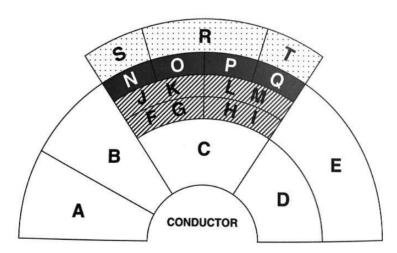
Gambar 4.4. Posisi Penempatan Pemain Musik Orkes
Sumber: Lee Ching Ching, 1996: 78

Penjelasan dari gambar posisi duduk dan pengelompokan pemain musik orkes terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Rumpun Alat Musik Berdasarkan Pengelompokan Posisi Duduk Dalam Grup Orkestra

| Rumpun Alat Musik Gesek | Rumpun Alat Musik Tiup Kayu |
|---|---|
| A – Biola 1<br>B – Biola 2<br>C – Biola Alto<br>D – Cello<br>E – Contra Bass | F – Piccolo<br>G – Flute<br>H – Oboe<br>I – Horn Inggris<br>J – Klarinet<br>K – Saxophone<br>L – Bassoon<br>M – Double Bassoon |
| **Rumpun Alat Musik Logam** | **Rumpun Alat Musik Perkusi** |
| N – Horn<br>O – Trumpet<br>P – Trombone<br>Q – Tuba | S – Harp<br>R – Alat Musik Perkusi Lainnya<br>T - Timpani |

Sumber: Lee Chin Ching, 1996: 78

Foto kegiatan sebenarnya dari kelompok orchestra adalah sebagai berikut:
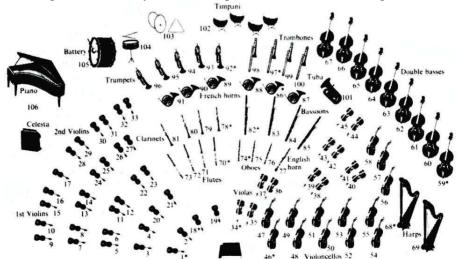
Gambar 4.5 Philadelphia *Orchestra Seating Plan.*

Sumber: Winslow, 2001: 311

Dalam pembelajaran manajemen alat-alat musik ini, peserta didik dapat mempelajari jenis-jenis penyajian dan bentuk-bentuk karya seni yang berhubungan dengan permainan alat-alat musik. Bentuk-bentuk pertunjukan alat musik dapat berupa pertunjukan musik tunggal (solo) maupun pertunjukan musik kelompok (duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar). Contoh bentuk-bentuk permainan musik dalam bentuk kelompok adalah musik orkes (*orchestra*), musik kamar (*chamber music*), combo band, piano trio, piano concerto, dan lain-lain. Manajemen penyajian alat musik juga perlu mempertimbangkan *genre* musik untuk menghasilkan pertunjukan musik yang sesuai dengan minat pendengar.

*Genre* musik dapat berupa:

- Musik Klasik
- Musik Kontemporer
- Musik Tradisional dan non-tradisional.

Klasik musik barat dapat dikelompokkan berdasarkan zamannya menjadi:

- Zaman Pertengahan (*Medieval period*)
- Zaman Renaisans (*Renaissance*)
- Barok (*Baroque*)
- Klasik (*Classical*)
- Romantik (*Romantic*)
- Abad ke-20 (*Modern*)
- Abad ke-21.

Klasik musik barat dapat dikelompokkan berdasarkan zamannya menjadi *Genre* musik kontemporer contohnya seperti:

- Musik POP
- Musik Rock
- Musik Jazz
- Musik Blues
- Musik R&B
- Musik Hip hop
- dan lain-lain.

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu karya musik tentang alam.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol plastik (ukuran kecil, sedang, dan besar)
b. Ember/galon air (ukuran kecil, sedang, dan besar)
c. Panci dan wajan
d. Potongan paralon (diameter 3 – 4 inci, 5-8 inci, dan di atas diameter 9 inci)
e. dan lain-lain

7. Alat pemukul ritmis, contohnya:

a. Macam-macam stick drum: kayu, nilon, brush, mallet, bundle, alternatif stick drum (*synthetic*)
b. Alat pemukul paralon dari bahan karet (raket tenis meja)
c. Alat pemukul dari besi/ logam
d. Sendok dan garpu
*e.* *Pick* gitar
f. Bow biola (bermacam-macam ukuran)
g. dan lain-lain

8. Instrumen musik, contohnya:

a. Biola, biola alto, cello, contra bass
b. Ukulele, gitar
c. Soprano recorder, alto recorder, tenor recorder, dan bass recorder.
d. dan lain-lain

*Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Sape Uyau - Uyau Moris [**Official Video**] Dayak Kenyah/Orang Ulu Song*<br>https://www.youtube.com/watch?v=D8FLI4btgvI |

| | |
|---|---|
| 2 | *Sumatera Utara - Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014* ***by*** *MAM EO*<br>https://www.youtube.com/watch?v=iUelqb0KgjQ |
| 3 | *Manuk Dadali - Angklung Eindhoven* ***in Concert*** *2015*<br>https://www.youtube.com/watch?v=kVqROX1iRss |

*Kegiatan Pembelajaran*

1. *Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.

b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

2. *Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan jenis-jenis alat musik beserta sistem pengelompokannya dalam grup musik terkait. Guru juga memaparkan proses pengorganisasian instrumen berdasarkan jenis rumpun alat musiknya. Hal ini dilakukan agar dapat membantu peserta didik memahami karakter harmoni sejenis yang indah, contohnya (biola1, biola 2, biola alto, dan cello). Guru dapat memutarkan video mengenai materi pembelajaran, seperti yang ada pada bagian materi dalam buku ajar.

b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mencoba bermain alat-alat musik/sumber bunyi-musik dan mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi suara musik dari contoh alat-alat musik yang dimainkan.

c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar atau pun video yang berkaitan dengan tema musiknya, yaitu tentang manajemen instrumen. Hal ini mencakup teknik bernyanyi sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang didengar/ dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran enam atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.

d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video atau pun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
f. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
g. Guru memutar kembali *file* contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
h. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi musik dalam contoh karya musik dalam kaitannya dengan karakteristik suara/ vokal.
i. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory* sesuai dengan manajemen instrumen yang dilakukan.
j. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan teknik bermain musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya
k. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan teknik bermain musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.
l. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru juga akan menjelaskan bentuk struktur dan *genre* musik tersebut dalam kaitannya dengan jenis-jenis alat musik dan teknik bermain musik tersebut. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami bentuk struktur dan *genre* musik instrumen yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi-musik tersebut sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik instrumen yang dipelajari.

c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan bentuk struktur dan *genre* musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan cara bermain musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik instrumen tersebut. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bermain instrumen yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka akan bermain instrumen sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari. Peserta didik dapat berbagi pengalaman bermusik mereka dalam kaitannya dengan teknik bermusik menggunakan bentuk struktur dan *genre* musik instrumen tersebut.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini meliputi:

*a. Penilaian Sikap*

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 5 dan 6 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan jenis-jenis alat musik yang didengar | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman batasan nada tinggi/ rendah dari setiap kategori alat musik yang dipelajari | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan konsep-konsep pertunjukan musik instrumen | | | | | |
| | Memahami langkah-langkah dan teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas dan tanggung jawab tentang manajemen instrumen dengan antusias | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.11 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Bermacam-macam teknik bermain musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
2. Bermacam-macam bentuk pengaturan kegiatan dan pertunjukan musik instrumen
3. Pengkolaborasian musik instrumen dengan bidang-bidang seni yang lain secara kreatif dan bertanggung jawab.

## *Kegiatan Pembelajaran VII dan VIII*

Penulisan Proposal Pertunjukan
(*Performance Proposal Writing*)

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik untuk menumbuhkan kecintaan akan musik bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.
2. Peserta didik dapat memilih beragam media dan bentuk musik dalam menyusun sebuah pertunjukan musik yang menarik dengan memperhatikan pemilihan lagu, tata kelola panggung, dan *time management.*
3. Peserta didik dapat menghasilkan proposal sederhana pertunjukan musik.
4. Peserta didik dapat menuliskan proposal sederhana dari sebuah pertunjukan musik.
5. Peserta didik dapat bekerja sama dalam proses penulisan proposal sederhana yang memuat unsur-unsur musik vokal dan musik instrumen.

*Materi Pokok*

Setelah ide pertunjukan musik dirancang dan disetujui oleh seluruh anggota, terdapat langkah penting selanjutnya yang perlu diketahui peserta didik guna mensukseskan penyelenggaraan pertunjukan. Hal penting dalam penyelenggaraan pertunjukan musik adalah dukungan dari berbagai pihak. Dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan sumber daya manusia maupun dukungan materi. Bentuk dukungan sumber daya manusia (SDM) dapat berupa keikutsertaan dalam kepanitiaan atau penampil (*performer*) dari sebuah pertunjukan musik. Sedangkan dukungan yang bersifat materi dapat berupa dana (*funding*), izin penyelenggaraan, lokasi (*venue*), dan berbagai properti pendukung pertunjukan tesebut.

Segala bentuk dukungan yang diharapkan sering kali diberikan dengan syarat tertentu, seperti adanya dokumen resmi yang menjelaskan detil

pertunjukan. Hal ini bertujuan agar dukungan atau izin yang diberikan jelas kepada sebuah pertunjukan yang terorganisasi dengan baik dan memiliki ide yang menarik serta memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Dokumen resmi yang diberikan kepada pihak pemberi dukungan berupa Proposal Kegiatan baik secara fisik tercetak maupun dalam bentuk berkas elektronik yang dikirimkan melalui media komunikasi.

Proposal Kegiatan sendiri memiliki artian berupa dokumen resmi yang berisi rancangan kegiatan secara sistematis yang memuat tujuan tertentu dalam penulisannya. Proposal kegiatan dapat dibedakan berdasarkan tujuan penulisannya antara lain:

1. *Proposal Izin Kegiatan*, merupakan proposal yang memiliki tujuan sebagai dokumen yang diajukan kepada instansi atau pihak yang memberikan kewenangan penyelenggaraan kegiatan. Contohnya adalah pembuatan Proposal Pentas Seni yang diajukan kepada instansi Sekolah sebagai permohonan izin menyelenggarakan Pentas Seni yang melibatkan banyak peserta didik dan menggunakan auditorium atau aula sekolah dari hari persiapan sampai hari pelaksanaan.
2. *Proposal Sponshorship*, merupakan jenis proposal yang sama dengan proposal izin kegiatan, namun yang membedakan adalah pada bagian penawaran, di mana halaman penawaran memuat tawaran kerjasama yang diberikan panitia kegiatan kepada pihak sponsor. Penawaran bisa berupa promosi silang (*cross promotion*) yang memberikan keuntungan setimpal kepada kedua belah pihak.

Selain memahami jenis proposal kegiatan, peserta didik juga harus memahami kaidah penulisan yang perlu diperhatikan dalam penulisan proposal yang baik, antara lain:

1. Menggunakan bahasa yang baku dan lugas.
2. Penulisannya tersistematis, menarik dan realistis.
3. Menggunakan kata-kata yang denotatif atau pembahasan objektif.

*Kerangka Penulisan Proposal Pertunjukan*

1. *Halaman Judul*

Berisi judul kegiatan/acara pertunjukan, logo acara, identitas organisasi (logo/nama/alamat), dan tahun atau tanggal kegiatan pertunjukan

2. *Kata Pengantar*

Berisi kalimat pengantar yang memuat garis besar penyelenggaraan kegiatan pertunjukan dan tujuan pengajuan proposal

3. *Daftar Isi*

Bab 1: Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berisi penjabaran ide awal atau isu yang menjadi dorongan penyelenggaraan kegiatan pertunjukan tersebut.

Bab II: Detail Kegiatan

2.1. Tujuan Kegiatan

Berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan pertunjukan

2.2. Nama Kegiatan

Berisi nama pertunjukan yang menarik dan merepresentasikan keseluruhan pertunjukan

2.3. Tema Kegiatan

Berisi tema besar yang ditentukan dalam pertunjukan

2.4. Gambaran Kegiatan

Berisi gambaran secara umum tentang kegiatan yang mencakup waktu, tempat dan atau bintang tamu khusus yang tampil dalam pertunjukan

2.5. Peserta Kegiatan

Berisi target peserta dan penonton yang hadir dalam pertunjukan berupa jumlah penonton dan bisa dilengkapi dengan rentang usia atau karakteristik demografi

2.6. Susunan Kepanitiaan

Berisi susunan kepanitiaan secara terperinci yang dilengkapi dengan nama, biodata singkat (kelas atau jurusan), dan jabatan atau peran dalam kegiatan pertunjukan.

Bab III: Detail Pertunjukan

3.1. Materi Acara Pertunjukan

Berisi perincian konsep acara seperti jenis pertunjukan yang ditulis dalam narasi paragraf dan poin-poin penting

3.2. Susunan Acara Pertunjukan

Berisi susunan acara terperinci mulai dari jadwal per poin kegiatan (contohnya pembukaan oleh MC, penayangan video pengenalan, penampilan paduan suara satu, dan lainnya) jam pelaksanaan, dan penanggung jawab setiap poin kegiatan (*person in charge*) yang ditulis dalam tabel terperinci.

Bab IV: Anggaran

4.1. Pemasukan

Berisi tabel perkiraan pemasukan yang dapat dikelompokkan berdasarkan sumber pemasukannya

4.2. Pengeluaran

Berisi tabel perkiraan pengeluaran yang diharapkan terperinci dan jelas

Bab V: Penanwaran Sponsorship (khusus untuk penulisan Proposal Sponsorship)

Berisi rincian daftar penawaran yang diberikan kepada pihak sponsor sebagai timbal balik keuntungan sesuai ketentuan panitia.

Bab VI: Penutup

Berisi kalimat penutup yang memuat harapan pengajuan proposal dan ucapan terima kasih atas penerimaan proposal serta kontak salah satu panitia penanggung jawab

*4. Lampiran Proposal*

Berisi lampiran foto proses yang sudah dilakukan oleh panitia seperti rancangan desain poster, perencanaan dekorasi lokasi pertunjukan, atau foto

kegiatan pertunjukan yang pernah dilakukan (khusus pertunjukan yang bersifat serial).

*5. Lembar Pengesahan*

Berisi kolom-kolom tanda tangan pengurus inti dari kepanitiaan kegiatan pertunjukan seperti Ketua Acara dan penanggung jawab kegiatan.

*Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penulisan Teks Proposal dan Teks Proposal Kegiatan (Cahya Kamila)*<br>https://www.youtube.com/watch?v=9cdbvAqMlDM |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menjelaskan fungsi penulisan proposal kegiatan.
b. Guru dapat memberikan contoh-contoh kegiatan pertunjukan yang membutuhkan pembuatan proposal.

c. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat merefleksikan proyeksi kegiatan apa yang membutuhkan penulisan proposal.
d. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh yang sudah diberikan.
e. Guru menunjukkan dan menjelaskan kerangka penulisan proposal pertunjukan yang ada di materi.
f. Selanjutnya guru menjelaskan kaitan konsep manajemen pertunjukan, manajemen vokal dan manajemen instrumen seperti pada bagian materi dalam buku ajar sebelumnya.
g. Guru dapat memberikan contoh-contoh penerapan manajemen pertunjukan musik dalam penulisan proposal.
h. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi dan eksplorasi diri setelah mendengarkan contoh penulisan proposal yang sudah diberikan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan konsep manajemen pertunjukan, manajemen vokal dan manajemen instrumen dan penerapannya dalam penulisan proposal kegiatan.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengeksplor ide pertunjukan yang menarik, kemudian menyusun proposal kegiatan pertunjukan musik. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh proposal pertunjukan tersebut dalam kaitannya dengan konsep manajemen pertunjukan, manajemen vokal dan manajemen instrumen. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman keikutsertaan dalam kepanitiaan sebuah kegiatan yang menampilkan pertunjukan musik. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap

kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka akan keikutsertaan kepanitiaan atau hal menarik saat menjadi penonton dalam pertunjukan yang terorganisir dengan baik.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 7 dan 8 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan penulisan proposal | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan berbagai manfaat penulisan proposal | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan pengertian penulisan proposal kegiatan dalam kaitannya dengan Pertunjukan Musik (Manajemen Pertunjukan) | | | | | |
| | Mampu mengeksplorasi ide penulisan proposal dalam kaitannya dengan Pertunjukan Musik (Manajemen Pertunjukan) | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.14 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 7 dan 8 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mengeksplore yang diberikan, yaitu:

1. Pemahaman akan penulisan proposal
2. Bebagai manfaat penulisan proposal
3. Ide penulisan proposal dalam kaitannya dengan Pertunjukan Musik (Manajemen Pertunjukan)

*Uji Kompetensi*

1. Apa pengertian dari Manajemen Pertunjukan?
2. Sebutkan 5 fungsi utama manajemn menurut Henri Fayol!
3. Apa jenis suara manusia dalam jarak nada menyanyi G2-D5?
4. Menurut gambar posisi penempatan pemain musik orkes dibawah, apa jenis rumpun alat musik yang menempati posisi A, B, C, D, dan E?
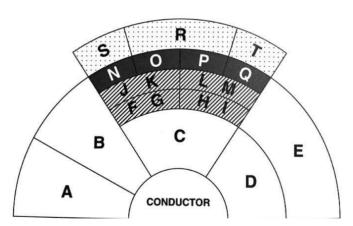
5. Sebutkan istilah lain pertunjukan musik kelompok yang terdiri dari dua orang, tiga orang dan empat orang!
6. Apa saja dua bentuk dukungan yang dapat diberikan untuk mensukseskan penyelenggaraan pertunjukan musik?
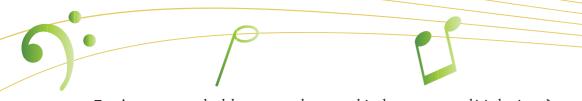
7. Apa yang membedakan proposal sponsorship dengan proposal izin kegiatan?
8. Sebutkan salah satu kaidah penulisan proposal kegiatan pertunjukan musik!
9. Apa isi Gambaran Kegiatan pada penulisan Bab II: Detail Kegiatan Proposal?
10. Apa saja yang dapat dilampirkan dalam penulisan proposal kegiatan pertunjukan?

*Untuk Bahan Pengayaan dan Referensi Lain, **Scan QR Code** dibawah ini:*

Gambar 4.6 *QR Code* Unit 4

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN KEBUDAYAAN**
**REPUBLIK INDONESIA, 2021**
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMA/SMK Kelas X
Penulis: Henry Pranoto dan Christy Rahma Septiani
ISBN: 978-602-244-301-8 (jil.1 )

# UNIT 5

## APRESIASI MUSIK

*Unit 5 :*

## Apresiasi Musik

Rekomendasi alokasi waktu dalam mempelajari
unit pembelajaran: 8 x 45 menit

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara positif pengalamannya menghadiri/mengamati pertunjukan musik dalam berbagai konteks budaya dan era yang dapat diapresiasikan.
2. Peserta didik dapat mengapresiasi hasil karya musik yang ditampilkan dengan standar musikalitas dan teknik bermusik yang baik.
3. Peserta didik dapat mengapresiasi estetika musik tradisional.
4. Peserta didik dapat memahami estetika musik dari proses musikalisasi unsur-unsur musik dari sebuah karya seni.
5. Peserta didik dapat mengapresiasi pertunjukan karya seni yang dapat berdampak pada perkembangan karakter diri sendiri, sesama, dan mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.

*Deskripsi Pembelajaran*

Semua karya musik maupun karya-karya seni yang dihasilkan memiliki nilai-nilai keindahan. Tingkatan apresiasi setiap orang terhadap sebuah karya seni akan berbeda-beda, bergantung kepada tingkat pemahaman dan selera seni yang mereka miliki. Semua karya yang telah diciptakan tersebut akan dimainkan dan ditampilkan dalam suatu kemasan pertunjukan seni bagi para penonton dan para penikmat seni-musik tersebut. Pertunjukan seni musik tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk konser secara *offline* (*live performance*) maupun secara *online* (*virtual concert*). Melalui pertunjukan yang ditampilkan, karya seni/ musik dapat memberikan dampak kepada para penikmat seni/ musik tersebut. Dampak yang dihasilkan dapat berupa perasaan bahagia, sedih, kagum, dan lain-lain. Pada proses pembelajaran unit 1-4, para peserta didik dapat melihat proses yang panjang dan kompleks, yang dialami dan dibutuhkan dalam menghasilkan suatu karya musik yang akan dipertunjukkan. Dengan demikian, peserta didik dapat mengapresiasi karya musik yang dihasilkan, dimainkan, dan ditampilkan tersebut.

Pemahaman untuk mengapresiasi suatu bentuk karya seni merupakan hal yang pribadi dan tidak dapat dipaksakan. Oleh karena itu, peserta didik belajar memahami aspek-aspek estetika dalam musik, seperti keindahan bunyi-musik (suara), keindahan harmoni, ketangkasan teknik bermain musik, penghayatan (ekspresi musik), pemahaman konten (isi dan pesan), dan keindahan pertunjukan dalam penyajian karya musik. Dalam perkembangan musik Barat, aspek-aspek estetika musik telah terbentuk dan terorganisasi dalam bentuk kajian yang terstruktur. Oleh karena itu, peserta didik dapat memulai mengkaji dan belajar bentuk apresiasi musik melalui media musik Barat. Mereka dapat mengeksplorasi perkembangan musik berdasarkan *genre* musik yang diminati. Dari proses pengapresiasian tersebut, peserta didik dapat memiliki pandangan yang lebih rinci dalam mengapresiasi musik tradisional. Nilai estetika dari musik tradisional yang dapat diapresiasi meliputi keunikan instrumen musik, bahasa yang digunakan (lirik), tujuan dari penciptaan sebuah karya musik tersebut, kaedah-kaedah budaya tempat musik itu berasal, termasuk proses penciptaan, penyajian, dan ekspresi musik. Dengan bekal kemampuan untuk mengekspresi semua bentuk musik (barat maupun timur), peserta didik diharapkan dapat pula mengapresiasi segala macam bentuk struktur dan *genre* musik yang ada, baik musik klasik maupun musik kontemporer.

Panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan model dan proses pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi di lingkungan, sarana prasarana, kondisi pembelajaran, dan talenta yang dimiliki oleh para peserta didik di sekolah masing-masing. Bentuk dan model pembelajaran lain yang dapat digunakan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran dengan runtutan langkah-langkah pembelajaran yang telah disediakan.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada unit 5 ini, maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran untuk delapan kali tatap muka, yang akan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok kegiatan. Masing-masing kelompok kegiatan pembelajaran akan dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan pembelajaran adalah 45 menit, dengan panduan kegiatan dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

1. *Proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 1 dan 2, guru memberikan pemaparan tentang pengertian estetika dan pemahaman akan konsep estetika bunyi. Peserta didik dapat mempelajari unsur-unsur keindahan dari bunyi yang dapat diapresiasikan. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan pemutaran beragam materi audio-video pertunjukan musik yang indah. Selanjutnya, peserta didik akan berbagi pengalaman tersebut dalam bentuk kelompok.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini, peserta didik dapat dengan bebas mengekspresikan diri terhadap kualitas bunyi/ suara dari karya musik yang didengarkan. Hal ini dilakukan untuk membantu mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

c. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan cara mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik perpaduan berbagai unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya dengan bentuk struktur dan *genre* musik tersebut. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik dalam mengapresiasi konsep estetika bunyi yang dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh konsep estetika bunyi tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan mengapresiasi karya musik berdasarkan nilai-nilai estetika bunyi yang berdampak bagi masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengapresiasi aspek estetika bunyi yang diajarkan. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

2. *Proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 3 dan 4, peserta didik mempelajari dan mengeksplorasi berbagai bentuk musik Barat. Tahap kegiatan pembelajaran ini menekankan kepada pemahaman akan bentuk-bentuk ekspresivitas (penghayatan) bermusik dan nilai-nilai keindahan dari beragam teknik bermusik dari karya musik tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat mendengarkan contoh-contoh musik dari bahan pengayaan dalam buku panduan guru.

b. Peserta didik dapat mengimitasi teknik bermain dan memahami ekspresi bermusik yang dihasilkan dalam contoh-contoh musik yang diajarkan. Guru dapat pula menggunakan media audio-video yang sudah dipersiapkan secara mandiri maupun menggunakan karya musik yang telah disediakan pada buku panduan guru.

c. Dalam proses kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk apresiasi terhadap karya musik barat dalam beragam *genre* dan gaya musik yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta kemampuan mengapresiasi dari para peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

d. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari akan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam keterkaitannya dengan berbagai macam struktur dan *genre* musik. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan terhadap karya-karya musik Barat yang dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh dari karya-karya musik Barat tersebut, terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan mengapresiasi keindahan musik barat yang dapat berdampak kepada

lingkungan dan masyarakat. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

e. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi, dan mengapresiasi karya musik berdasarkan *genre* musik yang dipelajari. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*3. Proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 5 dan 6, peserta didik mempelajari aspek-aspek estetika dari berbagai musik tradisional. Mereka dapat melakukan pembelajaran ini secara mandiri maupun berkelompok dengan mendengarkan materi pada bahan pengayaan pada buku panduan guru. Guru dapat membantu peserta didik dalam mengeksplorasi unsur estetik dari musik tradisional yang dipelajari. Aspek estetika dari musik tradisional ini dapat berupa, keunikan dan keindahan melodi dan harmoni yang digunakan, bunyi alat musik yang digunakan, kekhususan teknik bermain musik, keindahan bahasa, kostum, dan bentuk penyajian musik dan budaya. Dengan panduan guru, peserta didik dapat mengeksplorasi karakteristik bunyi dari musik tradisional yang dipelajari. Peserta didik dapat menerapkan teknik bermusik yang dimiliki dalam memainkan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi musik) dari musik tradisionalyang dipelajari.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi dan bereksperimen dalam mengimitasi bunyi musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik tradisional yang dipelajari. Pembelajaran ini dilakukan untuk mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik dari peserta didik. Guru juga dapat menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

c. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari

fungsi dan peran unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi bermusik) dalam musik tradisional yang dipelajari. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik dalam mengapresiasi estetika musik tradisional yang dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh keindahan musik tradisional tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan mengapresiasi karya musik tradisional yang berdampak kepada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi penciptaan karya musik sederhana. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

*4. Proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8.*

a. Pada panduan kegiatan pembelajaran 7 dan 8, peserta didik mengeksplorasi berbagai macam pertunjukan seni dan musik secara mandiri maupun berkelompok. Beragam pertunjukan karya seni musik ini mencakup keberagaman bentuk struktur dan *genre* musik, jenis-jenis alat musik, dan lain-lain. Permainan musik pada tahap ini akan dikolaborasikan dengan unsur-unsur musik dan keilmuan yang lain, terutama unsur gerak dan tari. Dengan demikian, sajian musik yang dihasilkan dapat dikemas dengan lebih menarik dan dapat lebih mencerminkan *genre* musik yang dipilih.

b. Dalam proses kegiatan pembelajaran 7 dan 8 ini, guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi bentuk penyajian musik sesuai dengan *genre* musik yang dipilih, agar dapat mengembangkan aspek spiritual dan sosial, serta keterampilan bermusik peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui model pembelajaran dari pengalaman dan pembelajaran dari proses menemukan bagi para peserta didik.

c. Proses pengeksplorasian tersebut dapat dilakukan dengan cara mendengarkan contoh-contoh karya musik yang disediakan pada buku panduan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki

wawasan yang luas tentang beragam bentuk dan cara penyajian musik yang menarik dan berdampak. Selanjutnya, guru dapat melakukan pemantauan sikap dan/atau perilaku peserta didik untuk menyadari pengalaman dan pengenalan bentuk-bentuk penyajian musik yang telah dipelajari. Para peserta didik juga perlu menyadari fungsi dan pengaruh penyajian musik tersebut terhadap tingkat pemahaman mereka akan peran dan kedudukan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasikan, memilih, membuat, dan menyajikan karya musik yang dapat berdampak kepada masyarakat dan lingkungan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan.

d. Proses kegiatan ini akan dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merefleksi, dan mengimitasi bentuk sajian musik yang dipelajari. Kegiatan ini akan dilakukan dalam 2 kali tatap muka (2x 45 menit).

## *Kegiatan Pembelajaran I dan II*

Estetika Bunyi Musik

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara positif pengalamannya menghadiri/mengamati pertunjukan musik dalam berbagai konteks budaya dan era yang dapat diapresiasikan.
2. Peserta didik dapat mengapresiasi hasil karya musik yang ditampilkan dengan standar musikalitas dan teknik bermusik yang baik.
3. Peserta didik dapat memahami estetika musik dari proses musikalisasi unsur-unsur musik dari sebuah karya seni.

*Materi Pokok*

Pemahaman utama yang dibutuhkan peserta didik untuk dapat mengapresiasi sebuah karya musik adalah pemahaman akan estetika dari musik tersebut. Estetika secara umum dapat berarti keindahan. Dengan demikian, setiap unsur seni ataupun musik memiliki nilai-nilai keindahan

yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam karya musik sesuai dengan fungsi yang dimiliki dari setiap karya tersebut. Contoh penggambaran dari fungsi musik adalah sebagai berikut:

a. Fungsi musik vokal (lagu) adalah mengungkapkan emosi, perasaan, dan pikiran seseorang kepada orang lain, menggunakan lagu yang merupakan rangkaian lirik dan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi) dalam suatu kesatuan yang indah.
b. Fungsi musik instrumen adalah mengungkapkan emosi, perasaan, dan pikiran seseorang kepada orang lain, dalam rangkaian nada-nada dalam kesatuan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi) untuk menghasilkan bunyi-musik yang diinginkan.

Dalam bidang musik, unsur keindahan utama dari sebuah karya musik adalah keindahan dalam bentuk bunyi yang didengar. Keindahan bunyi ini dapat berupa untaian nada yang membentuk melodi dan harmoni (musik instrumen) ataupun rangkaian nada dan lirik yang membentuk sebuah lagu (musik vokal). Dalam proses pembentukan aspek keindahan tersebut, para musisi akan mengolah dan mengkolaborasikan berbagai unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni, ekspresi, dinamika, serta unsur-unsur musik lainnya, menjadi suatu rangkaian bunyi musik yang indah. Mereka dapat mengekspresikan emosi, pikiran, dan perasaan hati lewat bunyi-bunyi musik yang dihasilkan. Dengan demikian, rangkaian bunyi musik yang dihasilkan (termasuk yang ber-lirik) merupakan cerminan diri dan hidup seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol bunyi musik.

Peserta didik dapat memilih jenis-jenis media (vokal atau instrumen) yang akan digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan dan ekspresi bermusiknya. Mereka juga perlu mempertimbangkan bentuk struktur dan *genre* musik yang akan dipilih menjadi media berekspresi yang disukai (sesuai dengan selara musik mereka) dan paling efektif. Berdasarkan gaya dari setiap *genre* musik, peserta didik dapat menentukan formasi musik yang akan dipilih untuk memainkan karya musik dalam bentuk pertunjukan seni yang menarik.

*Bahan Pengayaan untuk Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | ***Peaceful Piano and Soft Rain***<br>https://www.youtube.com/watch?v=hj83cwfOF3Y |
| *2* | ***Native American Flute Music and Rain***<br>https://www.youtube.com/watch?v=C9v3sZypcn4 |
| *3* | *Suling Sunda*<br>https://www.youtube.com/watch?v=zhLi6evK4dY |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu teknik umum bermain musik
5. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
6. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat pemukul ritmis, contohnya:

a. Botol kaca dan botol plastik (ukuran kecil, sedang, dan besar)
b. Ember/galon air (ukuran kecil, sedang, dan besar)
c. Panci dan wajan
d. Potongan paralon (diameter 3 – 4 inci, 5-8 inci, dan di atas atas diameter 9 inci)

5. Instrumen musik, contohnya:
a. Biola, biola alto, cello, contra bass
b. Ukulele, gitar
c. Soprano recorder, alto recorder, tenor recorder, dan bass recorder.
d. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan diajarkan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menggali pengenalan dan pengetahuan peserta didik akan bentuk-bentuk bunyi musik.
b. Guru menjelaskan peran bentuk struktur dan *genre* musik dalam komposisi lirik dan musik vokal, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.
c. Guru memberikan contoh bentuk-bentuk bunyi musik secara luas sesuai dengan karakteristik karya musik seperti pada bagian materi dalam buku ajar.
d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
e. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu mengidentifikasikan bentuk/ pola musik dan *genre* sesuai referensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami dan contoh karya musik dengan kaitannya akan lirik lagu terkait. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan (dengan penekanan unsur ritme).
f. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar,

peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

g. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
h. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
i. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
j. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi musik dalam contoh karya musik. Penjelasan unsur musik ini perlu dikaitkan dengan bentuk dan *genre* bermusik yang dipelajari. Guru memaparkan kriteria dan karakteristik bunyi-musik vokal, terkait *range* nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan/dimainkan) dan warna nada (*timbre*) dari karya musik yang didengar.
k. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh. Permainan musik pada kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini dapat disertai dengan penerapan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain) guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.
l. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan karakteristik bunyi-musik vokal yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
m. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.
n. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami karakteristik bunyi-musik vokal dari bentuk struktur dan *genre* musik yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan kriteria dan karakteristik bunyi-musik vokal sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dimainkan dan dipelajari.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan kriteria dan karakteristik bunyi-musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan bunyi musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan kriteria dan karakteristik bunyi musik. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*
Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman mengeksplor, mendengarkan, menganalisis bunyi musik yang berkaitan dengan bentuk struktur dan *genre* musik.

*Penilaian*
Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 dan 2 ini meliputi:
*a. Penilaian Sikap*
Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 dan 2 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

*b. Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kriteria dan karakteristik bunyi-musik | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan genre musik | | | | | |
| | Memahami keindahan dalam unsur-unsur musik | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang eksplorasi bentuk bunyi musik beserta keindahannya dengan antusias | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 5.3 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan, yaitu:

1. Mencari dan mendengarkan sumber-sumber bunyi-musik yang indah
2. Mencari kriteria dan karakteristik bunyi-musik baru sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang diminati.

## *Kegiatan Pembelajaran III dan IV*

Apresiasi Musik Barat

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara positif pengalamannya melihat pertunjukan musik barat dalam berbagai konteks budaya dan era yang dapat diapresiasikan.
2. Peserta didik dapat mengapresiasi karya musik barat yang ditampilkan dengan standar musikalitas dan teknik bermusik yang baik.
3. Peserta didik dapat memahami estetika musik barat dari proses musikalisasi unsur-unsur musik dari sebuah karya seni.
4. Peserta didik dapat menghargai ekspresivitas bermusik dari pertunjukan musik barat yang disajikan.

*Materi Pokok*

Dari segi estetikanya, musik barat telah memiliki panduan umum berupa aturan-aturan baku dalam mendefinisikan prinsip-prinsip keindahan dari karya musik tersebut. Prinsip-prinsip keindahan ini merupakan hal yang intrinsik terdapat dalam setiap karya musik barat. Dengan demikian, prinsip-prinsip keindahan yang diatur dalam peraturan-peraturan baku tersebut, merupakan hal yang tetap. Suatu karya musik dapat dikatakan indah bila memenuhi karakteristik keindahan sebagaimana ditetapkan dalam prinsip-prinsip keindahan yang sudah diatur dan disepakati sebagai norma/nilai keindahan bersama di dunia barat. Aturan-aturan yang ada adalah seperti: hukum komposisi konterpoin (*counterpoint*), bentuk musik (*musical form*), dan ilmu harmoni.

Tabel 5.4 *Counterpoint five species*

| *Bentuk Konterpoin* | *Tema Materi Tiap Bentuk Konterpoin* |
|---|---|
| Bentuk Pertama | 1:1 (Pergerakan satu note dengan satu *note*) - http://openmusictheory.com/firstSpecies.html |
| Bentuk Kedua | 2:1 dan 3:1 (Pergerakan dua/tiga note dengan satu *note*) - http://openmusictheory.com/secondSpecies.html |
| Bentuk Ketiga | 4:1 dan 6:1 (Pergerakan empat/enam note dengan satu *note*) - http://openmusictheory.com/thirdSpecies.html |
| Bentuk Keempat | Sinkopasi dan Suspensi - http://openmusictheory.com/fourthSpecies.html |
| Bentuk Kelima | Konterpoin Bebas - https://viva.pressbooks.pub/openmusictheory/chapter/fifth-species-counterpoint |

Sumber: Henry Susanto Pranoto

Peraturan umum dari hukum komposisi konterpoin yang harus dihindarkan dalam membuat suatu karya cipta musik adalah:

1. Hindarkan penggunaan paralel *unison* (P1), paralel dominan (P5), dan paralel oktaf (P8).

2. Hindarkan pergerakan dari diminis 5 (d5: 7 kali jarak 1/2, misalnya *note* F#) ke arah jarak 5 sempurna (ali jarak 1/2, misalnya *note* G). Notasi dengan interval disonan tidak akan pernah menuju resolusi.
3. Hindarkan pergerakan tidak langsung atau pergerakan langsung dari notasi yang berjarak 5 dan oktaf.
4. Hindarkan pengulangan dan pergerakan sekuensial yang berlebihan.
5. Hindarkan penggunaan notasi yang berulang.
6. Hindarkan penempatan notasi berjarak interval 3 dan 6 sebanyak empat kali berturut-turut.
7. Hindarkan penggunaan notasi yang menghasilan jarak *tritone* (C – F#)
8. HIndarkan penempatan notasi dalam posisi pergerakan *note* yang saling menyeberang (*crossing*) atau saling melebihi jarak maksimal notasi pada setiap jenis suara (*overlapping*) dalam penyusunan suara SATB.

Dengan melakukan peraturan-peraturan dalam penciptaan karya komposisi tersebut, diharapkan akan tercipta suatu karya musik yang indah.

Bentuk musik secara umum (dalam kaitannya dengan teks/lirik lagu) dapat dikelompokkan menjadi empat bentuk sebagai berikut:

a. Iteratif (*Iterative*): pengulangan terus-menerus pada frase yang sama
b. Pengulangan (*Reverting*): adanya pernyataan frase kembali (frase yang sama seperti sebelumnya) setelah adanya frase yang lain.
c. Strofik (*Strophic*): pengulangan kembali melodi secara utuh/ keseluruhan melodi pada bait yang lain dalam suatu karya puisi.
d. Progresif (*Progressive*): penggunaan melodi yang baru secara terus menerus *(through composed*)
e. Bentuk musik dalam kaitannya dengan pola musik komposisi dapat dikelompokkan menjadi delapan jenis bentuk musik.

Tabel 5.5 Jenis-Jenis Bentuk Musik

| No. | Nama Bentuk | Deskripsi Bentuk Pola |
|---|---|---|
| 1 | Binari | AB |
| 2 | Ternari | ABA |
| 3 | Rondo | ABACA atau ABACABA |

| No. | Nama Bentuk | Deskripsi Bentuk Pola |
|---|---|---|
| 4 | Arch | ABCBA |
| 5 | Strofik | AAA |
| 6 | *Through-composed* | ABCDEF... |
| 7 | Sonata | Eksposisi, Pengembangan, Pengulangan (*recapitulation*) |
| 8 | Tema dan variasi | Tema dan bentuk variasi dari tema awal |

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

*Bahan Pengayaan Guru*

1. *Musik Abad Pertengahan*
   https://www.youtube.com/watch?v=tVmvOk8zshY
2. *Musik Abad Renaissance*
   https://www.youtube.com/watch?v=cuvCJCl0xnM
3. *Musik Abad Barok*
   https://www.youtube.com/watch?v=ZlbfsStoRSg
4. *Musik Abad klasik*
   https://www.youtube.com/watch?v=dnRJ5nM2mo4
5. *Musik Abad Romantik*
   https://www.youtube.com/watch?v=7vgcuTWl1CY
6. *Musik Abad Modern*
   https://www.youtube.com/watch?v=HVqMcOB_vnE
7. ***Shorts, Longs, and and Rhthmic Motif***
   https://www.youtube.com/watch?v=VxVMay419aU
8. *Musik Abad 21*
   https://www.youtube.com/watch?v=--leBaulER4

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu apresiasi musik barat.
5. Gambar yang berkaitan dengan tema musik barat, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk bunyi musik.
6. Instrumen musik, contohnya:

a. Biola, biola alto, cello, contra bass
b. Ukulele, gitar
c. Soprano recorder, alto recorder, tenor recorder, dan bass recorder.

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menggali pengenalan dan pengetahuan peserta didik akan bentuk-bentuk musik barat.
b. Guru menjelaskan peran bentuk struktur dan *genre* musik dalam komposisi lirik dan musik vokal, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.

c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
d. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu mengidentifikasikan bentuk/ pola penyusunan teks dan gaya musik sesuai referensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami dan contoh karya musik dengan kaitannya akan lirik lagu terkait. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan (dengan penekanan unsur ritme).
e. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
g. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
h. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
i. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik. Penjelasan unsur musik ini perlu dikaitkan dengan bentuk dan gaya bermusik yang dipelajari. Guru memaparkan kriteria dan karakteristik bunyi-musik vokal, terkait *range* nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan/dimainkan) dan warna nada (*timbre*) dari karya musik yang didengar.
j. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh. Permainan musik pada kegiatan pembelajaran 3 dan 4 ini dapat disertai dengan penerapan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain).
k. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.

l. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan karakteristik bunyi-musik vokal yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
m. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.
n. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami karakteristik bunyi-musik vokal dari bentuk struktur dan *genre* musik yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan kriteria dan karakteristik bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang didengar.
c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan kriteria dan karakteristik bunyi-musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengapresiasikan karya tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman tentang karya musik Barat, dalam kaitannya dengan *genre* dan gaya musik yang dipelajari. Peserta didik dapat mencoba mengapresiasi karya musik tersebut secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi:

*a.* *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 dan 2 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

*b.* *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kriteria dan karakteristik bunyi-musik barat | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan *genre* musik barat | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang eksplorasi kriteria dan karakteristik bunyi-musik dengan antusias | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 5.8 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
| --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Mencari dan mendengarkan karya musik Barat dari beragam *genre* dan gaya musik.
2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik yang dipelajari
3. Mencari kriteria dan karakteristik bunyi-musik barat sesuai dengan *genre* dan gaya musik yang dipilih.

## *Kegiatan Pembelajaran V dan VI*

Estetika Musik Tradisional Indonesia

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara positif pengalamannya menghadiri/mengamati pertunjukan musik dalam berbagai konteks budaya dan era yang dapat diapresiasikan.
2. Peserta didik dapat mengapresiasi hasil karya musik yang ditampilkan dengan standar musikalitas dan teknik bermusik yang baik.
3. Peserta didik dapat mengapresiasi estetika musik tradisional.
4. Peserta didik dapat memahami estetika musik dari proses musikalisasi unsur-unsur musik dari sebuah karya seni.
5. Peserta didik dapat mengapresiasi pertunjukan karya seni yang dapat berdampak pada perkembangan karakter diri sendiri, sesama, dan mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Musik merupakan salah satu bagian dari budaya yang dimiliki oleh setiap orang di dunia. Setiap negara memiliki budaya dan tradisional yang berbeda-beda. Perbedaan budaya yang ada dipengaruhi oleh ras, suku, bahasa, adat-istiadat, dan beragam aspek perbedaan lain yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung kepada aspek musik yang dimiliki. Nilai-nilai estetika dari musik tradisional meliputi keunikan dalam bentuk: instrumentasi/ alat-alat musik, lirik/bahasa yang digunakan, tujuan diciptakannya musik tersebut, kaedah-kaedah budaya di tempat musik itu berasal, dan proses penciptaan, penyajian, dan ekpresivitas bermusik.

*Bahan Pengayaan Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | *Kecapi suling Sunda dalam panorama alam*<br>https://www.youtube.com/watch?v=70_haL822jM |
| *2* | *Paganrang Bugis Sulawesi Selatan*<br>https://www.youtube.com/watch?v=iUelqb0KgjQ |
| *3* | *Sulawesi Utara*<br>https://www.youtube.com/watch?v=tnFbGEBbah8 |
| *4* | *Sulawesi Utara-Festival Anak*<br>https://www.youtube.com/watch?v=iUelqb0KgjQ |
| *5* | *Sumatera Utara - Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014* ***by*** *MAM EO*<br>https://www.youtube.com/watch?v=iUelqb0KgjQ |
| *6* | *Gondang Batak*<br>https://www.youtube.com/watch?v=CIyLmTvW4WE |
| *7* | *Gamelan Dayak*<br>https://www.youtube.com/watch?v=KUKGQ4sHOnc |
| *8* | *Tujuh Rumpun suku Dayak*<br>https://www.youtube.com/watch?v=xjAdowtNUN0 |

| | |
|---|---|
| 9 | *Kalimantan-Sape*<br>https://www.youtube.com/watch?v=ahvuvEMt4Ss |
| 10 | *Papua-Biak_musik Bambu*<br>https://www.youtube.com/watch?v=ZosZ4Wb3moM |
| 11 | *Ambon-Tifa totobuang*<br>https://www.youtube.com/watch?v=BMuUuCGJN7Q |
| 12 | *Tahuri-Kulit kerang*<br>https://www.youtube.com/watch?v=fcvrGQbxY8I |
| 13 | *Jawa Tengah – Gamelan*<br>https://www.youtube.com/watch?v=WFrOAJMpryQ |
| 14 | *Aceh*<br>https://www.youtube.com/watch?v=pGLrtJbanu4 |
| 15 | *Tari saman Aceh*<br>https://www.youtube.com/watch?v=zGaXJxBF4Xs |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu beragam bentuk penyajian musik vokal
5. Gambar yang berkaitan dengan tema alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk musik vokal dan pertunjukan musik terkait.

6. Instrumen musik, contohnya:

a. Biola, biola alto, cello, contra bass
b. Ukulele, gitar
c. Recorder, suling
d. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
b. Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

*2. Kegiatan Inti*

a. Guru menggali pengenalan dan pengetahuan peserta didik akan bentuk-bentuk musik tradisional Indonesia.
b. Guru menjelaskan peran bentuk struktur dan *genre* musik dalam komposisi lirik dan musik, seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.
c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
d. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu mengidentifikasikan bentuk/ pola penyusunan teks dan gaya musik sesuai referensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami dan contoh karya musik dengan kaitannya akan lirik lagu terkait. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan (dengan penekanan unsur ritme).
e. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.

g. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
h. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
i. Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi musik dalam contoh karya musik. Penjelasan unsur musik ini perlu dikaitkan dengan bentuk dan gaya bermusik yang dipelajari. Guru memaparkan kriteria dan karakteristik bunyi musik, terkait *range* nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan/dimainkan) dan warna nada (*timbre*) dari karya musik yang didengar
j. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh. Permainan musik pada kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini dapat disertai dengan penerapan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain).
k. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.
l. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan karakteristik bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
m. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.
n. Pada kegiatan pembelajaran, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami karakteristik bunyi musik vokal dari bentuk struktur dan *genre* musik yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan kriteria dan karakteristik bunyi musik vokal sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dimainkan dan dipelajari.

c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan kriteria dan karakteristik bunyi-musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan bunyi-musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksi musik tersebut dalam kaitannya dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman tentang karya musik Barat, dalam kaitannya dengan *genre* dan gaya musik yang dipelajari. Peserta didik dapat mencoba mengapresiasi karya musik tersebut secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.

*Penilaian*

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 5 dan 6 berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing | | | | | |
| | Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan kriteria dan karakteristik bunyi-musik barat | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan *genre* musik barat | | | | | |

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Mengerjakan tugas tentang eksplorasi kriteria dan karakteristik bunyi-musik dengan antusias | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 5.11 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 5 dan 6 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Bermacam-macam teknik bermain musik sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musik yang dipelajari
2. Bermacam-macam bentuk pengaturan kegiatan dan pertunjukan musik instrumen
3. Pengkolaborasian musik instrumen dengan bidang-bidang seni yang lain secara kreatif dan bertanggung jawab.

## *Kegiatan Pembelajaran VII dan VIII*

Apresiasi Pementasan Karya Seni

*Tujuan Umum Pelajaran Seni Musik*

1. Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara positif pengalamannya menghadiri/mengamati pertunjukan musik dalam berbagai konteks budaya dan era yang dapat diapresiasikan.
2. Peserta didik dapat mengapresiasi hasil karya musik yang ditampilkan dengan standar musikalitas dan teknik bermusik yang baik.
3. Peserta didik dapat mengapresiasi estetika musik tradisi.
4. Peserta didik dapat memahami estetika musik dari proses musikaliasi unsur-unsur musik dari sebuah karya seni.
5. Peserta didik dapat mengapresiasi pertunjukan karya seni yang dapat berdampak pada perkembangan karakter diri sendiri, sesama, dan mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.

*Materi Pokok*

Dengan pemahaman yang dimiliki tentang estetika bunyi musik, peserta didik diharapkan untuk mampu mengapresiasi beragam bentuk sajian karya musik dengan penekanan pada unsur keindahan bunyi musik yang didengar. Selanjutnya, peserta didik diharapkan untuk mampu mengapresiasi berbagai bentuk karya musik, baik karya-karya musik Barat maupun karya-karya musik

tradisional Indonesia. Peserta didik dapat melihat dan merefleksikan aspek-aspek keindahan yang dihasilkan dan pesan yang berusaha dikomunikasikan lewat berbagai bentuk *genre* dan gaya dari karya musik tersebut. Mereka dapat menghargai setiap bentuk karya musik yang didengar, memiliki kemampuan observasi, dan kesediaan untuk merefleksikan berbagai bentuk karya musik yang ditampilkan. Dengan demikian, peserta didik akan mampu mengapresiasi berbagai bentuk pementasan karya seni. Pertunjukan karya-karya seni ini dapat menyajikan pertunjukan musik dan berbagai bentuk sajian seni lainnya. Pertunjukan seni ini dapat juga mengelaborasikan bidang-bidang keilmuan yang lain, terutama gerak dan tari.

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memberikan respons positif dan mengapresiasi setiap kegiatan penyajian karya musik yang dilihat. Pertunjukan musik ini pada umumnya akan menghasilkan suatu sajian musik yang dapat dilihat secara langsung, maupun menggunakan media virtual konser seperti *zoom, youtube, Instagram*, dan lain-lain. Pengapresiasian visual ini dapat dilakukan dengan cara memberikan masukan yang positif dan membangun, misalnya tentang pemilihan konstum, formasi bernyanyi, dan keseragaman/kesesuaian dengan unsur gerak dan tari. Perbedaan budaya, ras, suku, bahasa, adat-istiadat, dan beragam aspek perbedaan ini sangat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung kepada aspek musik yang dimiliki.

*Bahan Pengayaan Guru*

| | |
|---|---|
| *1* | ***Beautiful Melodies***<br>https://www.youtube.com/watch?v=wP-e8wlrURU |
| *2* | ***Blue Man Group***<br>https://www.youtube.com/watch?v=qTJfITfbYNA |
| *3* | ***Street Performers***<br>https://www.youtube.com/watch?v=wfKs3ProM7M |
| *4* | *Haridwipa* ***Gamelan Group***<br>https://www.youtube.com/watch?v=CbHDcyrEXj4 |

| | |
|---|---|
| 5 | *Tielman* ***Brothers*** <br> https://www.youtube.com/watch?v=muKkVufgkAE |
| 6 | *Tari Ratoh Jaroe* <br> https://www.youtube.com/watch?v=W7QL7MBC2dM |

*Persiapan Pengajaran*

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. LCD *Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu beragam bentuk penyajian musik vokal
5. Gambar yang berkaitan dengan tema alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam bentuk musik vokal dan pertunjukan musik terkait.
6. Instrumen musik, contohnya:

a. Biola, biola alto, cello, contra bass
b. Ukulele, gitar
c. Soprano recorder, alto recorder, tenor recorder, dan bass recorder.
d. dan lain-lain

*Kegiatan Pembelajaran*

*1. Kegiatan Pembuka*

a. Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat merefleksikan pembelajaran tentang estetika musik dengan tanggung jawab.
b. Guru menjelaskan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan diajarkan.
c. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.

2. *Kegiatan Inti*

a. Guru menggali pemahaman peserta didik tentang estetika musik.

b. Guru menjelaskan beragam bentuk *genre* dan gaya musik dalam berbagai bentuk penyajian musik seperti pada bagian materi dalam buku ajar, sebagai contoh materi yang diajarkan.

c. Guru memberikan contoh penyajian karya musik secara luas sesuai dengan karakteristik musik seperti pada bagian materi dalam buku ajar.

d. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.

e. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu apresiasi pementasan karya seni. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami beragam bentuk pertunjukan seni. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh *file* karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.

f. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

g. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.

h. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.

i. Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.

j. Guru menjelaskan mengenai unsur musik yang digunakan dalam pertunjukan karya seni yang dipelajari secara *auditory*.

k. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan karakteristik musik dan elemen-elemen musik (bunyi musik, alat-alat musik, dan lain-lain) dalam contoh karya musik yang didengar.

l. Peserta didik mencoba mengidentifikasikan bunyi musik yang ada dalam

contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk struktur dan *genre* musiknya.

m. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami pertunjukan musik yang didengarkan.

*3. Kegiatan Penutup*

a. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pertunjukan musik yang dipelajari.

c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-pertunjukan musik lain yang menggunakan kriteria dan karakteristik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan pertunjukan musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh pertunjukan musik tersebut dan menulis hasil refleksi yang dilakukan. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

*Kegiatan Pembelajaran Alternatif*

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman tentang pertunjukan seni yang pernah dilihat. Peserta didik dapat mencoba membuat konsep pertunjukan seni/ musik secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.

*Penilaian*

Penilaian dilaksanakan secara sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran (kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup). Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi:

a. *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 7 dan 8 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI di kehidupan sehari-hari. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Bersikap menghormati orang lain dalam kegiatan bermusik | | | | | |
| | Menghargai perbedaan budaya dan selera musik orang lain | | | | | |
| | Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik | | | | | |
| | Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI | | | | | |

b. *Penilaian Keterampilan*

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5.13 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

| Nama Peserta Didik | Kriteria | Sangat Baik 85-100 | Baik 75-84 | Cukup 65-74 | Kurang 55-64 | Kurang Baik <55 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Memiliki pemahaman akan berbagai bentuk pertunjukan musik berdasarkan *genre* musik yang dipelajari | | | | | |
| | Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan *genre* musik | | | | | |
| | Memahami aspek-aspek keindahan dari musik tradisional Indonesia yang dipelajari | | | | | |
| | Mengerjakan tugas tentang eksplorasi berbagai bentuk pertunjukan musik untuk musik Barat dengan usaha keras | | | | | |
| | Mengerjakan tugas eksplorasi berbagai bentuk pertunjukan musik tradisional Indonesia dengan usaha keras | | | | | |

*Refleksi Guru*

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 5.14 Pedoman Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Refleksi |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran 7 dan 8 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

*Pengayaan dan Tugas Selanjutnya*

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Mengeksplorasi beragam bentuk pertunjukan seni

2. Teknik-teknik bermain alat-alat musik dengan kreatif dan inovatif
3. Bereksperimen dalam membuat konsep-konsep pertunjukan musik yang menarik sesuai dengan gaya dan *genre* musik yang diminati.

*Uji Kompetensi*

1. Sebutkan 4 aspek estetika dalam musik!
2. Apa fungsi musik vokal dalam keterkaitannya dengan estetika?
3. Apa fungsi instrumen dalam keterkaitannya dengan estetika?
4. Sebutkan 4 kesatuan unsur musik dalam estetika bunyi musik!
5. Sebutkan 4 bentuk musik secara umum, dalam kaitannya dengan teks/lirik lagu!
6. Apa nama bentuk deskripsi pola ABCBA?
7. Apa saja keunikan nilai estetika dari musik tradisional?
8. Jelaskan peraturan umum hukum komposisi konterpoin!
9. Jelaskan mengapa sebuah karya dikatakan indah!
10. Dalam menampilkan sebuah pertunjukan musik, secara umum bisa dilakukan 2 cara, yaitu...

*Untuk Bahan Pengayaan dan Referensi Lain, **Scan QR Code** dibawah ini:*

Gambar 5.1 *QR Code* Unit 5

Sumber: Henry Susanto Pranoto, 2020

## *Penutup*

Pada bagian akhir Buku Panduan Guru Musik SMA/SMK Kelas X ini, tim penulis berharap bahwa para guru dapat menambah wawasan dan melengkapi materi-materi ajar musik dari sumber-sumber lain yang dapat digunakan. Sumber-sumber lain yang dapat dipilih dapat berupa bahan ajar secara *offline* (buku-buku musik, modul pembelajaran musik, dan lain-lain) dan *online* (Youtube, blog musik, dan pembelajaran musik online lainnya). Dengan demikian, pembelajaran musik di kelas X ini dapat membantu mempersiapkan para peserta didik untuk menjadi pelaku dan pecinta seni musik yang berkompenten dan handal.

Para peserta didik dapat terus mengembangkan keterampilan dasar *(soft skills*) bermusik dan mengembangkan kemampuan bermusik secara terus-menerus (*lifelong musical learning*). Melalaui proses pendidikan pengalaman (*firsthand musical experience*), guru dapat memberikan pengajaran dan memberikan pengalaman pengajaran musik kepada peserta didik secara positif dan berdampak. Pengajaran musik dan pengalaman musik tersebut dapat membantu peserta didik membentuk dan membangun kepribadian yang positif, serta ber-kebhinekaan global yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila sebagaimana tertera dalam Profil Pelajar Pancasila. Dengan pengajaran tersebut, 5-unit pembelajaran (Eksplorasi Bunyi dalam Musik, Eksplorasi Bentuk Struktur dan *Genre* Musik, Menciptakan Musik Sederhana, Manajemen Pertunjukan Musik, dan Apresiasi Musik) dapat memberikan bekal yang cukup bagi peserta didik dalam pengenalan dan pengalaman mereka belajar musik.

Akhir kata, tim penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan setiap kesalahan dalam penulisan yang terjadi pada penulisan Buku Panduan Guru Musik SMA/SMK Kelas X. Selain itu, tim penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada setiap pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak secara langsung selama proses penulisan buku ini.

Selanjutnya, tim penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat dan berguna bagi setiap orang yang membaca dan menggunakan buku panduan musik dalam mengajar musik di kelas X.

Tim Penulis

*Kunci Jawaban*

*Unit 1*
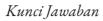
1. Jenis-jenis alat musik dapat dikelompokkan ke dalam kategori *aerophone* (Saluang, Seruling, Sarunai, Pareret, Foy Doa, Triton), *idiophone* (Angklung, Kolintang, Gong, Saron, Bonang), *chordophone* (Gambus, Sasando, Japen, Hasapi, Keso, Tehyan), *membranophone* (Rapai, Gedombak, Doll, Kendhang, Tifa).
2. Dimainkan dengan cara dipetik
3. Botol kaca, botol plastik, ember besar/kecil, galon air, panci, wajan, serangkaian kunci, potongan paralon diameter 3-4 inci, dan peralatan-peralatan lain yang dapat juga dijadikan sebagai sumber bunyi musik.
4. *Electrophone* adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari komponen elektrik yang ada di dalam alat musik tersebut, contohnya keyboard *synthesizer*, midi *controller*, dan lain-lain.
5. Alat musik Tifa berasal dari daerah Papua
6. Gong, Saron, dan Bonang.
7. a. Lambat: Andante – seperti kecepatan berjalan kaki (76-108 BPM)
   b. Sedang: Moderato (108-120 BPM)
   c. Cepat: Allegro (120-156 BPM)
8. Jarak 1 1 ½ 1 1 1 ½ merupakan jarak diatonil nada untuk tangga nada Mayor
9. Irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dinamika, ekspresi musik, dan lain-lain.
10. Yang termasuk dalam unsur ritme adalah tempo, ketukan, tanda birama, dan sinkopasi.

*Unit 2*

1. Ada 4 macam kadensa secara umum.
2. Autentik Kadensa (*Authentic Cadence*), Kadensa setengah (*Half Cadence*), Kadensa Plagal (*Plagal Cadence*), Kadensa deseptif (*Deceptive Cadence*).
3. Komponen-komponen dalam struktur musik meliputi frasa, motif, tema, dan kadensa.

4. Contoh dari *genre* Musik:
- Musik klasik,
- Musik Kontemporer
- Musik Tradisional
5. Klasik musik barat berdasarkan zamannya dapat dikelompokkan menjadi zaman Pertengahan (*Medieval period*), zaman Renaisans (*Renaissance*), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), Abad ke-20 (*Modern*), dan Abad ke-21.
6. Contoh musik kontemporer: pop, rock, jazz, blues, r&b, hip hop, dan lain-lain.
7. Musik keroncong, dangdut, gambus termasuk dalam *genre* musik non-tradisional. Hal ini dikarenakan perkembangan musik tradisional yang telah bercampur dengan budaya yang lain, membentuk *genre* musik yang baru yaitu *genre* musik non-tradisional.
8. Jumlah anggota dalam formasi kwartet adalah 4 orang.
9. Yang termasuk dalam *genre* musik tradisional: (A) Gamelan, Gambang Kromong, Senandung Jolo, Sasando Gong.
10. Gambar Gambang Kromong – *Genre* musik tradisional.

*Unit 3*

1. Konsep dasar menciptakan karya musik dimulai dengna ide/gagasan kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan materi dan ide komposisi yang dituliskan dalam bentuk dokumentasi karya musik.
2. Karya Tulis, Karya Seni, Komposisi Musik, Karya Audio Visual, dan Karya Drama dan Koreografi.
3. Undang-undang nomor 28, 2014 tentang Hak Cipta (HAKI).
4. Lagu (musik dan teks), karya musik instrumen, dan aransemen lagu.
5. Pola rima dalam penciptaan lirik lagu, berdasarkan format penyusunannya: AAAA, AABB, ABAB, ABBA, dan Akrostik.
6. Karakteristik suara yang utama yaitu: *range* nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan) dan warna nada (*timbre*).
7. Nama jenis suara wanita tertinggi: Sopran (Sopran Kolotura Lirik) dan terendah: Kontralto (Kontralto Dramatik)

8. Nama jenis suara pria tertinggi: Tenor (Tenor Leggiero) dan terendah: Bass (Basso Profondo Dramatik).
9. Bentuk formasi pemusik yang digunakan dapat berupa menyanyi tunggal (solo) maupun berkelompok (duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar). Berdasarkan instrumen musiknya, formasi pemusik dalam bentuk kelompok dapat dikelompokkan menjadi grup vokal (paduan suara dan *vocal group*), dan grup instrumen (*chamber* musik dan *orchestra* musik).
10. Rap/ r&b adalah jenis musik dari *genre* kontemporer yang penyusunan rima nya bebas.

*Unit 4*

1. Manajemen musik pertunjukan adalah suatu proses kegiatan dari perencanaan sampai kepada proses pelaksaan pertunjukan musik secara menarik dan optimal.
2. Lima (5) fungsi utama dari manajemen adalah Perencanaan (*Planing*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Commanding*), Pengkoordinasian (*Coordinating*), dan Pengendalian (*Controlling*).
3. Nama jenis suara manusia dalam jarak nada menyanyi G2-D5 umumnya dikenal dengan sebutan Bass.
4. A: Biola 1, B: Biola 2, C: Biola Alto, D: Cello, E: Contra Bass.
5. Dua orang: Duet, Tiga orang: Trio, Empat orang: kuartet.
6. Berupa dukungan sumber daya manusia) kepanitiaan atau penampil/ performer dari sebuah pertunjukan musik) dan dukungan materi) dana (*funding*), izin penyelenggaraan, lokasi/*venue*, dan berbagai properti pendukung pertunjukan).
7. Proposal Sponshorship, merupakan jenis proposal yang sama dengan proposal izin kegiatan, namun yang membedakan adalah pada bagian penawaran, di mana halaman penawaran memuat tawaran kerjasama yang diberikan panitia kegiatan kepada pihak sponsor. Sedangkan Proposal Izin Kegiatan, secara spesifik, merupakan proposal yang memiliki tujuan sebagai dokumen yang diajukan kepada instansi atau pihak yang memberikan kewenangan penyelenggaraan kegiatan.

8. Kaidah penulisan yang perlu diperhatikan dalam penulisan proposal yang baik, antara lain: menggunakan bahasa yang baku dan lugas; penulisannya tersistematis, menarik dan realistis; dan menggunakan kata-kata yang denotatif atau pembahasan objektif.
9. Berisi:

a. Tujuan Kegiatan (Berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan pertunjukan);
b. Nama Kegiatan (Berisi nama pertunjukan yang menarik dan merepresentasikan keseluruhan pertunjukan);
c. Tema Kegiatan (Berisi tema besar yang ditentukan dalam pertunjukan);
d. Gambaran Kegiatan (Berisi gambaran secara umum tentang kegiatan yang mencakup waktu, tempat dan atau bintang tamu khusus yang tampil dalam pertunjukan);
e. Peserta Kegiatan (Berisi target peserta dan penonton yang hadir dalam pertunjukan berupa jumlah penonton dan bisa dilengkapi dengan rentang usia atau karakteristik demografi);
f. Susunan Kepanitiaan (Berisi susunan kepanitiaan secara terperinci yang dilengkapi dengan nama, biodata singkat, dan jabatan atau peran dalam kegiatan pertunjukan).

10. Pada bagian lampiran proposal dapat memuat:
    Lampiran foto proses yang sudah dilakukan oleh panitia seperti rancangan desain poster, perencanaan dekorasi lokasi pertunjukan, atau foto kegiatan pertunjukan yang pernah dilakukan (khusus pertunjukan yang bersifat serial).

*Unit 5*

1. Aspek-aspek estetika dalam musik, seperti keindahan bunyi-musik (suara), keindahan harmoni, ketangkasan teknik bermain musik, penghayatan (ekspresi musik), pemahaman konten (isi dan pesan), dan keindahan pertunjukan dalam penyajian karya musik.
2. Fungsi musik vokal (lagu) adalah mengungkapkan emosi, perasaan, dan pikiran seseorang kepada orang lain, menggunakan lagu yang merupakan rangkaian lirik dan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi) dalam suatu kesatuan yang indah.

3. Fungsi musik instrumen adalah mengungkapkan emosi, perasaan, dan pikiran seseorang kepada orang lain, dalam rangkaian nada-nada dalam kesatuan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi) untuk menghasilkan bunyi-musik yang diinginkan.
4. Unsur keindahan utama dari sebuah karya musik adalah keindahan dalam bentuk bunyi yang didengar. Keindahan bunyi ini dapat berupa untaian nada yang membentuk melodi dan harmoni (musik instrumen) ataupun rangkaian nada dan lirik yang membentuk sebuah lagu (musik vokal). Dalam proses pembentukan aspek keindahan tersebut, para musisi akan mengolah dan mengkolaborasikan berbagai unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni, ekspresi, dinamika, serta unsur-unsur musik lainnya, menjadi suatu rangkaian bunyi musik yang indah. Mereka dapat mengekspresikan emosi, pikiran, dan perasaan hati lewat bunyi-bunyi musik yang dihasilkan. Dengan demikian, rangkaian bunyi musik yang dihasilkan (termasuk yang ber-lirik) merupakan cerminan diri dan hidup seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol bunyi musik.
5. Empat bentuk musik dalam kaitannya dengan teks/lirik lagu:

a. Iteratif (*Iterative*): pengulangan terus-menerus pada frase yang sama
b. Pengulangan (*Reverting*): adanya pernyataan frase kembali (frase yang sama seperti sebelumnya) setelah adanya frase yang lain.
c. Strofik (*Strophic*): pengulangan kembali melodi secara utuh/ keseluruhan melodi pada bait yang lain dalam suatu karya puisi.
d. Progresif (*Progressive*): penggunaan melodi yang baru secara terus menerus (*through composed*).

6. Nama bentuk deskripsi pola ABCBA disebut dengan Arch.
7. Nilai-nilai estetika dari musik tradisional meliputi keunikan dalam bentuk: instrumentasi/alat-alat musik, lirik/bahasa yang digunakan, tujuan diciptakannya musik tersebut, kaedah-kaedah budaya di tempat musik itu berasal, dan proses penciptaan, penyajian, dan ekpresivitas bermusik.
8. Peraturan umum dari hukum komposisi konterpoin yang harus dihindarkan dalam membuat suatu karya cipta musik adalah:

a. Hindarkan penggunaan paralel unison (P1), paralel dominan (P5), dan paralel oktaf (P8).

b. Hindarkan pergerakan dari diminis 5 (d5: 7 kali jarak 1/2, misalnya note F#) ke arah jarak 5 sempurna (P5: 8 kali jarak 1/2, misalnya note G). Notasi dengan interval disonan tidak akan pernah menuju resolusi.
c. Hindarkan pergerakan tidak langsung atau pergerakan langsung dari notasi yang berjarak 5 dan oktaf.
d. Hindarkan pengulangan dan pergerakan sekuensial yang berlebihan.
e. Hindarkan penggunaan notasi yang berulang.
f. Hindarkan penempatan notasi berjarak interval 3 dan 6 sebanyak emapat kali berturut-turut.
g. Hindarkan penggunaan notasi yang menghasilan jarak tritone (C – F#)
h. Hindarkan penempatan notasi dalam posisi pergerakan note yang saling menyeberang (*crossing*) atau saling melebihi jarak maksimal notasi pada setiap jenis suara (*overlapping*) dalam penyusunan suara SATB.

9. Suatu karya musik dapat dikatakan indah bila memenuhi karakteristik keindahan sebagaimana ditetapkan dalam prinsip-prinsip keindahan yang sudah diatur dan disepakati sebagai norma/nilai keindahan bersama. Di dunia barat, aturan-aturan yang ada adalah seperti: hukum komposisi konterpoin (*counterpoint*), bentuk musik (*musical form*), dan ilmu harmoni.
10. Pertunjukan musik pada umumnya dapat disajikan secara langsung (*live performance*), maupun menggunakan media virtual konser (*virtual performance*) seperti *zoom, youtube, Instagram*, dan lain-lain.

## *Daftar Pustaka*


Burkhart, C. (1994). Anthology for Musical Analysis (Fifth). Wadsworth Thomas Learning. https://doi.org/10.2307/843581

Burrell, Naomi. Dalcroze: a tool for musicians. Retrieved from www.greenwichmusicschool.org.uk/blog/dalcroze, 2020.

Byars, Cassidi (2012). Cadences. Retrieved from www.freedrumlinemusic.com, 2020.

Ching, L. C. (1996). Guidelines on the Instruments of the Orchestra. Malaysia: Rhythm MP SDN. BHD.

Dahlhaus, Carl (1989). Nineteenth-Century Music. California: University of California Press.

Djohan (2009). Metode Pengajaran dalam musik seni gamelan yang lebih berorientasi pada pengolahan rasa. Psikologi Musik. Yogyakarta: Best Publisher.

Elu, Steve. Bait dan Rima Puisi. Retrieved from https://steveagustapoems.wordpress.com, 2020.

Fayol, H. (2013). General and Industrial Management. Easrford: Martino Publishing.

Hayati, R. (2020, Desember 2). Pengertian Proposal Kegiatan, Jenis, Tujuan, dan Cara Membuatnya. Retrieved from penelitianilmiah.com: https://penelitianilmiah.com/ proposal-kegiatan/ #:~:text=Proposal %20kegiatan%20dibuat%20dengan%20tujuan,untuk%20 keberlancara%20agenda%20yang%20diselenggarakan

Grout, Donald J. and Claude V. Palisca (2001). A History of Western Music. New York: W. W. Norton and Company.

Jellison, J. A. (2000). How Can All People Continue to Be Involve in Meaningful Music Participation? In C.K. Madsen Ed.), Vision 2020: the Housewright Symposium on the Future of Music Education (pp. 111-137). Reston, VA: MENC.

Hoffer, Charles R. (1993). Introduction to Music Education (Second). California: Wadsworth Publishing Company.

Kostka, Stefan, D. P. (1986). Tonal Harmony, with an Introduction to Twentieth-Century Music. In Journal of Music Theory (fifth, Vol. 30, Issue 2). New York: McGraw-Hill Higher Companies.

Miller, Richard (1996). The structure of Singing: System and Art in Vocal Technique. New York: Schirmer Books.

Neon One (2020). Dalcroze Society of America. Retrieved from www.dalcrozeusa.org.

Pranoto, Henry Susanto (2020). Modul Pengenalan Dasar Creative Event dan Sponsorship Manajemen. Bandung: Media Sains Indonesia.

_____ (2020). Modul Dasar-dasar Pengetahuan Legal dan Regulasi Bidang Seni dan Olahraga. Bandung: Media Sains Indonesia.

_____ (2020). Modul Pengenalan Dasar Proses dan Konsep Bisnis Seni dan Olahraga. Bandung: Media Sains Indonesia.

_____ (2020). Modul Pengenalan Dasar Manjemen Olahraga dan Musik. Bandung: Media Sains Indonesia.

_____ (2020). Efektivitas Instruksi Gesture Non-Verbal dengan Instruksi Verbal Untuk Pengembangan Bernyanyi Paduan Suara. Tonika 3 (1): 62-74, Mei 2020. https://doi.org/10.37368/tonika.v3i1

_____ (2013). Sacrilegious Aspect of Javanese Gamelan: past and future. Harmonia 13 (1): 56-68.

Stein, L. (1962). Anthology of Musical Forms. New Jersey: Summy-Birchard Music.

UU No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

Winslow, Robert W., Leon Dallin, Shelley B. Wiest. (2001). Music Skills for Classroom Teachers (Ninth).New York: McGraw Hill.

Henry Susanto Pranoto, BSc. in Bible, B.Mus., M.Mus., Ph.D., merupakan lulusan dari Universitas di Amerika seperti Cairn/ Philadelphia Biblical University (strata 1), Westminster Choir College - Rider University (strata 2), dan Florida State University (strata 3). Beliau juga merupakan pendiri, *music director*, serta konduktor dari Semarang Music Society, Graceful Melody Music School, dan Surabaya Music Union. Selain itu beliau juga telah banyak aktif menjadi juri, pelatih, klinisian baik untuk paduan suara dan vokal solo, *music composer* dan *arranger*, serta konduktor dalam ranah Nasional dan Internasional. Beberapa keikutsertaannya antara lain PESPARAWI Nasional Gerejawi dan PESPRAWI Nasional Mahasiswa, Grand Prix GMIM, Interculture Choir Competition di Vietnam, dan American Choral Director Association untuk ruang lingkup regional dan nasional.

Selain praktisi di dunia musik dan pendidikan, Dr. Henry S. Pranoto saat ini menjabat sebagai Koordinator Mata kuliah Interdisipliner (MKI) kluster *Creative Event Management* (CEM) dan Koordinator Peminatan *Performing Art and Sport Management* (PASM) di Universitas Ciputra, Dalam pengajaran dan konsep manajemen yang diterapkan, beliau menekankan pengembangan karakter dan kepribadian melalui musik dan olahraga (*healthy physical activity*). Beberapa buku untuk modul pembalajaran dan artikel dalam jurnal ilmiah yang pernah ditulis meliputi: Pengenalan Dasar Manajemen Olahraga dan Musik, Pengenalan Dasar Proses dan Konsep Bisnis Seni dan Olahraga, Dasar-dasar Pengetahuan Legal dan Regulasi Bidang Seni dan Olahraga, Pengenalan Dasar Creative Event dan Sponsorship Manajemen, Javanese Gamelan: *Its history and influence* (Jurnal Ilmiah Seni Musik), *Sacrilegious Aspect of Javanese Gamelan: Past and future* (Jurnal Harmonia), dan Efektifitas Instruksi Gestur (*non-verbal*) dengan Instruksi verbal untuk Pengembangan Bernyanyi Paduan Suara (Jurnal Tonika).

Christy Rahma Septiani, S.Sos., merupakan lulusan FISIP – Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang memiliki ketertarikan di dunia seni khususnya vokal. Hal ini dibuktikan dengan menjuarai berbagai perlombaan vokal di tingkat provinsi dan nasional. Beliau juga dipercayai menjadi Conductor Paduan Suara Anak dalam perlombaan Pesparawi 1994. Pada tahun 1996, Christy menjadi bagian dari grup artis cilik dengan nama Trio Christy. *Recording* album anak – TRIO CHRISTY yang popular berjudul album 'Anak Sekolah' di bawah pengelolaan KITTY RECORD. Jalan yang ditekuni ini membawanya menjadi salah satu Nominasi Duo atau Grup Anak pada AMI AWARD tahun 1997.

Dengan berbagai pengalaman dan prestasi yang diraih di bidang musik, Christy Rahma Septiani menjadi salah satu pendiri dan pengajar Vokal dan Handbell di *Graceful Melody Music School* Semarang (GMMSS). Christy, selanjutnya menjadi bagian dalam tim penyusun kurikulum musik di GMMSS, serta bertanggung jawab sebagai *Artistic Director* Semarang *Music Society* (SMS). Pada tahun 2017, Christy juga dipercayakan menjadi pelatih dan *conductor* Semarang *Children Choir* yang meraih Gold Medal Karangturi *International Choir Games*. Selain musik, Christy juga aktif sebagai penari tradisional Jawa dan sempat mendapat undangan mengajar tari tradisional Jawa dalam acara *World Culture Music and Dance* di Taylor University, USA.

*Biodata Penelaah*


Nama Lengkap : Iwan Budi Santoso, S.Sn., M.Sn.
Telp Kantor/HP : 0271-647658/085713533334
Email : iwanonone@gmail.com
Akun *Facebook* : Onone Iwan (iwan onone)
Instansi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19
Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Teknologi Audio


Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Menjadi Sound Engineer
2. Sebagai Pengajar Teknologi Audio dan Audiovisual

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SD Th. 1980-1986
2. SMP Th. 1986-1989
3. STM Th. 1990-1993
4. S-1 Jurusan Film dan Televisi STSI/ISI Surakarta Th 2003-2007
5. S-2 Pengkajian Seni (Musik) ISI Surakarta Th 2008-2010
6. S-3 Pengkaji Seni ISI Surakarta (Proses)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Ajar Teknologi Audio Th. Terbit 2016
2. Buku Teks (Mewujudkan Suara Gamelan Ageng Yang Ideal melalui Teknologi Perekaman) Th. 2020 (Proses Cetak)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Amplifikasi Gamelan Jawa Dalam Pergelaran (Jurnal Keteg terbit Th. Karawitan 2016)
2. Ruang Pertunjukan Musik Karawitan (Gamelan Jawa) (Jurnal Nuansa UNM terbit Th. 2018
3. Imajiner Ruang Kepala Pendengar Pada Rekaman Gamelan Agêng
4. Dengan Teknik Stereofonik (Penelitian DIPA ISI Surakarta Th. 2019)

Informasi Lain (tidak wajib):
- Keahlian: sound engineer musik, sound engineer ilustrasi film, sound engineer Pertunjukan musik

*Biodata Penelaah*

Nama Lengkap : Rien Safrina, M.A, Ph.D
Telp Kantor/HP : 0811884861
Email : rsafrina@unj.ac.id
Akun social media : Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Kampus A, UNJ, Jalan Rawamangun Muka
Bidang Keahlian : Pendidikan Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Ketua Umum Asosiasi Pendidik Seni Indonesia 2014-2019
2. Dosen Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta
3. Kordinator Program Studi Seni Tari Drama dan Musik 2015-2018
4. Kordinator ProgramStudi Pendidikan Musik 2018-2022
5. Juri Nasional FLS2N 2014- sekarang
6. Nara Sumber berbagai kegiatan ilmiah 2015-2019

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. S1 – 1979-1983 – Pendidikan Musik IKIP Jakarta
2. S2 – 1994-1996 *Early and Elementary Education* – The Ohio State University, USA
3. S3 – 2009- 2014 *Early and Elementary Education* – The Ohio State University, USA

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
- Teori Musik Dasar 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. *Improving teaching quality through differentiated teaching towards the improvement of the minimum standards in Indonesia*
2. Revilitasi Kurikulum Prodi Pendidika Musik dalam meyongsong Era Revolusi Industri 4.0
3. Kemampuan metakognisi mahasiswa seni musik pada mata kuliah Vokal
4. Berbagai Aspek Pengajaran Musik SLTP Unggulan dan SLTP Umum di Jakarta

Karya seni yang dihasilkan:
1. Lagu Sketsa – Pembukaan Pameran Raden Saleh - 2003
2. Lagu Mars dan Hymne Instansi2 /Universitas di luar UNJ 2001-2007
3. Lagu UNTUKMU – Dies Natalis Universitas Negeri Jakarta - 2020

Nama Lengkap : Alethea Laras Kinanti S.M
Telp Kantor/HP : 085156006591
Email : alethea.kinanti@gmail.com
Bidang Keahlian : *Marketing*, *Social Media*, Desain Grafis
Akun *Instagram* : laraskinanti98

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. *Intern* sebagai *Graphic Design - Public Relation Department* di InterContinental Bali Resort (2015)
2. *Intern* sebagai *Coorporate Communication* dan *Marketing and Promotion Department* di PT Intiland Grande (2019)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SMP th 2012 - 2014
2. SMKN 4 Malang - J Kegiatan Pembelajaran urusan Multimedia th 2014 - 2016
3. S-1 Jurusan *Marketing Communication - International Business Managment* Universitas Ciputra Surabaya th 2016 - 2020